



# **KECAMATAN SELAPARANG DALAM DATA**

## **SELAPARANG SUBDISTRICT IN DATA**

### **2018**

*Kerjasama/In Cooporation*

**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA MATARAM**  
**DEPARTEMENT OF COMMUNICATION AND INFORMATICS OF MATARAM CITY**

*Dengan/With*

**BADAN PUSAT STATISTIK KOTA MATARAM**  
**BPS-STATISTIC OF MATARAM CITY**

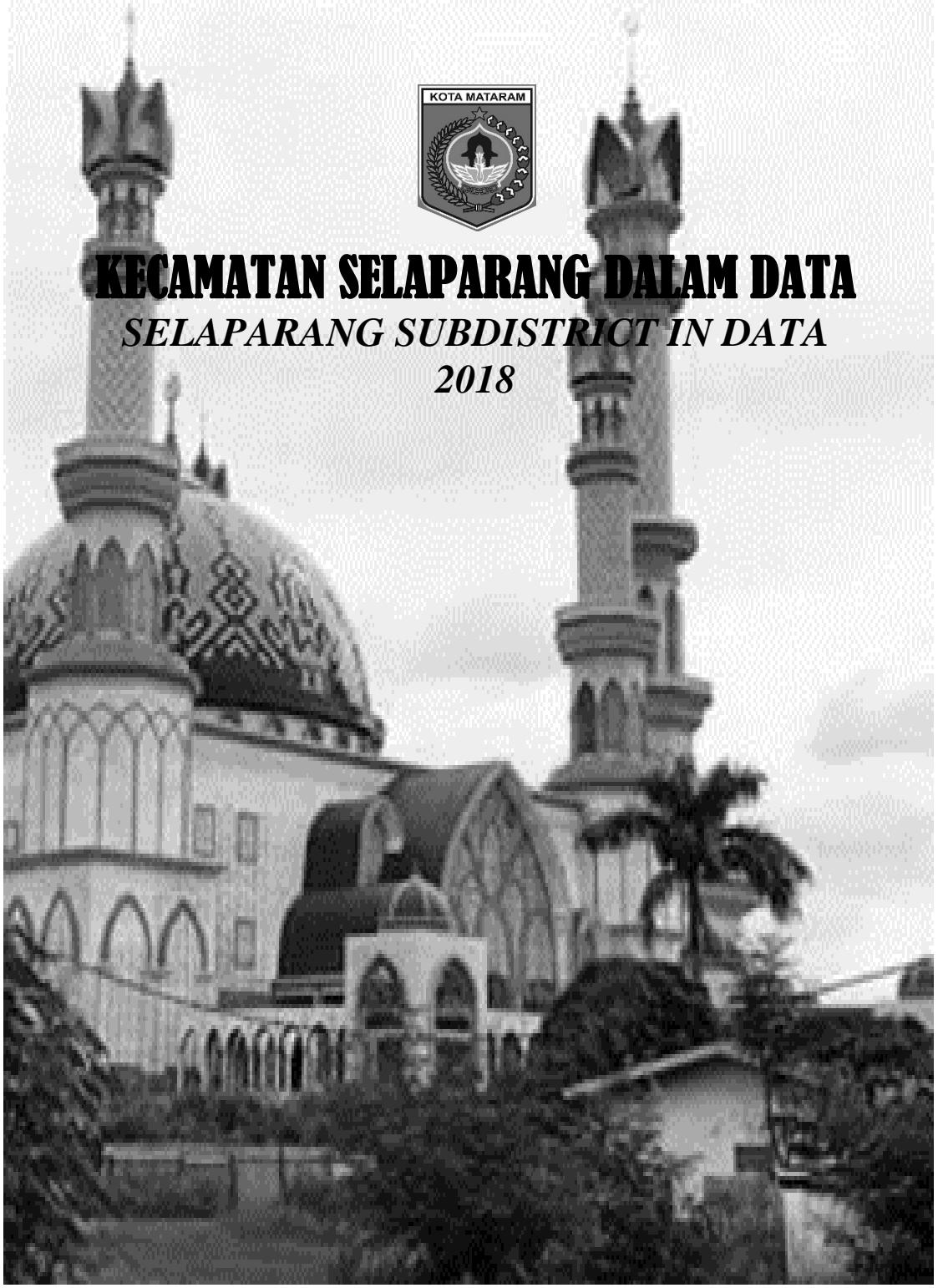




# **KECAMATAN SELAPARANG DALAM DATA**

## *SELAPARANG SUBDISTRICT IN DATA*

### **2018**



**Kecamatan Selaparang Dalam Data**  
**Selaparang Subdistrict In Data**  
**2017**

**ISSN** : 979-10-599-8790-9

**No. Publikasi/Publication Number** : 52710.1815

**Katalog/Catalog** : 1102001.5271021

**Ukuran Buku/Book Size** : 14,8 cm x 21 cm

**Jumlah Halaman/Number of Pages** : xxiv + 254 halaman /pages

**Naskah/Manuscript:**

Koordinator Statistik Kecamatan Selaparang

*Coordinator Statistics of Selaparang Subdistrict*

**Gambar Kover oleh/Cover Designed by:**

Seksi Statistik Diskominfo Kota Mataram

*Statistics Section Diskominfo of Mataram City*

**Ilustrasi Kover/Cover Illustration:**

Pusat Kegiatan Islam/Islamic Center

**Diterbitkan oleh/Published by:**

© Diskominfo Kota Mataram/*Diskominfo Of Mataram City*

**Dicetak oleh/Printed by:**

.....

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau  
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin  
tertulis dari Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Mataram**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for  
commercial purpose without permission from Departement Of Communication And  
Informatics Of Mataram City*

## PETA KECAMATAN SELAPARANG

### MAP OF SELAPARANG SUBDISTRICT





## Kata Sambutan

---

Manajemen modern telah merubah pola pikir bagaimana melakukan analisa atau mengambil keputusan untuk masa datang. Sangat bertolak belakang dengan manajemen tradisional yang cenderung spontan dan intuitif. Untuk Melakukan analisa tentunya tidak terlepas dari informasi dan sederet data dengan tingkat kompleksitas yang beragam dan relatif. Data menjadi hal yang sangat penting dalam setiap pengambilan keputusan, walaupun tidak sedikit orang modern yang abai dan mengambil peruntungan melalui intuisi mereka. Paradigma modern telah menjadikan data atau informasi sebagai alat untuk menguasai dunia.

Buku ini merupakan salah satu upaya untuk menghadirkan dukungan raw data atau informasi dasar dalam bentuk data statistik sektoral, yang dihimpun dari setiap wilayah administrasi Kelurahan hingga Kecamatan, serta berbagai organisasi dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kota Mataram.

Kami menyadari buku ini jauh dari lengkap, apalagi untuk mencapai kata sempurna, sehingga buku ini membutuhkan penyempurnaan dan penggalian data yang lebih mendalam. Kami sangat mengharapkan dukungan, kritik serta saran semua pihak dalam penyusunan buku ini di masa datang. Tak lupa kami sampaikan penghargaan mendalam atas andil semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini, dan sebagai penyimpul, kami berharap buku ini bisa memberi manfaat dan kemudahan bagi Kota Mataram Yang Maju, Religius dan Berbudaya.

Mataram, Oktober 2018  
Plt. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika  
Kota Mataram,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Lalu Martawang". It features a stylized 'M' and 'L' at the beginning, followed by 'Martawang'.

Lalu Martawang, SE., M.Si.

## **Foreword**

---

*Modern management has changed the mindset of how to analyze or make decisions for the future. Contrary to traditional management which tends to be spontaneous and intuitive. To do the analysis is certainly not free from information and a series of data with varying levels of complexity and relative. Data is very important in every decision making, although not a few modern people are ignorant and take advantage through their intuition. The modern paradigm has made data or information a tool for world domination.*

*This book is one of the efforts to bring support for raw data or basic information in the form of sectoral statistical data, which is collected from each administrative area of the Village to the District, as well as various organizations and Regional Work Units (SKPD) of the Mataram City Government.*

*We realize that this book is far from complete, let alone to achieve the perfect word, so this book requires more in-depth data refinement and exploration. We look forward to the support, criticism and suggestions of all parties in the preparation of this book in the future. Not to forget we conveyed deep appreciation for the contribution of all parties involved in the preparation of this book, and as a conciliator, we hope this book can benefit and benefit the Mataram City, which is Advanced, Religious and Cultured.*

*Mataram, Oktober 2018  
CHIEF DEPARTEMENT COMMUNICATION AND INFORMATICS*

*OF MATARAM CITY ,*



*Lalu Martawang, SE., M.Si.*



## Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa patut dipanjatkan, karena dengan ridho-Nya kami dapat menyelesaikan penerbitan "**Kecamatan Selaparang Dalam Data 2018**".

Publikasi ini diterbitkan secara berkala setiap tahun dan ini merupakan kelanjutan dari penerbitan serupa yang pernah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya.

Berhasilnya penerbitan publikasi ini adalah berkat dukungan dan peran serta pimpinan Instansi/Dinas/Lembaga Pemerintah dan Swasta baik ditingkat kecamatan maupun ditingkat kabupaten.

Atas bantuan dari semua pihak yang telah memberikan datanya kami ucapan terima kasih, dengan harapan hubungan kerjasama yang sudah terjalin dengan baik terus dibina dan ditingkatkan.

Akhirnya kami harapkan semoga penyajian data statistik ini dapat memenuhi kebutuhan berbagai pihak yang membutuhkannya serta bermanfaat bagi pemakainya.

Mataram, September 2018  
Badan Pusat Statistik Kota Mataram  
Kepala,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Isa, SE.MM".

Isa, SE.MM

## Preface

---

*Praise for Allah, The only one God, because of His beneficent, we succeed in publishing "**Selaparang Sub District In Data 2018**".*

*This publication has published every year and this is a continuety of the same publication last year.*

*Having succeeded in this publication is also because of the support and participation from government and private instance leader in district as well as regency grades.*

*We thanks all of the people for helping us to provide data and we expect that this good cooperation will be continuesly develop for the next time.*

*Finally, we hope the publication of statistics data may helpful and useful for those who need it.*

Mataram, September 2018  
Badan Pusat Statistik Kota Mataram  
Kepala,



Isa, SE.MM

## **Penjelasan Umum/*Explanatory Notes***

---

### **1. Tanda-Tanda/*Symbols***

TANDA-TANDA, SATUAN-SATUAN DAN LAIN-LAINNYA YANG DIGUNAKAN DALAM PUBLIKASI INI ADALAH SEBAGAI BERIKUT :  
*Symbols measurement Unit and Other Acronyms Which are Used in This Publication, are as Follows :*

1. GARIS PENDEK ( - ) BERARTI DATA TIDAK TERSEDIA.

*Hyphen ( - ) is Data Not Available*

2. KOMA DI DALAM ANGKA ( . ) DIGUNAKAN UNTUK TANDA DESIMAL.

*Come in Numbers ( . ) is Used as Decimal Sign.*

3. TANDA \*) BERARTI DATA MASIH GABUNG DENGAN INDUKNYA.  
*Sign \*) is Data Bunch With Source.*

4. HALAMAN PEMBATAS KELOMPOK JUDUL DAN HALAMAN KOSONG TIDAK DIBERI NOMOR HALAMAN, TETAPI TETAP DIHITUNG SEBAGAI UNSUR JUMLAH HALAMAN.

*Cover Chapter Pages and Blank Pages Should Not be Numbers but be Accounted Comparisingly as The Number of Pages.*

### **2. Satuan/*Measurement***

1. KILOMETER / Kilometres (Km) : 1000 meter (m)
2. KUINTAL / Quintal (Ku) : 100 Kg
3. TON / Ton : 1000 Kg
4. SATUAN LAINNYA PERSEN (%) / Other Units Percents (%)

### 3.Singkatan/Glossary

BKKBN	: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional <i>National Family Planning Coordination Board</i>
CH	: Curah Hujan / <i>Rainfall</i>
Irig.	: Irigasi / <i>Irrigation</i>
BUUD Board	: Badan Usaha Unit Desa / <i>Village Establish Unit</i>
KUD	: Koperasi Unit Desa / <i>Village Cooperative Unit</i>
PAM	: Perusahaan Air Minum / <i>Water Supply Establishment</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat / <i>Community Health Centre</i>
RS	: Rumah Sakit / <i>Hospital</i>
RT	: Rukun Tunggu / <i>Neighborhood</i>
RW	: Rukun Warga / <i>Neighborhood</i>
TK	: Taman Kanak-Kanak / <i>Kindergarten</i>
SD	: Sekolah Dasar / <i>Elementary School</i>
SMTP	: Sekolah Menengah Tingkat Pertama <i>Junior High School</i>
SMTA	: Sekolah Menengah Tingkat Atas <i>Senior High School</i>
Tek.	: Teknis / <i>Technical</i>
Sdh.	: Sederhana / <i>Simple</i>
Tdk.	: Tidak / <i>Not</i>

## **Daftar Isi/*Table of Contents***

---

Kata Sambutan/ <i>Foreword</i> .....	iii
Kata Pengantar/Preface.....	iii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	vii
Daftar Isi/ <i>Table of Contents</i> .....	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	x
Daftar Grafik/ <i>List of Graphs</i> .....	xxii
<b>1. Geografi dan Iklim / Geography and Climate .....</b>	<b>1</b>
<b>2. Pemerintahan / Government .....</b>	<b>19</b>
<b>3. Penduduk / Population.....</b>	<b>35</b>
<i>Sosial / Social.....</i>	57
<b>5. Pertanian / Agriculture .....</b>	<b>136</b>
<b>6. Transportasi dan Komunikasi / Transportation and Communication .....</b>	<b>162</b>
<b>7. Hotel / Hotel .....</b>	<b>182</b>
<b>8. Keuangan dan Harga-Harga / Finance and Prices.....</b>	<b>196</b>
<b>9. Listrik, Air dan Gas / Electricity, Water Supply and Gass.....</b>	<b>214</b>
<b>10. Pendapatan Regional / Regional Income .....</b>	<b>231</b>

## **Daftar Tabel/List of Tables**

---

### **1. Geografi dan Iklim/*Geography and Climate***

Tabel/Table 1. 1 Letak Geografis Kecamatan Selaparang/Geographical Location of Selaparang Subdistrict .....	10
Tabel/Table 1. 2 Luas Wilayah Kecamatan Selaparang Dirinci Per Kelurahan/Area of Selaparang Sub District by Village.....	11
Tabel/Table 1. 3 Jarak Ibukota Kecamatan Dengan Kelurahan Dalam Kecamatan Selaparang/The Distance Between Village In Selaparang Sub District.....	12
Tabel/Table 1. 4 Status Hukum Kelurahan di Kecamatan Selaparang 2017/Legal Status of Village in Selaparang Sub District 2017 .....	13
Tabel/Table 1. 5 Ketinggian Rata-Rata Kelurahan di Kecamatan Selaparang dari Permukaan Air Laut 2017 ( $m^2$ )/The Average From Sea Surface Level of Village in Selaparang Sub District 2017 ( $m^2$ ).....	15
Tabel/Table 1. 6 Rata-Rata Banyaknya Hari Hujan Dirinci Per Bulan di Kecamatan Selaparang 2017/The Average Number of Day Rain by Month in Selaparang Sub District 2017 .....	16
Tabel/Table 1. 7 Letak Geografis Kantor Kelurahan Dirinci per Kelurahan 2017/Geographical Location Office of Village by Village 2017 .....	17
Tabel/Table 1. 8 Alamat dan Nomor Telepon Kantor Kelurahan Dirinci per Kelurahan 2017 /Address and Telephone Number Office of Village by Village 2017 .....	18

### **2. Pemerintahan/*Government***

Tabel/Table 2. 1 Jumlah Aparat Pemerintahan Menurut Kelurahan 2017/Number of Government Apparatus by Village 2017 .....	28
Tabel/Table 2. 2 Jumlah Aparat Kelurahan Menurut Pendidikan Per Kelurahan 2017/Education of Village Apparatus by Village 2017 ..	29
Tabel/Table 2. 3 Jumlah Lingkungan, RW, RT Menurut Kelurahan dan Kategori 2017/ Stratification of Sub Village by Village 2017 .....	30

Tabel/Table 2. 4 Jumlah Aparat Kantor Camat Menurut Jenis Kelamin dan Golongan 2017/ Number of Sub District Apparatus by Sex and Class 2017 .....	31
Tabel/Table 2. 5 Jumlah Sarana Perekonomian Dirinci Per Kelurahan 2017/Number of Economic Facilities by Village 2017 .....	32
Tabel/Table 2. 6 Kelurahan Menurut Status Klasifikasi di Kecamatan Selaparang 2017/Clasification of Village at Selaparang Sub District 2017 .....	33
Tabel/Table 2. 7 Kelurahan Menurut Status Hukum di Kecamatan Selaparang 2017/Clasification of Village by Legal Status at Selaparang Sub District 2017 .....	34
<b>3. Penduduk/Population</b>	
Tabel/Table 3. 1 Jumlah Penduduk, Luas dan Kepadatan Penduduk Dirinci Per Kelurahan 2017/Number of Population, Area and Population Density by Village 2017 .....	48
Tabel/Table 3. 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan Pada Pertengahan Tahun 2017/Population by Sex and Village for Middle of The Year 2017 .....	49
Tabel/Table 3. 3 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Pada Pertengahan Tahun Menurut Kelurahan 2017/Population Sex Ration for Middle of The Year by Village .....	50
Tabel/Table 3. 4 Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kelurahan di Kecamatan Selaparang 2017/Number of Households and Average Household Size by Village at Selaparang Sub District 2017 .....	51
Tabel/Table 3. 5 Jumlah Bayi dan Balita Dirinci Menurut Kelurahan 2017/Number of Infant and Toddler by Village 2017 .....	52
Tabel/Table 3. 6 Jumlah Pemeluk Agama Dirinci Menurut Kelurahan di Kecamatan Selaparang 2017/Number of Religious by Village at Selaparang Sub District 2017 .....	53
Tabel/Table 3. 7 Jumlah Rumah Tangga Menurut Sektor Ekonomi Per Kelurahan di Kecamatan Selaparang 2017/Number of Households by Economic Sector by Village at Selaparang Sub District 2017 .....	54

#### **4. Sosial/Social**

Tabel/Table 4. 1 Jumlah dan Jenis Sekolah Dirinci Per Kelurahan 2017/ Number and Level of School by Village 2017 .....	79
Tabel/Table 4. 2 Jumlah TK, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2017/Number of Kindergarten, Pupils and Teacher by Village 2017 .....	80
Tabel/Table 4. 3 Jumlah RA, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2017/Number of Moslem Kindergarten, Pupils and Teacher by Village 2017 .....	81
Tabel/Table 4. 4 Jumlah SD, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2017/ Number of Elementary School, Pupils, and Teacher by Village 2017 .....	82
Tabel/Table 4. 5 Jumlah Madrasah Ibtidaiyah, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2017/ Number of Moslem Elementary School, Pupils, and Teacher by Village 2017 .....	83
Tabel/Table 4. 6 Jumlah SLTP, Murid dan Guru Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan 2017/ Number of Junior High School, Pupils and Teacher by Village 2017 .....	84
Tabel/Table 4. 7 Jumlah MTS, Murid dan Guru Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan 2017/ Number of Junior High School, Pupils and Teacher by Village 2017 .....	85
Tabel/Table 4. 8 Jumlah SLTA, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2017/ Number of Senior High School, Pupils and Teacher by Village 2017 .....	86
Tabel/Table 4. 9 Jumlah SMK, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2017/ Number of Vocational High School, Pupils and Teacher by Village 2017 .....	87
Tabel/Table 4. 10 Jumlah MA, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2017/ Number of Senior School Teacher, Pupils and Teacher by Village 2017 .....	88
Tabel/Table 4. 11 Jumlah Akademi, Mahasiswa dan Dosen Dirinci Menurut Kelurahan 2017/ Number of University, Academic, College Student and Lecturer by Village 2017.....	89
Tabel/Table 4. 12 Jumlah Universitas, Mahasiswa dan Dosen Dirinci Menurut Kelurahan 2017/ Number of University, College Student and Lecturer by Village 2017.....	90

Tabel/Table 4. 13 Jumlah Apotek, Toko Obat dan Pedagang Farmasi Menurut Kelurahan 2017/ Number of Pharmacy, Drugstore and Drug Seller by Village 2017.....	91
Tabel/Table 4. 14 Jumlah Dokter, Bidan dan Dukun Bayi Menurut Kelurahan 2017/ Number of Doctor, Midwife and Babies Shaman by Village 2017 .....	92
Tabel/Table 4. 15 Kegiatan Kebidanan Yang Dilakukan Puskesmas di Selaparang 2017/ Midewifery Activities at Selaparang Public Health Center 2017.....	93
Tabel/Table 4. 16 Jumlah Jiwa Dalam Keluarga Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan 2014/Number of Person in Family by Sex and Village 2014 .....	94
Tabel/Table 4. 17 Jumlah Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan dan Kelurahan 2014/ Number of Head of Family by Marriage Status and Village 2014.....	95
Tabel/Table 4. 18 Jumlah Wanita Usia Subur (WUS), Pasangan Usia Subur (PUS), Peserta KB Implant Yang Akan Dicabut Tahun Ini Menurut Kelurahan 2017/ Number of Woman in Fertile, Couples in Fertile, KB Implant Taken Out This Year by Village 2017 .....	96
Tabel/Table 4. 19 Jumlah PUS Menurut Golongan Umur Menurut Kelurahan 2017/ Number of Couple in Fertile by Age and Village 2017 .....	97
Tabel/Table 4. 20 Peserta KB Menurut Sumber Cara/Alat Kontrasepsi Per Kelurahan 2017/Number of KB Acceptor by Source of Way to Get Contraception and Village 2017.....	98
Tabel/Table 4. 21Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta KB Berdasarkan Kehamilan Menurut Kelurahan 2017/ Number of Couple in Fertile Non KB Acceptor According Pregnancy by Village 2017 .....	99
Tabel/Table 4. 22 Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Kelurahan 2017/Number of Eligible Couple by Village 2017 .....	100
Tabel/Table 4. 23 Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Kesejahteraan dan Kelurahan 2017/Number of Family by Welfare Stage and Village 2017 .....	100

Tabel/Table 4. 24 Jumlah PUS, Peserta KB Aktif, dan Bukan Peserta KB Menurut Kelurahan 2017/ Number of Eligible Couple, Active Acceptor, and Not An Acceptor by Village 2017 .....	103
Tabel/Table 4. 25 Jumlah Balita Berdasarkan Tingkat Gizi Menurut Kelurahan 2017/ Number of Children Under 5 Year Old According Nutrition Level by Village 2017 .....	104
Tabel/Table 4. 26 Jumlah Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran dan Kelurahan 2017/Number of Birth by Medis Helper and Village 2017 .....	105
Tabel/Table 4. 27 Target dan Realisasi Pemberian Imunisasi Balita Menurut Jenis Imunisasi dan Kelurahan 2017/Target and Realization of Immunization Children Under 5 Years Old by Immunity Kinds and Village 2017 .....	106
Tabel/Table 4. 28 Jumlah Bayi Umur Kurang dari 1 Tahun yang Mengikuti Kegiatan Posyandu Menurut Kelurahan 2017/Number of Babies Under 1 Year Old Which Follow Posyandu Activities by Village 2017 .....	110
Tabel/Table 4. 29 Jumlah Balita Umur 1-5 Tahun yang Mengikuti Kegiatan Posyandu Menurut Kelurahan 2017/Number of Babies 1 – 5 Years Old Which Follow Posyandu Activities by Village 2017.....	111
Tabel/Table 4. 30 Jumlah Jiwa Usia 5-6 Menurut Kelurahan 2017/Number of Person 5-6 Years Old by Village 2017 .....	112
Tabel/Table 4. 31 Jumlah Jiwa Usia Umur 7-15 Tahun yang Bersekolah Menurut Kelurahan 2017/Number of Persons 7-15 Years Old Who Go To School by Village 2017 .....	113
Tabel/Table 4. 32 Jumlah Jiwa Menurut Kelompok Umur Usia 16-60 Tahun Menurut Kelurahan 2017/Number of Persons by Age Classified 16-60 Years Old by Village 2017 .....	114
Tabel/Table 4. 33 Jumlah Kepala Keluarga Menurut Status Pekerjaan dan Kelurahan 2017/Number of The Head of Family by Job Status and Village 2017 .....	115
Tabel/Table 4. 34 Jumlah Kepala Keluarga Menurut Tingkat Pendidikan dan Kelurahan 2017/Number of The Head of Family by Education Level and Village 2017 .....	116

Tabel/Table 4. 35 Jumlah Kepala Keluarga Mendapatkan Kredit Mikro Bantuan Modal Menurut Kelurahan 2017/Number of The Head of Family Getting Micro Credit by Village 2017.....	117
Tabel/Table 4. 36 Keadaan Petugas dan Institusi Masyarakat di Kecamatan Selaparang 2017/State Officials and Public Institution in Selaparang Sub District 2017 .....	118
Tabel/Table 4. 37 Sarana dan Institusi Pelayanan Kontrasepsi di Kecamatan Selaparang 2017/Facilities and Service Institutions Contraception in Selaparang Sub District 2017 .....	119
Tabel/Table 4. 38 Pencapaian Peserta KB Baru di Kecamatan Selaparang 2017/The Achievement of Contraception Participants in Selaparang Sub District 2017 .....	120
Tabel/Table 4. 39 Pencapaian Peserta KB Baru Menurut Tempat Pelayanan di Kecamatan Selaparang 2017/The Achievement of Contraception Participants by Service Center in Selaparang Sub District 2017 .....	121
Tabel/Table 4. 40 Pencapaian Peserta KB Baru Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera di Kecamatan Selaparang 2017/The Achievement of Contraception Participants Non Welfare and Welfare in Selaparang Sub District 2017 .....	122
Tabel/Table 4. 41 Pemberian Informad Consent di Kecamatan Selaparang 2017/Administration of Informad Consent in Selaparang Sub District 2017 .....	123
Tabel/Table 4. 42 Pencapaian Partisipasi Masyarakat dalam BerKB di Kecamatan Selaparang 2017/Achievement of Public Participations in Using Contraception in Selaparang Sub District 2017 .....	124
Tabel/Table 4. 43 Peserta KB Mengalami Komplikasi Berat dan Kegagalan di Kecamatan Selaparang 2017/Contraceptions Participants Having Terrible Complication and Failure in Selaparang Sub District 2017 .....	125
Tabel/Table 4. 44 Jumlah Orsos, Karang Taruna dan PSM Menurut Kelurahan 2017/Number of Social Organization, Youth Club and PSM by Village 2017 .....	126
Tabel/Table 4. 45 Jumlah Gangguan Kamtibmas Yang Terjadi Menurut Gangguan 2014/Number of Security Annoyance by Kind of Annoyance 2014 .....	127

Tabel/Table 4. 46 Jumlah Tindakan Kriminalitas Menurut Jenis dan Kelurahan 2014/Number of Criminal Action by Village 2014 .....	128
Tabel/Table 4. 47 Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kelurahan 2017/Number of Worship Facilities by Village 2017 .....	131
Tabel/Table 4. 48 Jumlah Nikah, Talak, Rujuk, dan Cerai Menurut Kelurahan 2017/Number of Marriage, Divorce, Return and Separate by Village 2017 .....	132
Tabel/Table 4. 49 Jumlah Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan 2017/Number of Pilgrim Hajj by Sex and Village 2017 .....	133
Tabel/Table 4. 50 Jumlah Jemaah Haji Berdasarkan Proses Menurut Kelurahan 2017/Number of Pilgrim Hajj According Process by Village 2017 .....	134
<b>5. Pertanian/Agriculture</b>	
Tabel/Table 5. 1 Luas Tanah Sawah dan Tanah Kering Menurut Kelurahan (Ha) 2017/Area of Wetland and Dryland by Village (Ha) 2017 .....	148
Tabel/Table 5. 2 Luas Tanah Sawah Menurut Jenis Irrigasi dan Kelurahan 2017/Area of Wetland by Type of Irrigation and Village 2017 .....	149
Tabel/Table 5. 3 Produksi Padi dan Palawija Menurut Kelurahan (ton) 2017/Production of Paddy and Arable Crops by Village (ton) 2017 .....	150
Tabel/Table 5. 4 Luas Tanah Kering Menurut Panggunaan dan Kelurahan 2017 (Ha)/Area of Dryland by Utilization and Village (Ha) 2017 .....	151
Tabel/Table 5. 5 Komposisi Kelompok Tani Menurut Kelurahan 2017/Composition of Farmer Group by Village 2017 .....	152
Tabel/Table 5. 6 Status Kepemilikan Lahan Menurut Kelurahan 2017/Status of Ownership Wetland by Village 2017 .....	153
Tabel/Table 5. 7 Luas Tanaman Pangan dan Hortikultura Yang Diusahakan di Kecamatan Selaparang 2017/Area of Food Crops and Holticulture at Selaparang District 2017 .....	154
Tabel/Table 5. 8 Usaha Budidaya Ikan Air Tawar di Kecamatan Selaparang 2017/Fresh Water Fish Farming at Selaparang District 2017 .....	155

Tabel/Table 5. 9 Jumlah Ternak Besar Menurut Jenis dan Kelurahan 2017/Number of Big Livestock by Kind and Village 2017 .....	156
Tabel/Table 5. 10 Jumlah Ternak Kecil Menurut Jenis dan Kelurahan 2017/Number of Small Livestock by Kind and Village 2017 ....	157
Tabel/Table 5. 11 Jumlah Ternak Unggas Menurut Kelurahan di Kecamatan Selaparang 2017/Number of Poultry by Kind and Village 2017 .....	158

## **6. Transportasi dan Komunikasi/*Transportation and Communication***

Tabel/Table 6. 1 Panjang Sarana Jalan Berdasarkan Jenisnya Menurut Kelurahan (Km) 2017/Lenght of Highway According Type by Sub-District (Km) 2017 .....	176
Tabel/Table 6. 2 Panjang Sarana Jalan Berdasarkan Kelasnya Menurut Kelurahan (Km) 2017/Length of Highway According Class by Village (Km) 2017 .....	177
Tabel/Table 6. 3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kelurahan 2017/Number of Motorized Vehicles by Village 2017 .....	178
Tabel/Table 6. 4 Jumlah Kendaraan Tak Bermotor Menurut Kelurahan 2017/Number of Unmotorized Vehicles by Village 2017 .....	179
Tabel/Table 6. 5 Jumlah Sarana Komunikasi Menurut Kelurahan 2017/Number of Communication Facilities by Village 2017.....	180

## **7. Hotel/*Hotel***

Tabel/Table 7. 1 Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri yang Menginap pada Hotel/Losmen di Kecamatan Selaparang 2017/Number of Foreign Guest and Domestic Guest Staying at Hotel In Selaparang Sub District 2017 .....	187
Tabel/Table 7. 2 Jumlah Kamar yang Tersedia dan Kamar yang Terjual pada Hotel/Losmen di Kecamatan Selaparang 2017/Number of Night Rooms, Beds, and Room Sold Staying at Hotel in Selaparang Sub District 2017 .....	188
Tabel/Table 7. 3 Jumlah Malam Tamu pada Hotel/Losmen di Kecamatan Selaparang 2017/Number of Guest Night at Hotel in Selaparang Sub District 2017 .....	189

Tabel/Table 7. 4 Persentase Hunian Kamar pada Hotel/Losmen di Kecamatan Selaparang 2017/Percentage of Room Occupancy at Hotel in Selaparang Sub District 2017 .....	190
Tabel/Table 7. 5 Rata-rata Lama Tamu Menginap pada Hotel/Losmen di Kecamatan Selaparang 2017/Average of Guest's Length of Stay at Hotel in Selaparang Sub District 2017.....	191
Tabel/Table 7. 6 Rata-rata Lama Tamu Asing Menginap pada Hotel/Losmen di Kecamatan Selaparang 2017/Average of Foreign Guest's Length of Stay at Hotel in Selaparang Sub District .....	192
Tabel/Table 7. 7 Rata-rata Lama Tamu Dalam Negeri Menginap pada Hotel/Losmen di Kecamatan Selaparang 2017/Average of Domestic Guest's Length of Stay at Hotel in Selaparang Sub District 2017 .....	193
Tabel/Table 7. 8 Persentase Tamu Asing Menginap pada Hotel/Losmen di Kecamatan Selaparang 2017/Percentage of Foreign Guest Staying at Hotel in Selaparang Sub District 2017 .....	194
Tabel/Table 7. 9 Persentase Tamu Dalam Negeri Menginap pada Hotel/Losmen di Kecamatan Selaparang 2017/Percentage of Domestic Guest Staying at Hotel in Selaparang Sub District 2017....	195
<b>8. Keuangan dan Harga-Harga/Finance and Prices</b>	
Table/ Table 8. 1 Jumlah Wajib PBB dan Nilainya Menurut Kelurahan 2017/Number of Tax Prayer and Tax Value by Village 2017 .....	2021
Table/ Table 8. 2 Nilai Pajak dan Persentase Wajib Pajak Yang Menunggak Menurut Kelurahan 2017/Deferred Tax Value and Percentage Deferred Tax Payers by Village 2017.....	203
Table/ Table 8. 3 Target dan Realisasi Penerimaan PBB Menurut Kelurahan 2017/Target and Realization of Land and Building Tax by Village 2017 .....	204
Table/ Table 8. 4 Rata-Rata Harga Beras dan Tepung Terigu 2014/Average of Rice and Wheat Flour Prices 2017.....	205
Table/ Table 8. 5 Rata-Rata Harga Bawang dan Lombok 2014/Average of Rice and Chili Prices 2017 .....	206
Table/ Table 8. 6 Rata-Rata Harga Sayur-Sayuran 2014/Average of Vegetables Prices 2017.....	207

Table/ Table 8. 7 Rata-Rata Harga Kacang-Kacangan 2014/Average of Nuts Prices 2017 .....	208
Table/ Table 8. 8 Rata-Rata Harga Buah-Buahan 2014/Average of Fruit Prices 2017 .....	209
Table/ Table 8. 9 Rata-Rata Harga Susu Bubuk dan Kental Manis 2014/Average of Milk Prices 2017 .....	210
Table/ Table 8. 10Rata-Rata harga Susu Bayi dan Balita 2014/Average of Baby Milk Prices 2017..... .....210 <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
Table/ Table 8. 11Rata-Rata Harga Tahu, Tempe dan Kentang 2014/Average of Tofu, Tempe and Potatoes Prices 2017.....211 <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
Table/ Table 8. 12Rata-Rata Harga Teri No.1, Garam Halus, Minyak Goreng, dan Minyak Tanah 2014/Average of Anchovy, Salt, Cooking Oil and Kerosene Prices 2017 .....	211
Table/ Table 8. 13Rata-Rata Harga Daging dan Telur 2014/Average of Meat and Egg Prices 2017 .....	212
Table/ Table 8. 14Rata-Rata Harga Rokok 2014/Average of Cigarettes Prices 2017 .....	213
Table/ Table 8. 15Rata-Rata Harga Ikan Darat Segar 2014/Average of Fresh Fish Basin 2017.....215 <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
Table/ Table 8. 16Rata-Rata Harga Ikan Laut Segar 2014/Average of Fresh Sea Fish 2017.....216 <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
Table/ Table 8. 17Rata-Rata Harga Sabun Bubuk dan Cream Cuci 2014/Average of Powder Soap and Cream Soap 2017.....217 <b>Error! Bookmark not defined.</b>	

## **9. Listrik, Air dan Gas/*Electricity, Water Supply and Gass***

Tabel/Table 9 1 Jumlah Rumah Tangga Berdasarkan Jenis  
Sumber Penerangan Yang Digunakan Menurut Kelurahan

2017/Number of Household According Kinds of Light That Used by Village 2017 .....	222
Tabel/Table 9. 2 Jumlah Rumah Tangga Yang Menggunakan Air Bersih Menurut Kelurahan 2017/Number of Household Using The Water Supply by Village 2017 .....	223
Tabel/Table 9. 3 Jumlah Rumah Tangga Berdasarkan Bahan Bakar Memasak Yang Digunakan Menurut Kelurahan 2017/Number of Household According Cooking Fuel That Used by Village 2017.....	224
<b>10. Pendapatan Regional/<i>Regional Income</i></b>	
Tabel/Table 10. 1 Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Selaparang Atas Dasar Berlaku Menurut Lapangan Usaha (ribu rupiah), 2015-2017/Gross Regional Domestic Product of Selaparang District at Current Market Prices by Industry (thousand rupiah), 2015-2017 .....	243
Tabel/Table 10. 2 Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Selaparang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (ribu rupiah), 2015-2017/Gross Regional Domestic Product of Selaparang District at 2010 Constant Market Prices by Industry (thousand rupiahs), 2015-2017 .....	245
Tabel/Table 10. 3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Selaparang ADH Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017/Percentage Distribution of Gross Regional Product of Selaparang District at Current Market Prices by Industry, 2015-2017 .....	247
Tabel/Table 10.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Selaparang ADH Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017/Growth Rate of Gross Regional Product of Selaparang District at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2015-2017.....	249
Tabel/Table10.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Selaparang Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100), 2015-2017/Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product of Selaparang District by Industry (2010 = 100), 2015-2017 .	251
Tabel/Table 10. 6 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Selaparang ADH Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017/Growth Rate of Implicit	

Price Indices of Gross Regional Product of Selaparang District at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2015-2017.....	253
--	-----

## **Daftar Grafik/List of Graphs**

---

### **1. Geografi dan Iklim/*Geography and Climate***

Gambar/Figures 1. 1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Selaparang 2017/The Percent Area of Village in Selaparang Sub District 2017 ..... 9

Gambar/Figures 1. 2 Rata-Rata Banyaknya Hari Hujan di Kecamatan Selaparang 2017/The Average Number of Day Rain in Selaparang District 2017 ..... 9

### **2. Pemerintahan/*Government***

Gambar/Figures 2. 1 Jumlah Aparat Kelurahan Menurut Pendidikan Per Kelurahan 2017/Education of Village Apparatur by Village 2017 ... 26

Gambar/Figures 2. 2 Banyaknya Lingkungan, RW, RT Menurut Kelurahan dan Kategori 2017/ Stratification of Village by Village 2017 27

### **3. Penduduk/*Population***

Gambar/Figures 3. 1 Proporsi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Selaparang 2017/Propotion of Population According Sex at Selaparang Sub District 2017 ..... 46

Gambar/Figures 3. 2 Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Selaparang 2017/Density of Population by Village at Selaparang Sub District 2017 ..... 47

### **4. Sosial/*Social***

Gambar/Figures 4. 1 Jumlah Sekolah Berdasarkan Level di Kecamatan Selaparang 2017/Number of School According Level at Selaparang Sub District 2017 ..... 77

Gambar/Figures 4. 2 Jumlah Dokter, Bidan dan Dukun Bayi Di Kecamatan Selaparang 2017/Number of Doctor, Midwife and Babies Shaman at Selaparang Sub District 2017 ..... 78

### **5. Pertanian/*Agriculture***

Gambar/Figures 5. 1 Perbandingan Luas Tanah Sawah Menurut Kelurahan Tahun 2017/ Differenciation of Wetland by Village 2017.. 146

Gambar/Figures 5. 2 Komposisi Ternak Besar di Kecamatan Selaparang 2017/Compositon of Big Livestock at Selaparang District 2017 .....	147
---	-----

## **6. Transportasi dan Komunikasi/*Transportation and Communication***

Gambar/Figures 6. 1 Panjang Sarana jalan Berdasarkan Jenis Menurut Kelurahan (Km) 2017/Lenght of Highway According Types by Village (Km) 2017 .....	174
---	-----

Gambar/Figures 6. 2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kelurahan 2017/Number of Motorized Vehicles by Village 2017.....	175
--	-----

## **7. Hotel/*Hotel***

Gambar/Figures 7. 1 Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri yang Menginap pada Hotel/Losmen di Kecamatan Selaparang 2017/Number of Foreign and Domestic Guest Staying at Domestic Hotel in Selaparang Sub District 2017 .....	185
--	-----

Gambar/Figures 7. 2 Persentase Tamu Asing dan Dalam Negeri Menginap pada Hotel/Losmen di Kecamatan Selaparang 2017/Percentage of Foreign and Domestic Guest Staying at Hotel in Selaparang Sub District 2017 .....	186
--	-----

## **8. Keuangan dan Harga-harga/*Finances and Prices***

Gambar/Figures 8. 1 Perkembangan Rata-Rata Harga Beras 2017/Prosess Average of Rice Prices 2017 .....	200
---	-----

Gambar/Figures 8. 2 Perkembangan Rata-Rata Harga Daging 2017/Prosess Average of Meat Prices 2017 .....	201
--	-----

## **9. Listrik, Air dan Gas/*Electricity, Water Supply and Gass***

Gambar/Figures 9. 1 Jumlah Rumah Tangga Pengguna PLN Menurut Kelurahan 2017/Number of Household Use Light by Village 2017 .....	220
---	-----

Gambar/Figures 9. 2 Perbandingan Pengguna Air Bersih di Kecamatan Selaparang 2017/Proportion of Water Supply User at Selaparang Sub District 2017 .....	221
---	-----

## **10. Pendapatan Regional/*Regional Income***

Gambar/Figures 10. 1 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Selaparang ADH Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2017/Percentage Distribution of Gross Regional Product of Selaparang District at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2017 ..... 242

# **1. Geografi dan Iklim /** **Geography and Climate**





PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from Subdistrict and regency/city, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
3. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household*

- beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
4. Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
5. Metode Pengumpulan Data Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.
4. *Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative equivalent to village (i.e. village, sub-Subdistrict, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.*
5. *Method of Data Collection*  
*Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-Subdistrict head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*
6. *Coastal Village/Coastal Sub-*

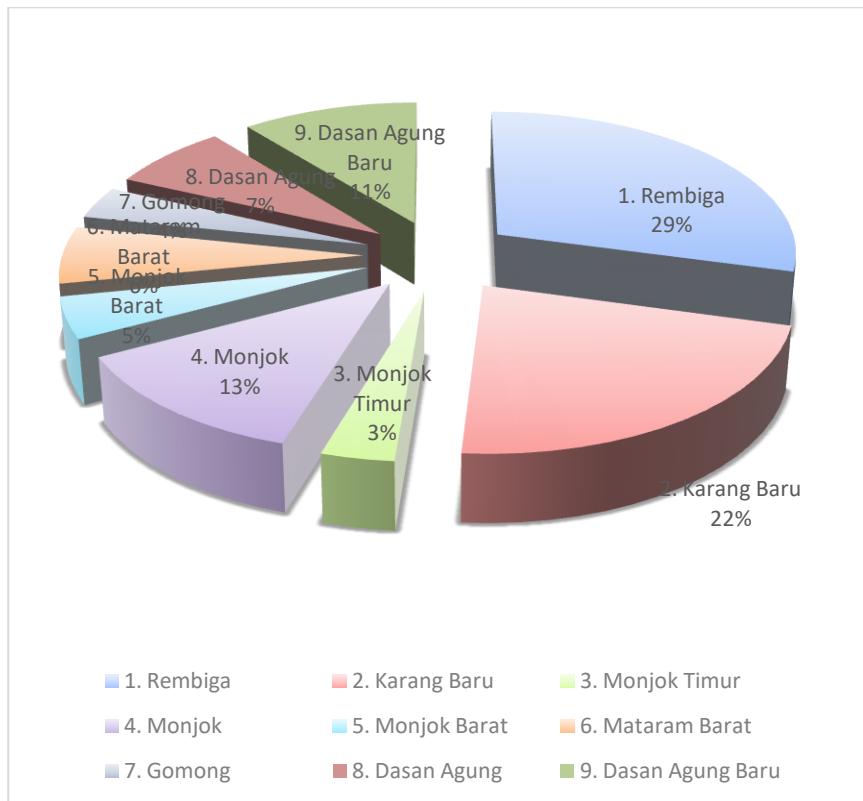
- Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
6. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
7. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
8. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
9. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah
- Subdistrict is a village/sub-Subdistrict which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
7. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-Subdistrict is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
8. *Slope/Peak Village/Sub-Subdistrict is a village/sub-Subdistrict which the largest part of village/sub-Subdistrict lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
9. *Valley Village/Sub-Subdistrict area is a village/sub-Subdistrict with the largest part of the village/sub-Subdistrict is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
10. *Flat Village/Sub-Subdistrict is a village/sub-Subdistrict which the largest part of village1/sub-Subdistrict looked plane, flat, and stretches.*
11. *Government Regulation Number 82 year 2001 on*

- sekitarnya.
10. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
11. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk
- Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
- Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
- Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
- Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
- Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
12. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
13. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to*

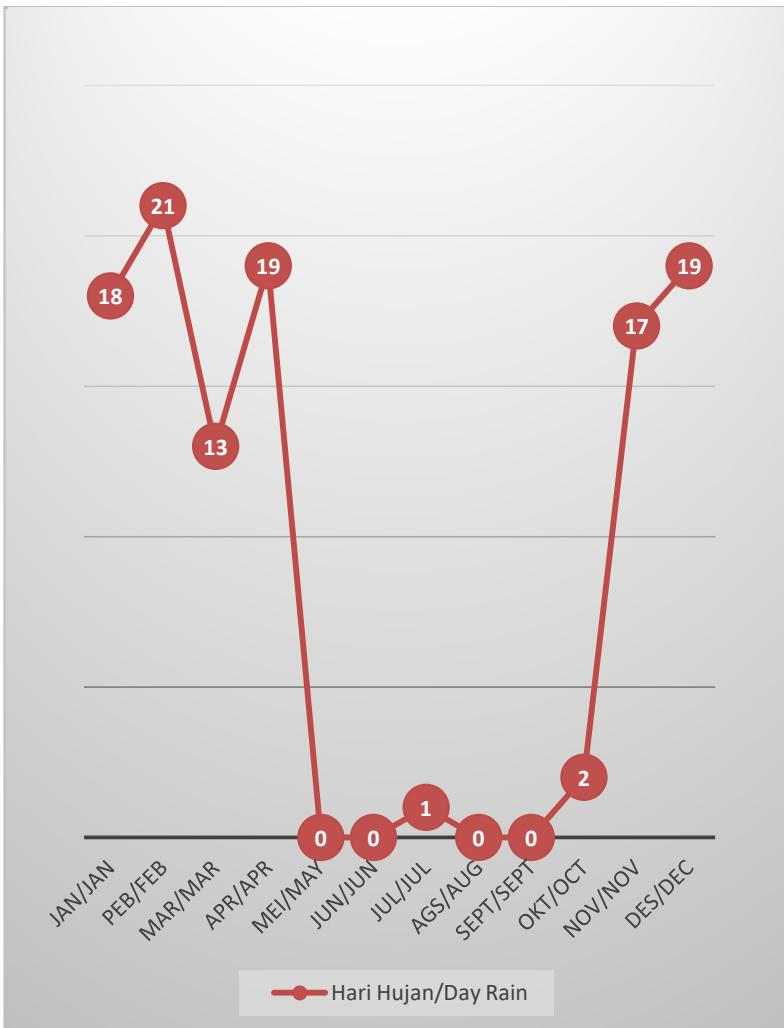
- mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
- Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
12. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
13. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
- Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Selaparang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Mataram, berbatasan dengan Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat di sebelah utara, Kecamatan Mataram di sebelah selatan, di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Ampenan, dan Kecamatan Cakranegara di sebelah timur.</p>	<p><i>Selaparang is one of the sub districts in Mataram City, bordering the District of Gunung Sari, Lombok Barat district in the north, the District of Mataram in the south, in the west bordering the District of Ampenan and Cakranegara sub-district in the east.</i></p>
<p>Luas wilayah Kecamatan Selaparang adalah 10, 77 Km<sup>2</sup> yang terbagi dalam 9 (sembilan) kelurahan. Kelurahan Monjok merupakan kelurahan yang memiliki wilayah paling luas, yakni sekitar 12,53% dari luas wilayah kecamatan. Semua wilayah Selaparang merupakan daerah bukan pantai dengan rata-rata curah hujan sebesar 118,29 mm per bulan pada tahun 2017. Kecamatan Selaparang terletak antara 117° 30' – 118° 30' bujur timur dan 8° 04' – 5° 54' lintang selatan.</p>	<p><i>The total area of the Selaparang Sub District is 10,77 km2 divided into 9 ( nine ) village . Monjok village is a village with the most extensive area, which is about 12.53 % of the area districts. All regions Selaparang is not a coastal area with an average rainfall of 118.29 mm per month in 2017. The Sub District of Selaparang lies between 117 ° 30 ' - 118 ° 30' east longitude and 8 ° 04 ' - 5 ° 54' south latitude .</i></p>

Gambar/Figures 1. 1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Selaparang 2017/The Percent Area of Village in Selaparang Sub District 2017



Gambar/Figures 1. 2 Rata-Rata Banyaknya Hari Hujan di Kecamatan Selaparang 2017/The Average Number of Day Rain in Selaparang District 2017



Tabel/Table 1. 1 Letak Geografis Kecamatan Selaparang/Geographical Location of Selaparang Subdistrict

---

A. KECAMATAN SELAPARANG TERLETAK ANTARA :

*SELAPARANG SUBDISTRICT EXTENDS FROM*

- BARAT - TIMUR :  $117^{\circ} 30'$

BUJUR TIMUR

*WEST EAST*

*LONGITUDE EAST*

$118^{\circ} 30'$

BUJUR TIMUR

*LONGITUDE WEST*

- UTARA - SELATAN :  $8^{\circ} 04'$

LINTANG SELATAN

*NORTH - SOUTH*

*LATITUDE SOUTH*

$5^{\circ} 54'$

LINTANG SELATAN

*LATITUDE SOUTH*

B. BATAS WILAYAH :

*THE BOUNDARIES OF AREA ARE*

SEBELAH UTARA : KECAMATAN GUNUNG SARI

*TO THE NORTH* *GUNUNG SARI SUB DISTRICT*

SEBELAH SELATAN : KECAMATAN MATARAM

*TO THE SOUTH* *MATARAM SUB DISTRICT*

SEBELAH BARAT : KECAMATAN AMPENAN

*TO THE WEST* *AMPENAN SUB DISTRICT*

SEBELAH TIMUR : KECAMATAN CAKRANEGERA

*TO THE EAST* *CAKRANEGERA SUB DISTRICT*

---

Tabel/Table 1. 2 Luas Wilayah Kecamatan Selaparang Dirinci Per Kelurahan/Area of Selaparang Sub District by Village

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Wilayah Area ( Km <sup>2</sup> )	Persentase <i>Percentage</i> ( % )
(1)	(2)	(3)
1. Rembiga	3.15	29.25
2. Karang Baru	2.37	22.01
3. Monjok Timur	0.37	3.44
4. Monjok	1.35	12.53
5. Monjok Barat	0.50	4.64
6. Mataram Barat	0.69	6.41
7. Gomong	0.39	3.62
8. Dasan Agung	0.79	7.34
9. Dasan Agung Baru	1.16	10.77
<b>Jumlah / Total</b>	<b>10.77</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Office of Village

Tabel/Table 1. 3 Jarak Ibukota Kecamatan Dengan Kelurahan Dalam Kecamatan Selaparang/The Distance Between Village In Selaparang Sub District

Dari From	Kelurahan Villaage	Jarak Distance ( Km <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)
	1. Rembiga	0.80
	2. Karang Baru	1.00
	3. Monjok Timur	1.80
	4. Monjok	2.00
Selaparang	5. Monjok Barat	1.90
	6. Mataram Barat	2.00
	7. Gomong	2.75
	8. Dasan Agung	2.80
	9. Dasan Agung Baru	3.00

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Office of Village

Tabel/Table 1. 4 Status Hukum Kelurahan di Kecamatan Selaparang 2017/Legal Status of Village in Selaparang Sub District 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Status Hukum <i>Legal Status</i>
(1)	(2)
1. Rembiga	Definitif
2. Karang Baru	Definitif
3. Monjok Timur	Definitif
4. Monjok	Definitif
5. Monjok Barat	Definitif
6. Mataram Barat	Definitif
7. Gomong	Definitif
8. Dasan Agung	Definitif
9. Dasan Agung Baru	Definitif

---

Sumber : Kantor Kelurahan  
Source : *Office of Village*

Tabel/Table 1. 5 Ketinggian Rata-Rata Kelurahan di Kecamatan Selaparang dari Permukaan Air Laut 2017 ( $m^2$ )/The Average From Sea Surface Level of Village in Selaparang Sub District 2017 ( $m^2$ )

Kelurahan <i>Village</i>	Ketinggian <i>Attitude</i> ( $m^2$ )
(1)	(2)
1. Rembiga	23.00
2. Karang Baru	17.00
3. Monjok Timur	20.00
4. Monjok	31.00
5. Monjok Barat	19.00
6. Mataram Barat	20.00
7. Gomong	17.00
8. Dasan Agung	16.00
9. Dasan Agung Baru	14.00

---

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Office of Village

Tabel/Table 1. 6 Rata-Rata Banyaknya Hari Hujan Dirinci Per Bulan di Kecamatan Selaparang 2017/The Average Number of Day Rain by Month in Selaparang Sub District 2017

Bulan <i>Month</i>	Hari Hujan <i>Day Rain</i>	Curah Hujan <i>Rainfall</i> ( mm)
(1)	(2)	(3)
Januari / January	18	192.5
Februari / February	21	167
Maret / March	13	226
April / April	19	202.5
M e i / May	0	0
J u n i / June	0	0
J u l i / July	1	0
Agustus / August	0	0
September / September	0	0
Oktober / October	2	7
Nopember / November	7	288
Desember / December	19	336.5
Rata-rata / Average	8.33	118.29

Sumber : Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Mataram

Source : The Department of Agriculture, Marine, and Fisheries  
of Mataram Municipality

Tabel/Table 1. 7 Letak Geografis Kantor Kelurahan Dirinci per Kelurahan  
2017/Geographical Location Office of Village by Village 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Utara-Selatan			Barat-Timur		
	<i>North-South</i>			<i>West-East</i>		
(1)	(2)			(3)		
1. Rembiga		$8^0$	33'	45" ES	$116^0$	06' 32" E
2. Karang Baru		$8^0$	34'	10" S	$116^0$	06' 28" E
3. Monjok Timur		$8^0$	34'	38" S	$116^0$	06' 38" E
4. Monjok		$8^0$	34'	40" S	$116^0$	07' 20" E
5. Monjok Barat		$8^0$	34'	10" S	$116^0$	06' 25" E
6. Mataram Barat		$8^0$	34'	38" S	$116^0$	06' 15" E
7. Gomong		$8^0$	35'	13" S	$116^0$	05' 15" E
8. Dasan Agung		$8^0$	34'	43" S	$116^0$	06' 00" E
9. Dasan Agung Baru		$8^0$	34'	43" S	$116^0$	05' 40" E

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : *Office of Village*

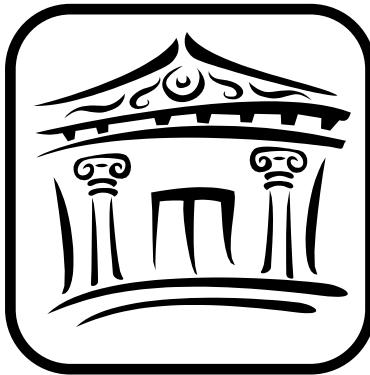
Tabel/Table 1. 8 Alamat dan Nomor Telepon Kantor Kelurahan Dirinci per Kelurahan 2017 /Address and Telephone Number Office of Village by Village 2017

Kelurahan Village	Alamat Address	Nomor Telepon Telephone Number
(1)	(2)	(3)
1. Rembiga	Jl. Dr. Wahidin No. 1	0370 649234
2. Karang Baru	Jl. Dr. Sutomo No. 1	0370 622554
3. Monjok Timur	Jl. RA Kartini No. 1	0370 623617
4. Monjok	Jl. Ade Irma Suryani No. 72	0370 622763
5. Monjok Barat	JL Dewi Sartika No. 25	0370 636509
6. Mataram Barat	Jl. Catur Warga No. 26	0370 621353
7. Gomong	Jl. Pemuda Gg. Kaktus No. 12A	0370 629656
8. Dasan Agung	Jl. Aneka No. 8	0370 631511
9. Dasan Agung Baru	Jl. Gunung Siu No. 1	0370 632157

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Office of Village

## **2. Pemerintahan / Government**





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaran Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commision.</i></p> <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating</i></p> |
|---|---|

pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.	<i>Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture</i>
6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian	6. <i>Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary &amp; Secondary</i>

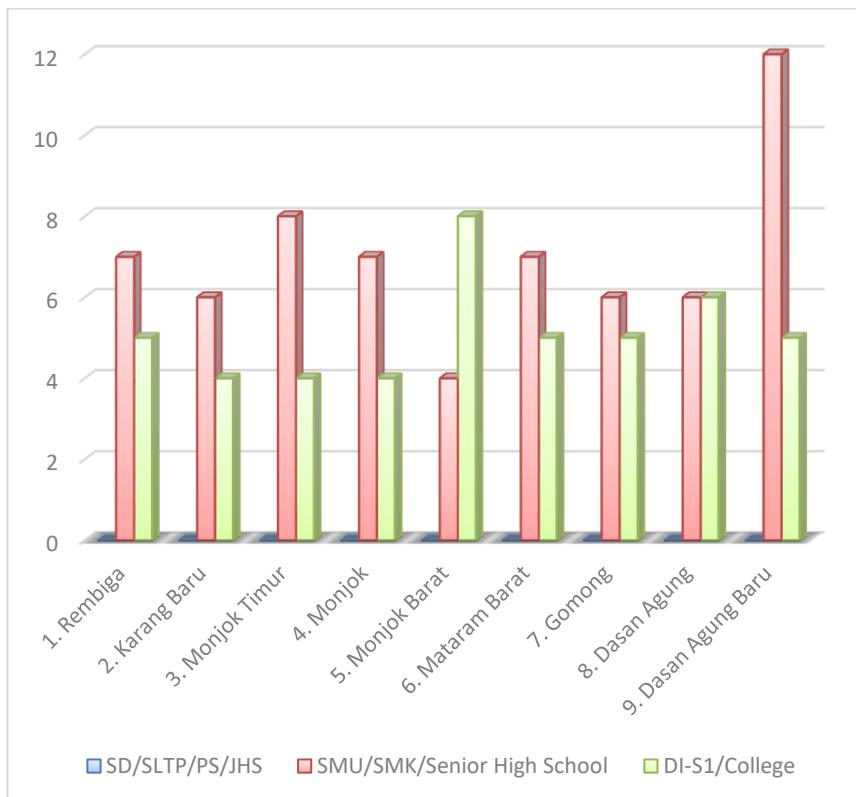
- Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika,
- Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection*
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics*

Badan Narkotika Nasional, Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

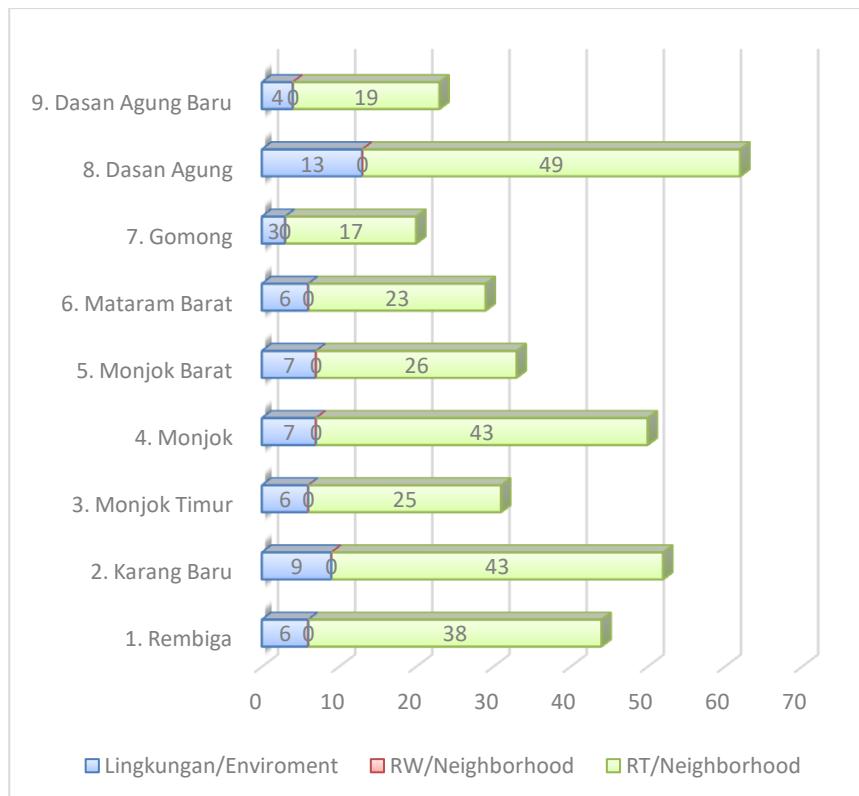
Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
<p>Kecamatan Selaparang memiliki 9 kelurahan yang terdiri dari 61 lingkungan dan 283 rukun tetangga (RT). Untuk menjalankan roda pemerintahan di sembilan kelurahan tersebut, terdapat 109 Aparat Kelurahan dimana 63 orang memiliki pendidikan tertinggi SMA/sederajat, sedangkan sisanya memiliki pendidikan tertinggi DIII/Universitas. Selain itu, terdapat 27 aparatur camat yang terdiri dari 16 laki-laki dan 11 perempuan.</p>	<p><i>Selaparang Sub District has 9 villages consisting of 61 sub village and 283 neighborhood associations ( RT ). To run the government' process in nine urban villages , there are 109 officers village where 63 people highest education is Senior High School, while the rest have the highest education is DIII / University. In addition, there are 27 district head apparatus consisting of 16 male and 11 female .</i></p>
<p>Sarana perekonomian yang ada di Kecamatan Selaparang cukup menunjang perekonomian masyarakat Selaparang karena sebagian kelurahan yang ada di Selaparang telah memiliki pasar. Di Kecamatan Selaparang terdapat 4 pasar umum, 1.182 toko dan 70 lembaga keuangan yang tersebar hampir di seluruh kelurahan yang ada di Selaparang.</p>	<p><i>Economic facilities in Selaparang Sub District sufficient to support the community's economy Selaparang because some villages in Selaparang had markets. In Selaparang Sub District there are 4 common market, 1.182 shops and 70 financial institutions that are scattered in almost all villages in Selaparang .</i></p>

Gambar/Figures 2. 1 Jumlah Aparat Kelurahan Menurut Pendidikan Per Kelurahan 2017/Education of Village Apparatur by Village 2017



Gambar/Figures 2. 2 Banyaknya Lingkungan, RW, RT Menurut Kelurahan dan Kategori 2017/ Stratification of Village by Village 2017



Tabel/Table 2. 1 Jumlah Aparat Pemerintahan Menurut Kelurahan  
 2017/Number of Government Apparatur by Village 2017

Kelurahan Village	Lurah Kelurahan Headman Village	Perangkat Kelurahan Apparatur Village	Penghulu Headman	Pekasih Philter
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1. Rembiga	1	12	0	2
2. Karang Baru	1	10	0	1
3. Monjok Timur	1	12	0	0
4. Monjok	1	11	0	1
5. Monjok Barat	1	12	0	0
6. Mataram Barat	1	12	0	0
7. Gomong	1	11	0	0
8. Dasan Agung	1	12	0	0
9. Dasan Agung Baru	1	13	0	0
Jumlah / Total	9	105	0	4

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Office of Village

Tabel/Table 2. 2 Jumlah Aparat Kelurahan Menurut Pendidikan Per Kelurahan 2017/*Education of Village Apparatus by Village 2017*

Kelurahan <i>Village</i>	SD/SLTP PS/JHS	SMU/SMK <i>Senior High School</i>	DI-S1 College	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rembiga	0	7	5	12
2. Karang Baru	0	6	4	10
3. Monjok Timur	0	8	4	12
4. Monjok	0	7	4	11
5. Monjok Barat	0	4	8	12
6. Mataram Barat	0	7	5	12
7. Gomong	0	6	5	11
8. Dasan Agung	0	6	6	12
9. Dasan Agung Baru	0	12	5	17
<i>Jumlah / Total</i>	0	63	46	109

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : *Office of Village*

Tabel/Table 2. 3 Jumlah Lingkungan, RW, RT Menurut Kelurahan dan Kategori 2017/ *Stratification of Sub Village by Village 2017*

Kelurahan Village	Lingkungan Environment	RW Neighbor- hood	RT Neighbor-hood
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	6	-	38
2. Karang Baru	9	-	43
3. Monjok Timur	6	-	25
4. Monjok	7	-	43
5. Monjok Barat	7	-	26
6. Mataram Barat	6	-	23
7. Gomong	3	-	17
8. Dasan Agung	13	-	49
9. Dasan Agung Baru	4	-	19
Jumlah / Total	61	-	283

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Office of Village

Tabel/Table 2. 4 Jumlah Aparat Kantor Camat Menurut Jenis Kelamin dan Golongan 2017/ *Number of Sub District Apparatus by Sex and Class 2017*

Golongan Class	Jumlah Aparat Kantor <i>Number of Apparatus</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Golongan I	0	0	0
2. Golongan II	5	4	9
3. Golongan III	5	5	10
4. Golongan IV	1	0	1
5. Honorer	5	2	7
Jumlah / <i>Total</i>	16	11	27

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Office of Village

Tabel/Table 2. 5 Jumlah Sarana Perekonomian Dirinci Per Kelurahan  
 2017/Number of Economic Facilities by Village 2017

Kelurahan Village	Pasar Umum <i>General Market</i>	Toko Shop	Lembaga Keuangan <i>Financial Office</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	1	137	3
2. Karang Baru	0	118	5
3. Monjok Timur	1	118	3
4. Monjok	0	135	4
5. Monjok Barat	0	94	4
6. Mataram Barat	1	172	10
7. Gomong	0	131	11
8. Dasan Agung	1	148	15
9. Dasan Agung Baru	0	129	15
Jumlah / Total	4	1 182	70

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Office of Village

Tabel/Table 2. 6 Kelurahan Menurut Status Klasifikasi di Kecamatan Selaparang 2017/*Clasification of Village at Selaparang Sub District 2017*

Kelurahan <i>Village</i>	Klasifikasi Kelurahan <i>Village Clasification</i>		
	Swadaya/ Swakarsa Self <i>Developing</i>	Swasem- bada Self <i>Supporting</i>	LPM
	(1)	(2)	(3)
1. Rembiga	1	0	1
2. Karang Baru	0	1	1
3. Monjok Timur	0	1	1
4. Monjok	0	1	1
5. Monjok Barat	1	0	1
6. Mataram Barat	1	0	1
7. Gomong	1	0	1
8. Dasan Agung	0	1	1
9. Dasan Agung Baru	1	0	1
Jumlah / <i>Total</i>	5	4	9

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : *Office of Village*

Tabel/Table 2. 7 Kelurahan Menurut Status Hukum di Kecamatan Selaparang  
 2017/Clasification of Village by Legal Status at Selaparang  
 Sub District 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Status Hukum Kelurahan <i>Village Legal Status</i>		
	SK Mendagri <i>Decree of The Minister</i>	SK Gubernur <i>Decree of The Governor</i>	Lainnya (PMST, UPT) <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	1	0	0
2. Karang Baru	1	0	0
3. Monjok Timur	1	0	0
4. Monjok	1	0	0
5. Monjok Barat	1	0	0
6. Mataram Barat	1	0	0
7. Gomong	1	0	0
8. Dasan Agung	1	0	0
9. Dasan Agung Baru	1	0	0
Jumlah / <i>Total</i>	9	0	0

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Office of Village

### **3. Penduduk / Population**





PENJELASAN TEKNIS	TECHNICAL NOTES
1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.	1. <i>The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.</i>
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.	2. <i>The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.</i>
3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal	3. <i>The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally</i>

tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsing. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

4. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan

*live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

- For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia’s 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*
4. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or

- atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
  6. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
  7. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
  8. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
  9. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
  10. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian *longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
  5. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
  6. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
  7. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
  8. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
  9. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
  10. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually

- atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
11. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
12. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
13. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
14. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
15. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
- commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
11. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
12. **Average household size** is the average number of household members per household.
13. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
14. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
15. **Working age population** is persons of 15 years and over.
16. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

16. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
17. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
18. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
19. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
20. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam
17. **Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).**
18. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
19. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
20. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
21. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid permanent worker or unpaid worker include technical job or skill job.
22. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works

- melakukan pekerjaan.
21. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
22. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
23. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
24. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang
- at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
23. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
24. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
25. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home

- tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
25. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
26. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau *industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
26. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

bukan anggota rumah tangga  
tanpa mendapat upah/gaji baik  
berupa uang maupun barang.

**ULASAN****DESCRIPTION**

Berdasarkan data dari hasil survei-survei Badan Pusat Statistik selama kurun waktu 2017, jumlah penduduk Kecamatan Selaparang tercatat 75.235 jiwa. Sama dengan tahun sebelumnya, di tahun ini jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit daripada penduduk perempuan dengan angka sex ratio 0,95.

Penduduk di Selaparang hampir merata di tiap kelurahan dengan penduduk terbanyak di Kelurahan Monjok, kemudian disusul dengan Kelurahan Dasan Agung, dan Kelurahan Monjok Timur memiliki penduduk paling sedikit. Wilayah yang paling padat penduduknya adalah Kelurahan Gomong dengan kepadatan penduduk sebesar 16.687 jiwa/km<sup>2</sup>.

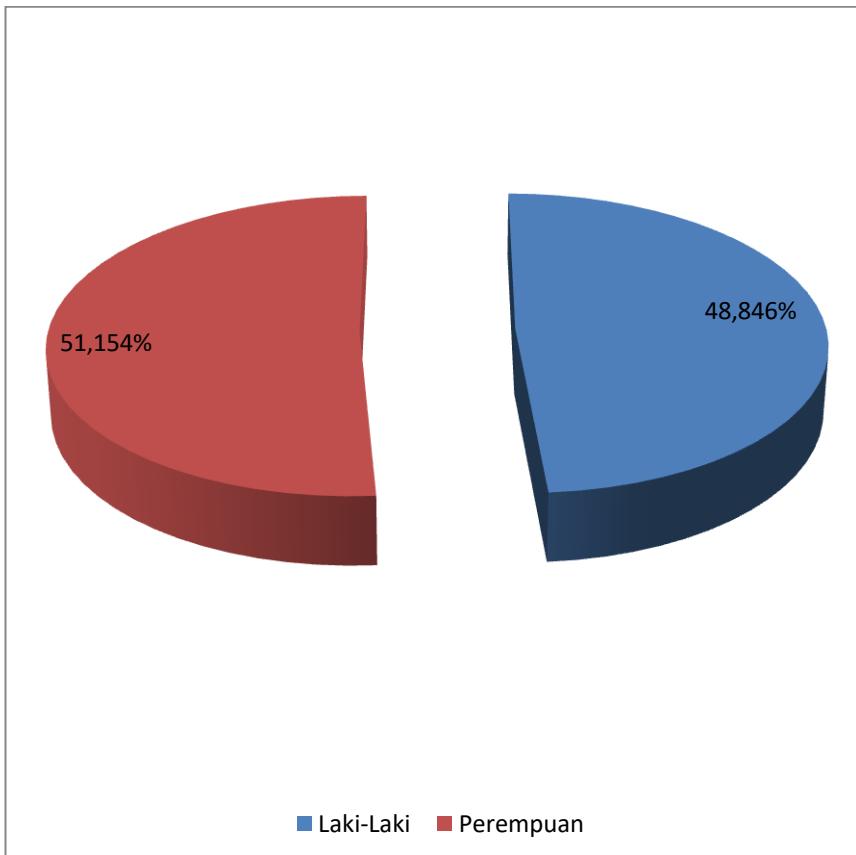
Sarana perekonomian yang ada di Selaparang cukup menunjang perekonomian masyarakat Selaparang sendiri. Di sektor ekonomi, sektor jasa masih merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja, kemudian diikuti oleh sektor perdagangan dan konstruksi.

*Based on data from the results of surveys by BPS during the period of 2017, the number of Sub District Selaparang residents recorded 75.235 inhabitants. Same with the previous year, this year the number of males less than the female population with a sex ratio figures of 0.95.*

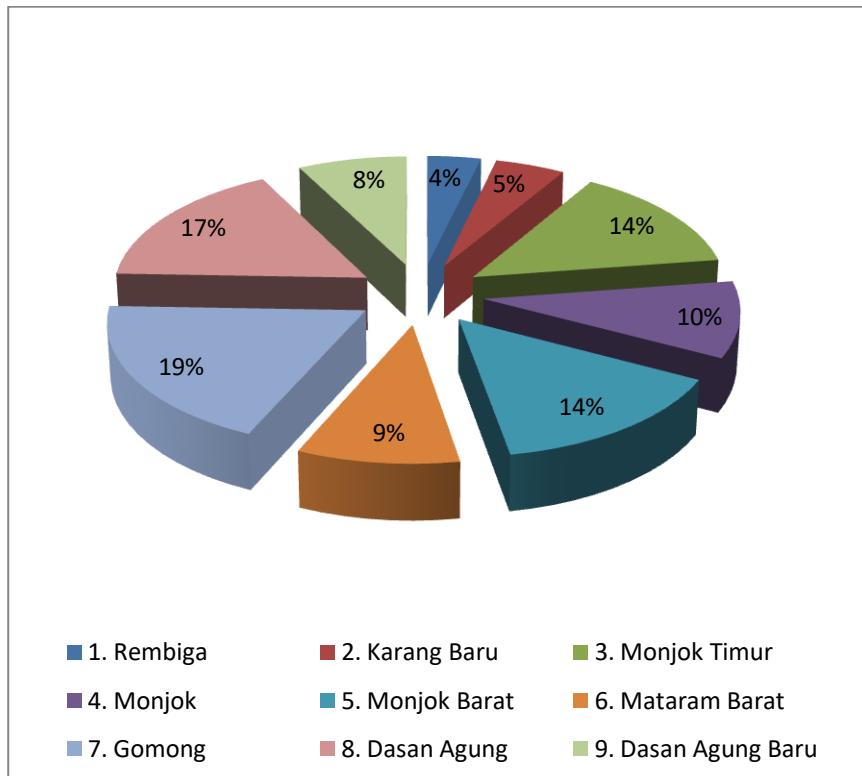
*Residents in Selaparang almost uniformly in every village with the largest population in Monjok village, followed by Dasan Agung village, and East Monjok village has a population of at least. The most populous region is Gomong village with a population density of 16687 inhabitants / km<sup>2</sup>.*

*Economic facilities in Selaparang sufficient to support the community's economy Selaparang. In the economic sector, the service sector is still the most widely sector employment, followed by trade and construction .*

Gambar/Figures 3. 1 Proporsi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Selaparang 2017/Propotion of Population According Sex at Selaparang Sub District 2017



Gambar/Figures 3.2 Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Selaparang 2017/Density of Population by Village at Selaparang Sub District 2017



Tabel/Table 3. 1 Jumlah Penduduk, Luas dan Kepadatan Penduduk Dirinci Per Kelurahan 2017/*Number of Population, Area and Population Density by Village 2017*

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Wilayah Area ( Km <sup>2</sup> )	Penduduk <i>Population</i> (Jiwa)	Kepadatan <i>Density</i> ( Jiwa/Km <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	3,15	10 392	3 299
2. Karang Baru	2,37	10 212	4 309
3. Monjok Timur	0,37	4 574	12 362
4. Monjok	1,35	11 928	8 836
5. Monjok Barat	0,50	6 427	12 854
6. Mataram Barat	0,69	5 686	8 241
7. Gomong	0,39	6 508	16 687
8. Dasan Agung	0,79	11 713	14 827
9. Dasan Agung Baru	1,16	7 795	6 720
Jumlah / <i>Total</i>	10,77	75 235	6 986

Sumber : BPS Kota Mataram

Source : BPS - *Statistic of Mataram Municipality*

Tabel/Table 3. 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan Pada Pertengahan Tahun 2017/*Population by Sex and Village for Middle of The Year 2017*

Kelurahan <i>Village</i>	Laki-Laki <i>Male</i> <i>(Jiwa)</i>	Perempuan <i>Female</i> <i>(Jiwa)</i>	Jumlah <i>Total</i> <i>(Jiwa)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	5 086	5 306	10 392
2. Karang Baru	5 040	5 172	10 212
3. Monjok Timur	2 199	2 375	4 574
4. Monjok	5 882	6 046	11 928
5. Monjok Barat	3 172	3 255	6 427
6. Mataram Barat	3 062	2 624	5 686
7. Gomong	2 752	3 756	6 508
8. Dasan Agung	5 886	5 827	11 713
9. Dasan Agung Baru	3 670	4 125	7 795
<b>Jumlah / Total</b>	<b>36 749</b>	<b>38 486</b>	<b>75 235</b>

Sumber : BPS Kota Mataram

Source : BPS - Statistic of Mataram Municipality

Tabel/Table 3. 3 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Pada Pertengahan Tahun Menurut Kelurahan 2017/*Population Sex Ratio for Middle of The Year by Village 2017*

Kelurahan <i>Village</i>	Laki-Laki <i>Male</i> (jiwa/people)	Perempuan <i>Female</i> (jiwa/people)	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i> (l(m)/p(f))
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	5 086	5 306	0,96
2. Karang Baru	5 040	5 172	0,97
3. Monjok Timur	2 199	2 375	0,93
4. Monjok	5 882	6 046	0,97
5. Monjok Barat	3 172	3 255	0,97
6. Mataram Barat	3 062	2 624	1,17
7. Gomong	2 752	3 756	0,73
8. Dasan Agung	5 886	5 827	1,01
9. Dasan Agung Baru	3 670	4 125	0,89
Jumlah / <i>Total</i>	36 749	38 486	0,95

Sumber : BPS Kota Mataram

Source : BPS - *Statistic of Mataram Municipality*

Tabel/Table 3. 4 Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kelurahan di Kecamatan Selaparang 2017/*Number of Households and Average Household Size by Village at Selaparang Sub District 2017*

Kelurahan <i>Village</i>	Rumah Tangga Rata-Rata Banyaknya ART <i>Household</i>	Average Household Size <i>(jiwa/people)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Rembiga	3 157	3,3
2. Karang Baru	3 014	3,4
3. Monjok Timur	1 431	3,2
4. Monjok	3 462	3,4
5. Monjok Barat	2 120	3,0
6. Mataram Barat	1 842	3,1
7. Gomong	3 243	2,0
8. Dasan Agung	4 132	2,8
9. Dasan Agung Baru	3 798	2,1
Jumlah / <i>Total</i>	26 199	2,9

Sumber : BPS Kota Mataram

Source : *BPS - Statistic of Mataram Municipality*

Tabel/Table 3. 5 Laju pertumbuhan penduduk Dirinci Menurut Kelurahan 2017/  
*population growth rate by Village 2017*

Kelurahan <i>Village</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i> (jiwa)2016	Jumlah Penduduk <i>Population</i> (jiwa)2017	laju pertumbuhan <i>population growth ra</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	10363,	10 392	0,3
2. Karang Baru	10 184	10 212	0,3
3. Monjok Timur	4 562	4 574	0,3
4. Monjok	11 894	11 928	0,3
5. Monjok Barat	6 409	6 427	0,3
6. Mataram Barat	5 670	5 686	0,3
7. Gomong	6 490	6 508	0,3
8. Dasan Agung	11 681	11 713	0,3
9. Dasan Agung Baru	7 774	7 795	0,3
<b>Jumlah / Total</b>	<b>75 027</b>	<b>75235</b>	<b>0,3</b>

Sumber : BPS Kota Mataram

Source : PP and KB Office of Selaparang Sub District

Tabel/Table 3. 6 Jumlah Pemeluk Agama Dirinci Menurut Kelurahan di Kecamatan Selaparang 2017/*Number of Religious by Village at Selaparang Sub District 2017*

Kelurahan <i>Village</i>	Islam <i>Moslem</i> (jiwa/people)	Nasrani <i>Cristen</i> (jiwa/people)	Hindu <i>Hindhu</i> (jiwa/people)	Budha <i>Budhis</i> (jiwa/people)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rembiga	9 393	251	343	50
2. Karang Baru	9 047	40	776	0
3. Monjok Timur	2 788	158	1 422	50
4. Monjok	10 487	23	1 005	5
5. Monjok Barat	5 418	24	765	0
6. Mataram Barat	3 636	213	1 493	150
7. Gomong	6 069	36	181	0
8. Dasan Agung	11 313	0	0	0
9. Dasan Agung Baru	7 363	57	94	15
Jumlah / <i>Total</i>	65 514	802	6 079	270

Tabel/Table 3. 7 Jumlah Rumah Tangga Menurut Sektor Ekonomi Per Kelurahan di Kecamatan Selaparang 2017/*Number of Households by Economic Sector by Village at Selaparang Sub District 2017*

Kelurahan <i>Village</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Peternakan <i>Livestock</i>	Pertambangan & Penggalian <i>Mining &amp; Digging</i>	Industri& Kerajinan RT <i>Industry&amp; Handycraft</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rembiga	163	109	11	103
2. Karang Baru	102	107	22	112
3. Monjok Timur	0	40	17	55
4. Monjok	96	105	12	324
5. Monjok Barat	4	15	8	65
6. Mataram Barat	6	16	0	47
7. Gomong	0	3	0	22
8. Dasan Agung	6	17	13	105
9. Dasan Agung Baru	0	3	0	38
Jumlah / <i>Total</i>	377	415	83	871

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : *Village Office*

Tabel/Table 3.7 Lanjutan/Continued

Kelurahan <i>Village</i>	Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity,</i> <i>Gas, and</i> <i>Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Dagang <i>Trade</i>	Angkutan <i>Transportation</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Rembiga	0	138	517	15
2. Karang Baru	12	151	545	128
3. Monjok Timur	2	82	169	6
4. Monjok	0	214	265	24
5. Monjok Barat	14	355	249	47
6. Mataram Barat	9	89	97	9
7. Gomong	2	92	118	12
8. Dasan Agung	4	166	499	33
9. Dasan Agung Baru	6	43	112	12
Jumlah / <i>Total</i>	49	1 330	2 571	286

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office

Tabel/Table 3.7 Lanjutan/Continued

Kelurahan Village	Keuangan Finance	Jasa Services	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Rembiga	22	1 252	374	2 704
2. Karang Baru	48	705	495	2 427
3. Monjok Timur	17	482	433	1 303
4. Monjok	19	1 310	504	2 873
5. Monjok Barat	16	517	283	1 573
6. Mataram Barat	23	715	172	1 183
7. Gomong	6	399	128	782
8. Dasan Agung	13	1 589	203	2 648
9. Dasan Agung Baru	21	512	214	961
<b>Jumlah / Total</b>	<b>185</b>	<b>7 481</b>	<b>2 806</b>	<b>16 454</b>

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office

## Sosial / Social





**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat

**TECHNICAL NOTES**

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public

- terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
8. a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD)
- school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
8. a. **The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other

- dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
9. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan
- equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
9. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
10. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient

- atau rawat inap.
10. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
11. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
12. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
13. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk *for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
11. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
12. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
13. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (*Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public*

- dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
14. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
15. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan
- Health Center).*
14. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
15. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
16. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
17. **Self treatment** is an effort of

- dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
16. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
17. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
18. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai *household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
18. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
19. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed*

- persentase.
19. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
20. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
21. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
22. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).
20. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
21. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
22. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between

- untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
23. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
24. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
25. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta *injections can be more than 1 month).*
23. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
24. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
25. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
26. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

- ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
26. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
27. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
28. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
29. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**
- $$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$
30. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko
27. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
28. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
29. **Crime rate**
- $$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$
30. **Crime rate** indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.
31. **Crime clock**
- $$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$
32. **Crime clock** indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.
33. **Crime clearance rate**

terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

**31. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun t (detik)}} \times$$

32. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

**33. Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

34. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut

$$\begin{aligned} &\text{Number of cleared} \\ &= \frac{\text{criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\% \end{aligned}$$

**34. Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:**

*All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*

*In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*

*The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*

*The case was not the responsibility of police office;*

*The suspect died;*

*The case was out of date.*

**35. Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought,

- undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
  4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
  5. tersangka meninggal dunia;
  6. kasus kadaluwarsa.
35. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
36. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
37. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
38. **Korban luka/sakit** adalah *typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
36. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
37. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
38. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
39. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
40. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
41. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted

- orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
39. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
40. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
41. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
42. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
42. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
43. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
44. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for

- dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
43. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
44. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
45. Ukuran Kemiskinan **Head Count Index** ( $HCI-P_0$ ) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
45. **Poverty Measures**
- Head Count Index** ( $HCI-P_0$ ) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by  $P_0$ .
  - Poverty Gap Index-**  $P_1$  measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
  - Poverty Severity Index-**  $P_2$  describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty

**Indeks Kemiskinan (Poverty Gap Index-P<sub>1</sub>)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

**Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P<sub>2</sub>)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

46. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

$z$ =Garis kemiskinan

$y_i$ =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk

line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

46. Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

here:

$a=0, 1, 2$

$z$ =the poverty line

$y_i$ =Average expenditure per capita per month of the poor ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

$q$ =the number of poor

$n$ =the total population

if  $a=0$  is obtained Head Count Index ( $P_0$ ), if  $a=1$  is obtained Poverty Gap Index-P<sub>1</sub>, and if  $a=2$  is obtained Poverty Severity Index-P<sub>2</sub>.

47. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990

yang berada di bawah garis kemiskinan ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

$q$ =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

$n$ =Jumlah penduduk

Jika  $a=0$ , diperoleh *Head Count Index* (P0), jika  $a=1$  diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika  $a=2$  disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

47. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

*and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

Sumber daya manusia merupakan aset utama pembangunan. Tersedianya sarana pendidikan yang memadai menunjang terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. SDM berkualitas dibutuhkan dalam pembangunan daerah dan nasional baik pembangunan jangka panjang maupun jangka pendek. Di Selaparang terdapat 10 Universitas/akademi, 7 SMA, 6 SMK, 3 MA, 10 SMP, 3 MTS, 28 SD, 4 MI, dan 28 TK/RA.

Pendidikan dan kesehatan merupakan faktor-faktor penting dalam

*Human resources development is a major asset. The availability of adequate educational facilities support the creation of quality human resources. Qualified human resources are needed in national and regional development both long-term development and short-term. In Selaparang there are nine university / college, 10 Senior High School , 6 SMK, 3 MA, 10 Junior High School, 3 MTS, 28 Primary School, 4 MI, and 28Kindegarten / RA.*

*Education and health are important factors in improving the*

peningkatan kualitas masyarakat. Tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai sangat menunjang peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Upaya peningkatan kualitas kesehatan membutuhkan partisipasi dari semua pihak baik pemerintah maupun swasta. Pada tahun 2017 di Selaparang terdapat 14 apotik dan 3 toko obat. Terdapat 38 dokter dan 32 bidan yang turut membantu peningkatan kualitas kesehatan masyarakat kecamatan selaparang.

Jumlah gangguan Kamtibmas yang terjadi di Kecamatan Selaparang sebanyak 110 kasus, dimana kasus pencurian merupakan gangguan yang paling banyak terjadi yaitu sebanyak 66 gangguan.

Keragaman penduduk Kecamatan Selaparang didukung oleh berbagai sarana penunjang untuk beribadah seperti tempat beribadah yang tersebar diseluruh kelurahan. Banyaknya tempat beribadah di Selaparang mencapai 159 bangunan tempat ibadah yang terdiri dari 51 masjid, 87 langgar, 3 gereja, dan 18 pura.

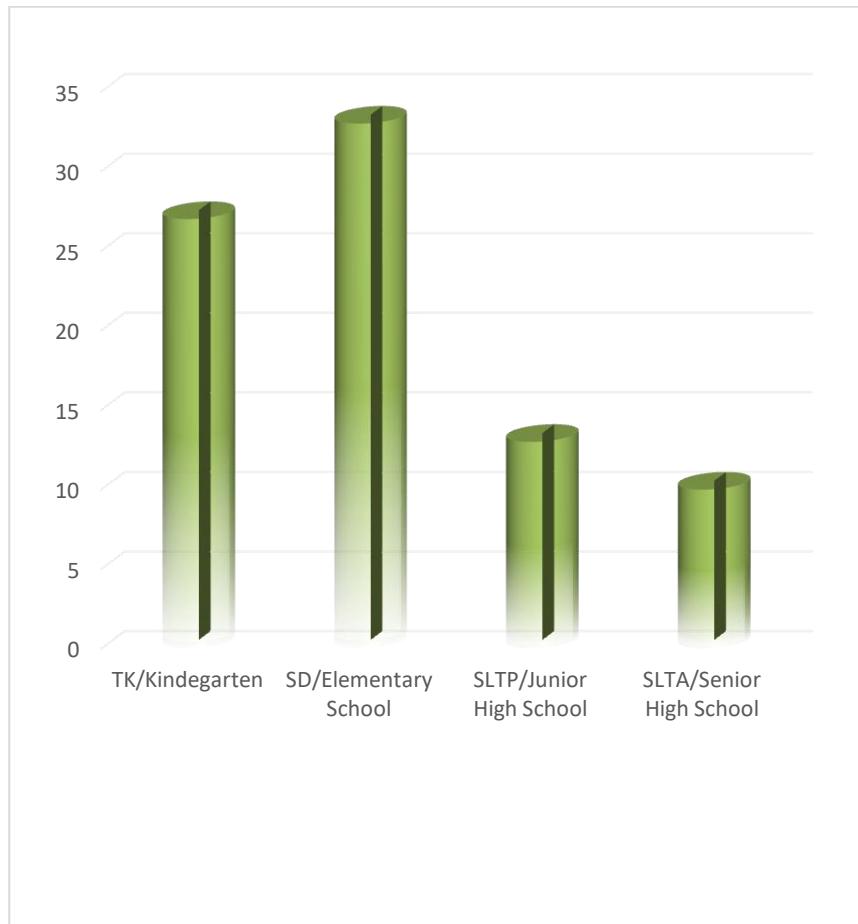
*quality of society. The availability of adequate health facilities greatly support the improvement of the quality of public health. Efforts to improve the quality of health requires the participation of all parties, both government and private. In 2017, at Selaparang there are 14 dispensaries and 3 drugstores. There are 38 doctors and 32 midwives who helped improve the quality of public health Selaparang Sub District.*

*The amount of disturbance that occurred in the Selaparang Sub District as many as 110 cases, where theft is the most common disorder is as much as 66 disorders.*

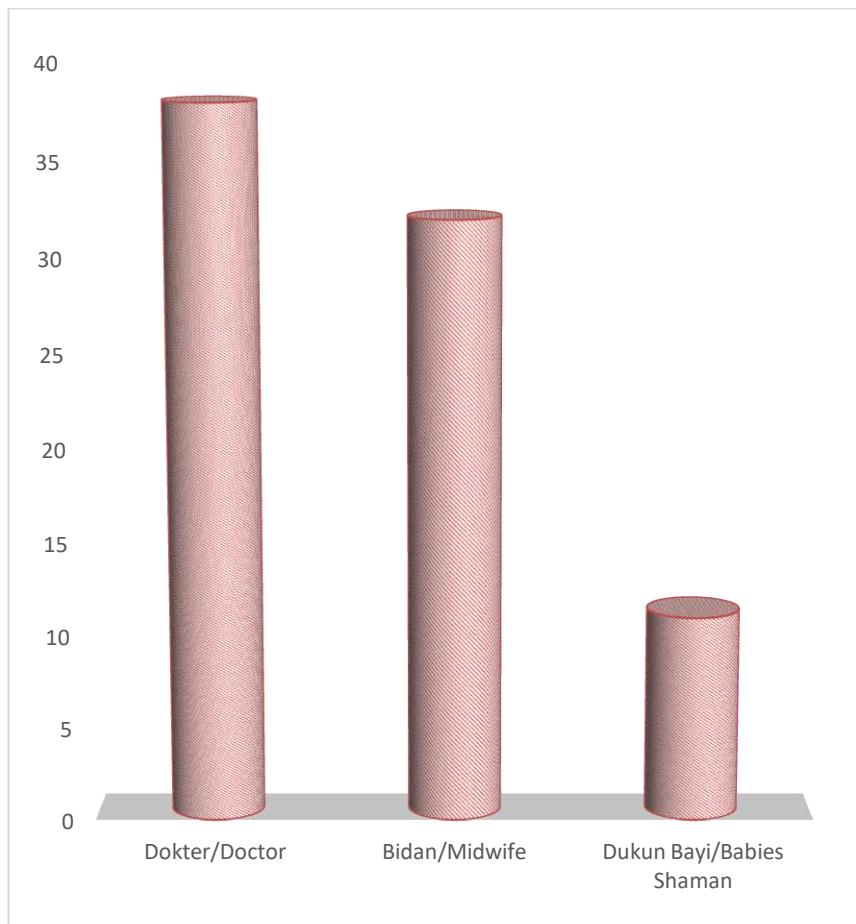
*Diversity of Selaparang Sub District residents is supported by various supporting facilities to serve as a place of worship that are scattered throughout the village. The number of places of worship in Selaparang reached 159 building places of worship which consists of 51 mosques, 87 langgar, 3 churches and 18 temples.*



Gambar/Figures 4. 1 Jumlah Sekolah Berdasarkan Level di Kecamatan Selaparang 2017/Number of School According Level at Selaparang Sub District 2017



Gambar/Figures 4. 2 Jumlah Dokter, Bidan dan Dukun Bayi Di Kecamatan Selaparang 2017/Number of Doctor, Midwife and Babies Shaman at Selaparang Sub District 2017



Tabel/Table 4. 1 Jumlah dan Jenis Sekolah Dirinci Per Kelurahan 2017/  
Number and Level of School by Village 2017

Kelurahan <i>Village</i>	TK <i>Kindergarten</i>	Sekolah Dasar/MI				SLTA/K <i>Senior High School</i>	
		<i>Elementary School</i>		SLTP <i>Junior High School</i>			
		Non <i>Inpres</i>	<i>Inpres</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1. Rembiga	6	4	0	2	1		
2. Karang Baru	2	5	0	1	0		
3. Monjok Timur	3	3	0	0	0		
4. Monjok	1	2	0	1	0		
5. Monjok Barat	2	4	0	0	0		
6. Mataram Barat	3	3	0	3	2		
7. Gomong	3	2	0	3	3		
8. Dasan Agung	2	4	0	0	0		
9. Dasan Agung Baru	6	6	0	3	7		
Jumlah / <i>Total</i>	28	33	0	13	13		

Sumber : Kantor Dikbud Kecamatan Selaparang

Source : Education Office of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. 2 Jumlah TK, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2017/Number of Kindergarten, Pupils and Teacher by Village 2017

Kelurahan <i>Village</i>	TK <i>Kindergarten</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	6	332	24
2. Karang Baru	2	231	16
3. Monjok Timur	3	164	11
4. Monjok	1	56	4
5. Monjok Barat	2	83	7
6. Mataram Barat	3	277	25
7. Gomong	3	126	13
8. Dasan Agung	2	84	5
9. Dasan Agung Baru	6	326	36
<b>Jumlah / Total</b>	<b>28</b>	<b>1 679</b>	<b>141</b>

Sumber : Kantor Dikbud Kecamatan Selaparang

Source : Education Office of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. 3 Jumlah RA, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2017/Number of Moslem Kindergarten, Pupils and Teacher by Village 2017

Kelurahan Village	RA <i>Moslem Kindergarten</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	1	76	6
2. Karang Baru	1	85	7
3. Monjok Timur	1	116	4
4. Monjok	0	0	0
5. Monjok Barat	0	0	0
6. Mataram Barat	0	0	0
7. Gomong	1	172	12
8. Dasan Agung	1	59	4
9. Dasan Agung Baru	0	0	0
<b>Jumlah / Total</b>	<b>5</b>	<b>508</b>	<b>33</b>

Sumber : Kantor Dikbud Kecamatan Selaparang

Source : Education Office of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. 4 Jumlah SD, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2017/ Number of Elementary School, Pupils, and Teacher by Village 2017

Kelurahan <i>Village</i>	SD <i>Elementary School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	4	1 052	49
2. Karang Baru	4	869	39
3. Monjok Timur	3	964	47
4. Monjok	1	225	14
5. Monjok Barat	4	998	49
6. Mataram Barat	3	1 060	51
7. Gomong	2	216	21
8. Dasan Agung	2	686	31
9. Dasan Agung Baru	5	1 189	58
Jumlah / <i>Total</i>	28	7 259	359

Sumber : Kantor Dikbud Kecamatan Selaparang

Source : Education Office of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. 5 Jumlah Madrasah Ibtidaiyah, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2017/ Number of Moslem Elementary School, Pupils, and Teacher by Village 2017

Kelurahan Village	MI MI	Murid Pupils	Guru Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	0	0	0
2. Karang Baru	1	457	22
3. Monjok Timur	0	0	0
4. Monjok	0	0	0
5. Monjok Barat	0	0	0
6. Mataram Barat	0	0	0
7. Gomong	0	0	0
8. Dasan Agung	2	253	26
9. Dasan Agung Baru	1	71	12
Jumlah / Total	4	781	60

Sumber : Kantor Dikbud Kecamatan Selaparang

Source : Education Office of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. 6 Jumlah SLTP, Murid dan Guru Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan 2017/ Number of Junior High School, Pupils and Teacher by Village 2017

Kelurahan Village	SLTP Junior High School	Murid Pupils	Guru Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	1	873	41
2. Karang Baru	1	1 028	54
3. Monjok Timur	0	0	0
4. Monjok	1	318	27
5. Monjok Barat	0	0	0
6. Mataram Barat	3	3 357	192
7. Gomong	2	192	24
8. Dasan Agung	0	0	0
9. Dasan Agung Baru	2	1 122	63
Jumlah / Total	10	6 890	401

Sumber : Kantor Dikbud Kecamatan Selaparang

Source : Education Office of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. 7 Jumlah MTS, Murid dan Guru Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan 2017/ Number of Junior High School, Pupils and Teacher by Village 2017

Kelurahan Village	MTS <i>Moslem Junior High School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	1	563	41
2. Karang Baru	0	0	0
3. Monjok Timur	0	0	0
4. Monjok	0	0	0
5. Monjok Barat	0	0	0
6. Mataram Barat	0	0	0
7. Gomong	0	0	0
8. Dasan Agung	0	0	0
9. Dasan Agung Baru	1	922	44
Jumlah / Total	2	1 485	85

Sumber : Kantor Dikbud Kecamatan Selaparang

Source : Education Office of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. 8 Jumlah SLTA, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2017/  
*Number of Senior High School, Pupils and Teacher by Village  
 2017*

Kelurahan Village	SLTA <i>Senior High School</i>	Murid Pupils	Guru Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	0	0	0
2. Karang Baru	0	0	0
3. Monjok Timur	0	0	0
4. Monjok	0	0	0
5. Monjok Barat	0	0	0
6. Mataram Barat	2	1 566	69
7. Gomong	2	247	47
8. Dasan Agung	0	0	0
9. Dasan Agung Baru	3	2 768	148
Jumlah / Total	7	4 581	264

Sumber : Kantor Dikbud Kecamatan Selaparang

Source : *Education Office of Selaparang Sub District*

Tabel/Table 4. 9 Jumlah SMK, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2017/  
*Number of Vocational High School, Pupils and Teacher by Village 2017*

Kelurahan Village	SMK <i>Vocational High School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	1	476	53
2. Karang Baru	0	0	0
3. Monjok Timur	0	0	0
4. Monjok	0	0	0
5. Monjok Barat	0	0	0
6. Mataram Barat	1	678	52
7. Gomong	0	0	0
8. Dasan Agung	0	0	0
9. Dasan Agung Baru	4	4 658	374
<b>Jumlah / Total</b>	<b>6</b>	<b>5 812</b>	<b>479</b>

Sumber : Kantor Dikbud Kecamatan Selaparang

Source : *Education Office of Selaparang Sub District*

Tabel/Table 4. Jumlah MA, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2017/  
*Number of Senior School Teacher, Pupils and Teacher by Village 2017*

Kelurahan <i>Village</i>	MA <i>Senior High School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	0	0	0
2. Karang Baru	0	0	0
3. Monjok Timur	0	0	0
4. Monjok	0	0	0
5. Monjok Barat	0	0	0
6. Mataram Barat	0	0	0
7. Gomong	1	87	18
8. Dasan Agung	0	0	0
9. Dasan Agung Baru	2	1 994	115
<b>Jumlah / Total</b>	<b>3</b>	<b>2 081</b>	<b>133</b>

Sumber : Kantor Dikbud Kecamatan Selaparang

Source : *Education Office of Selaparang Sub District*

Tabel/Table 4. Jumlah Akademi, Mahasiswa dan Dosen Dirinci Menurut Kelurahan 2017/ Number of University, Academic, College Student and Lecturer by Village 2017

Kelurahan Village	Akademi Academic	Mahasiswa College Student	Dosen Lecturer
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	1	328	48
2. Karang Baru	0	0	0
3. Monjok Timur	0	0	0
4. Monjok	0	0	0
5. Monjok Barat	0	0	0
6. Mataram Barat	0	0	0
7. Gomong	0	0	0
8. Dasan Agung	0	0	0
9. Dasan Agung Baru	1	1 125	42
Jumlah / Total	2	1 453	90

Sumber : Kantor Dikbud Kecamatan Selaparang

Source : Education Office of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. Jumlah Universitas, Mahasiswa dan Dosen Dirinci Menurut Kelurahan 2017/ Number of University, College Student and Lecturer by Village 2017

Kelurahan Village	Perguruan Tinggi University	Mahasiswa College Student	Dosen Lecturer
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	0	0	0
2. Karang Baru	0	0	0
3. Monjok Timur	0	0	0
4. Monjok	0	0	0
5. Monjok Barat	0	0	0
6. Mataram Barat	2	988	14
7. Gomong	2	5 918	538
8. Dasan Agung	0	0	0
9. Dasan Agung Baru	4	28 214	2 805
Jumlah / Total	8	35 120	3 357

Sumber : Kantor Dikbud Kecamatan Selaparang

Source : Education Office of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. 13 Jumlah Apotek, Toko Obat dan Pedagang Farmasi Menurut Kelurahan 2017/ Number of Pharmacy, Drugstore and Drug Seller by Village 2017

Kelurahan Village	Apotek Pharmacy	Toko Obat Drugstore	Pedagang Farmasi Drug Seller
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	3	1	0
2. Karang Baru	1	1	1
3. Monjok Timur	0	0	0
4. Monjok	1	0	0
5. Monjok Barat	0	0	0
6. Mataram Barat	3	0	1
7. Gomong	4	0	0
8. Dasan Agung	1	1	0
9. Dasan Agung Baru	1	0	0
<b>Jumlah / Total</b>	<b>14</b>	<b>3</b>	<b>2</b>

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office

Tabel/Table 4. 14 Jumlah Dokter, Bidan dan Dukun Bayi Menurut Kelurahan 2017/ Number of Doctor, Midwife and Babies Shaman by Village 2017

Kelurahan Village	Dokter Doctor	Bidan Midwife	Dukun Bayi Babies Shaman
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	11	5	2
2. Karang Baru	2	3	3
3. Monjok Timur	6	0	0
4. Monjok	4	2	3
5. Monjok Barat	2	2	1
6. Mataram Barat	2	11	0
7. Gomong	1	3	1
8. Dasan Agung	1	2	1
9. Dasan Agung Baru	9	4	0
Jumlah / Total	38	32	11

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office

Tabel/Table 4. 15 Kegiatan Kebidanan Yang Dilakukan Puskesmas di Selaparang 2017/ Midewifery Activities at Selaparang Public Health Center 2017

Kegiatan Activities	Nama Puskesmas/ Puskesmas Rembiga	Puskesmas Mataram Barat	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Persalinan	484	755	1 239
2. Lahir Hidup	484	755	1 239
3. Lahir Mati	0	0	0
4. Keguguran	29	27	56
<b>Jumlah / Total</b>	<b>997</b>	<b>1 537</b>	<b>2 534</b>

Sumber : Kantor Puskesmas Kecamatan Selaparang

Source : Public Health Center of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. Jumlah Jiwa Dalam Keluarga Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan 2017/Number of Person in Family by Sex and Village 2017

Kelurahan Village	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	4 703	4 743	9 446
2. Karang Baru	3 762	4 195	7 957
3. Monjok Timur	1 495	1 612	3 107
4. Monjok	5 316	5 311	10 627
5. Monjok Barat	2 799	7	2 806
6. Mataram Barat	2 070	2 104	4 174
7. Gomong	1 188	1 250	2 438
8. Dasan Agung	4 233	4 359	8 592
9. Dasan Agung Baru	1 607	1 652	3 259
Jumlah / Total	27 173	25 233	52 406

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Selaparang

Source : PP and KB Office of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan dan Kelurahan 2017/ Number of Head of Family by Marriage Status and Village 2017

Kelurahan Village	Kawin Marriage	Janda/Duda Divorce	Belum Kawin Single
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	2 174	527	2 701
2. Karang Baru	1 977	446	2 423
3. Monjok Timur	733	154	887
4. Monjok	2 418	527	2 945
5. Monjok Barat	1 210	366	1 576
6. Mataram Barat	321	318	239
7. Gomong	551	217	768
8. Dasan Agung	1 781	805	2 586
9. Dasan Agung Baru	758	160	929
Jumlah / Total	11 923	3 520	15 054

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Selaparang

Source : PP and KB Office of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. Jumlah Wanita Usia Subur (WUS), Pasangan Usia Subur (PUS), Peserta KB Implant Yang Akan Dicabut Tahun Ini Menurut Kelurahan 2017/ Number of Woman in Fertile, Couples in Fertile, KB Implant Taken Out This Year by Village 2017

Kelurahan Village	WUS(15-49) Woman in Fertile (15-49)	PUS Couple in Fertile	Peserta KB Implant Yang Akan Dicabut
			Tahun Ini <i>KB Implant Taken Out This Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	2 838	1 818	4
2. Karang Baru	2 622	1 616	2
3. Monjok Timur	925	529	0
4. Monjok	3 089	2 021	0
5. Monjok Barat	1 598	929	0
6. Mataram Barat	1 096	678	0
7. Gomong	672	421	0
8. Dasan Agung	2 487	1 410	0
9. Dasan Agung Baru	923	548	0
Jumlah / Total	16 250	9 970	6

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Selaparang

Source : PP and KB Office of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. Jumlah PUS Menurut Golongan Umur Menurut Kelurahan 2017 / Number of Couple in Fertile by Age and Village 2017

Kelurahan Village	< 20 tahun < 20 years old	21-29 tahun 21-29 years old	30-49 tahun 30-49 years old
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	18	362	1 438
2. Karang Baru	36	420	1 160
3. Monjok Timur	0	78	451
4. Monjok	17	541	1 463
5. Monjok Barat	8	192	729
6. Mataram Barat	3	131	544
7. Gomong	9	89	323
8. Dasan Agung	14	317	1 079
9. Dasan Agung Baru	3	98	447
Jumlah / Total	108	2 228	7 634

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Selaparang

Source : PP and KB Office of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. 20 Peserta KB Menurut Sumber Cara/Alat Kontrasepsi Per Kelurahan 2017/Number of KB Acceptor by Source of Way to Get Contraception and Village 2017

Kelurahan Village	Alat/Cara Kontrasepsi/ Contraception Ways		Jumlah <i>Total</i>
	Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	849	484	1 333
2. Karang Baru	891	149	1 040
3. Monjok Timur	309	61	370
4. Monjok	698	813	1 511
5. Monjok Barat	384	299	683
6. Mataram Barat	207	260	467
7. Gomong	142	144	286
8. Dasan Agung	875	352	1 227
9. Dasan Agung Baru	265	97	362
Jumlah / <i>Total</i>	4 620	2 659	7 279

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Selaparang

Source : PP and KB Office of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta KB Berdasarkan Kehamilan Menurut Kelurahan 2017/ Number of Couple in Fertile Non KB Acceptor According Pregnancy by Village 2017

Kelurahan Village	Hamil Pregnant	Ingin Anak Segera Want Child Soon	Ingin Anak Ditunda Want to Postpon e Child	Tidak Ingin Anak Do Not Want Child	Jumlah Total
		(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	68	184	90	143	485
2. Karang Baru	46	168	128	234	576
3. Monjok Timur	23	52	33	51	159
4. Monjok	62	225	105	118	510
5. Monjok Barat	35	78	36	97	246
6. Mataram Barat	23	80	57	51	211
7. Gomong	21	58	30	26	135
8. Dasan Agung	65	62	43	13	183
9. Dasan Agung Baru	21	83	52	73	229
Jumlah / Total	364	990	574	806	2 734

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Selaparang

Source : PP and KB Office of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. 22 Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Kelurahan 2017/Number of Eligible Couple by Village 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Peserta KB <i>Active Acceptor</i>	Bukan Peserta KB <i>Inactive Acceptor</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(3)	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	1 333	485	1 818
2. Karang Baru	1 040	576	1 616
3. Monjok Timur	370	159	529
4. Monjok	1 511	510	2 021
5. Monjok Barat	683	246	929
6. Mataram Barat	467	211	678
7. Gomong	286	135	421
8. Dasan Agung	1 063	347	1 410
9. Dasan Agung Baru	362	186	548
Jumlah / <i>Total</i>	7 115	2 855	9 970

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Selaparang

Source : PP and KB Office of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. 23 Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Kesejahteraan dan Kelurahan 2017/Number of Family by Welfare Stage and Village 2017

Kelurahan Village	Pra KS <i>Non Welfare</i>	KS I <i>Welfare I</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	77	1 088	1 165
2. Karang Baru	418	936	1 354
3. Monjok Timur	33	188	221
4. Monjok	243	738	981
5. Monjok Barat	71	612	683
6. Mataram Barat	8	241	249
7. Gomong	5	246	251
8. Dasan Agung	393	1 267	1 660
9. Dasan Agung Baru	92	330	422
<i>Jumlah / Total</i>	1 340	5 646	6 986

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Selaparang

Source : PP and KB Office of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4.23 Lanjutan/Continued

Kelurahan <i>Village</i>	KS II <i>Welfare II</i>	KS III <i>Welfare III</i>	KS III Plus <i>Welfare III Plus</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Rembiga	608	910	13	2 696
2. Karang Baru	747	322	2	2 425
3. Monjok Timur	176	373	97	867
4. Monjok	1398	506	40	2 925
5. Monjok Barat	613	241	29	1 566
6. Mataram Barat	723	203	48	1 223
7. Gomong	376	101	25	753
8. Dasan Agung	546	354	19	2 579
9. Dasan Agung Baru	182	349	28	981
<b>Jumlah / Total</b>	<b>5369</b>	<b>3 359</b>	<b>301</b>	<b>16 015</b>

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Selaparang

Source : PP and KB Office of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. 24 Jumlah PUS, Peserta KB Aktif, dan Bukan Peserta KB Menurut Kelurahan 2017/ Number of Eligible Couple, Active Acceptor, and Not An Acceptor by Village 2017

Kelurahan Village	PUS Eligible Couple	Peserta KB Aktif Active Acceptor	Bukan Peserta KB Not Acceptor
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	1 818	1 333	485
2. Karang Baru	1 616	1 040	576
3. Monjok Timur	529	370	159
4. Monjok	2 021	1 511	510
5. Monjok Barat	929	683	246
6. Mataram Barat	678	467	211
7. Gomong	421	135	135
8. Dasan Agung	1 410	1 063	347
9. Dasan Agung Baru	548	362	186
Jumlah / Total	9 970	6 964	2 855

Sumber : Puskesmas Kecamatan Selaparang

Source : Public Health Center of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. 25 Jumlah Balita Berdasarkan Tingkat Gizi Menurut Kelurahan 2017/ Number of Children Under 5 Year Old According Nutrition Level by Village 2017

Kelurahan Village	Balita/Children Under 5 Years Old			
	Gizi Baik Good Nutrition	Gizi Kurang Less Nutrition	Lebih Gizi Over Nutrition	Kurang Gizi Malnutrition
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	672	62	-	1
2. Karang Baru	599	40	-	4
3. Monjok Timur	274	9	-	3
4. Monjok	664	99	-	19
5. Monjok Barat	378	25	-	9
6. Mataram Barat	205	7	-	1
7. Gomong	137	18	-	1
8. Dasan Agung	569	104	-	2
9. Dasan Agung Baru	212	23	-	-
Jumlah / Total	3 710	387	-	40

Sumber : Puskesmas Kecamatan Selaparang

Source : Public Health Center of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. 26 Jumlah Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran dan Kelurahan 2017 / Number of Birth by Medis Helper and Village 2017

Kelurahan Village	Penolong Kelahiran/ Birth Helper		
	Dokter Doctor	Bidan Midwife	Dukun Bayi Babies Shaman
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	31	108	-
2. Karang Baru	26	155	-
3. Monjok Timur	22	63	-
4. Monjok	27	188	-
5. Monjok Barat	15	63	-
6. Mataram Barat	20	59	-
7. Gomong	19	69	-
8. Dasan Agung	28	201	-
9. Dasan Agung Baru	29	41	-
Jumlah / Total	217	947	0

Sumber : Puskesmas Kecamatan Selaparang

Source : Public Health Center of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. 27Target dan Realisasi Pemberian Imunisasi Balita Menurut Jenis Imunisasi dan Kelurahan 2017/*Target and Realization of Immunization Children Under 5 Years Old by Immunity Kinds and Village 2017*

Kelurahan <i>Village</i>	Balita/Children Under 5 Years Old			
	Target <i>Target</i>	DPT 1 <i>DPT 1</i>	DPT 2 <i>DPT 2</i>	DPT 3 <i>DPT 3</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rembiga	157	133	115	122
2. Karang Baru	148	128	120	124
3. Monjok Timur	101	81	81	79
4. Monjok	255	215	219	213
5. Monjok Barat	140	121	114	124
6. Mataram Barat	123	97	96	97
7. Gomong	97	76	85	96
8. Dasan Agung	77	238	241	246
9. Dasan Agung Baru	224	81	92	95
Jumlah / Total	1 322	1 170	1 163	1 196

Sumber : Puskesmas Kecamatan Selaparang

Source : *Public Health Center of Selaparang Sub District*

Tabel/Table 4.27 Lanjutan/Continued

Kelurahan Village	Balita/Children Under 5 Years Old				
	Target Target	Polio 1 Polio 1	Polio 2 Polio 2	Polio 3 Polio 3	Polio 4 Polio 4
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Rembiga	157	131	122	117	134
2. Karang Baru	148	115	112	126	114
3. Monjok Timur	101	83	81	81	79
4. Monjok	255	209	215	219	213
5. Monjok Barat	140	116	121	114	124
6. Mataram Barat	123	99	97	96	97
7. Gomong	97	88	76	85	96
8. Dasan Agung	77	219	238	241	246
9. Dasan Agung Baru	224	77	81	92	95
Jumlah / Total	1 322	1 137	1 143	1 171	1 198

Sumber : Puskesmas Kecamatan Selaparang

Source : Public Health Center of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4.27 Lanjutan/Continued

Kelurahan Village	Balita/Children Under 5 Years Old				
	Target Target	HB 1 HB 1	HB 2 HB 2	HB 3 HB 3	HB 4 HB 4
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Rembiga	157	116	121	132	126
2. Karang Baru	148	120	118	124	117
3. Monjok Timur	101	79	81	81	79
4. Monjok	255	212	215	219	213
5. Monjok Barat	140	75	121	114	124
6. Mataram Barat	123	90	97	96	97
7. Gomong	97	78	76	85	96
8. Dasan Agung	77	201	238	241	246
9. Dasan Agung Baru	224	63	81	92	95
Jumlah / Total	1 322	1 034	1 148	1 184	1 193

Sumber : Puskesmas Kecamatan Selaparang

Source : Public Health Center of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4.27 Lanjutan/Continued

Kelurahan Village	Balita/Children Under 5 Years Old		
	Target <i>Target</i>	BCG <i>BCG</i>	Campak <i>Campak</i>
	(1)	(16)	(17)
1. Rembiga	157	123	119
2. Karang Baru	148	109	111
3. Monjok Timur	101	83	96
4. Monjok	255	209	216
5. Monjok Barat	140	116	123
6. Mataram Barat	123	99	98
7. Gomong	97	88	99
8. Dasan Agung	77	219	261
9. Dasan Agung Baru	224	77	106
Jumlah / Total	1 322	1 123	1 229

Sumber : Puskesmas Kecamatan Selaparang

Source : Public Health Center of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. 28 Jumlah Bayi Umur Kurang dari 1 Tahun yang Mengikuti Kegiatan Posyandu Menurut Kelurahan 2017/*Number of Babies Under 1 Year Old Which Follow Posyandu Activities by Village 2017*

Kelurahan <i>Village</i>	Mengikuti <i>Follow</i> Kegiatan <i>Posyandu</i> <i>Activities</i>	Tidak Mengikuti <i>Do Not Follow</i> Kegiatan <i>Posyandu</i> <i>Activities</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	136	4	140
2. Karang Baru	168	12	180
3. Monjok Timur	35	3	38
4. Monjok	149	38	187
5. Monjok Barat	50	18	68
6. Mataram Barat	33	29	62
7. Gomong	22	6	28
8. Dasan Agung	113	19	132
9. Dasan Agung Baru	112	11	123
<b>Jumlah / Total</b>	<b>818</b>	<b>140</b>	<b>958</b>

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Selaparang

Source : PP and KB Office of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. 29 Jumlah Balita Umur 1-5 Tahun yang Mengikuti Kegiatan Posyandu Menurut Kelurahan 2017/Number of Babies 1 – 5 Years Old Which Follow Posyandu Activities by Village 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Mengikuti Kegiatan <i>Follow Posyandu Activities</i>	Tidak Mengikuti Kegiatan <i>Do Not Follow Posyandu Activities</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	652	60	712
2. Karang Baru	541	21	562
3. Monjok Timur	181	38	219
4. Monjok	668	178	846
5. Monjok Barat	305	95	400
6. Mataram Barat	156	80	236
7. Gomong	119	15	134
8. Dasan Agung	531	62	593
9. Dasan Agung Baru	216	2	218
Jumlah / <i>Total</i>	3 369	551	3 920

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Selaparang

Source : PP and KB Office of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. Jumlah Jiwa Usia 5-6 Menurut Kelurahan 2017/Number of Person 5-6 Years Old by Village 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Jumlah Jiwa Usia 5-6 Tahun <i>Number of Person 5-6 Years Old</i>
(1)	(2)
1. Rembiga	346
2. Karang Baru	269
3. Monjok Timur	147
4. Monjok	438
5. Monjok Barat	139
6. Mataram Barat	112
7. Gomong	93
8. Dasan Agung	241
9. Dasan Agung Baru	57
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1 842</b>

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Selaparang

Source : PP and KB Office of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. Jumlah Jiwa Usia Umur 7-15 Tahun yang Bersekolah Menurut Kelurahan 2017/Number of Persons 7-15 Years Old Who Go To School by Village 2017

Kelurahan Village	Bersekolah <i>Go To School</i>	Tidak Bersekolah <i>Do Not Go To School</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Rembiga	1 682	8	1 690
2. Karang Baru	1 437	26	1 463
3. Monjok Timur	575	7	582
4. Monjok	1 691	43	1 734
5. Monjok Barat	833	6	839
6. Mataram Barat	649	6	655
7. Gomong	342	5	347
8. Dasan Agung	1 365	24	1 389
9. Dasan Agung Baru	452	2	454
Jumlah / <i>Total</i>	9 026	127	9 153

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Selaparang

Source : PP and KB Office of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. Jumlah Jiwa Menurut Kelompok Umur Usia 16-60 Tahun  
Menurut Kelurahan 2017/Number of Persons by Age  
Classified 16-60 Years Old by Village 2017

Kelurahan Village	16-21 Tahun	22-59 Tahun	60 Tahun ke Atas	Jumlah
	16-21 Years Old	22-59 Years Old	60 Years and Older	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rembiga	843	5 115	562	6 520
2. Karang Baru	1 090	4 753	501	6 344
3. Monjok Timur	498	1 674	361	2 533
4. Monjok	1 015	5 873	469	7 357
5. Monjok Barat	493	3 054	425	3 972
6. Mataram Barat	365	2 296	462	3 123
7. Gomong	218	1 274	315	1 807
8. Dasan Agung	899	4 685	735	6 319
9. Dasan Agung Baru	335	1 837	309	2 481
Jumlah / Total	5 756	30 561	4 139	40 456

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Selaparang

Source : PP and KB Office of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Status Pekerjaan dan Kelurahan 2017/Number of The Head of Family by Job Status and Village 2017

Kelurahan Village	Bekerja <i>Working</i>	Tidak Bekerja <i>Not Working</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Rembiga	2 317	386	2 703
2. Karang Baru	2 183	248	2 431
3. Monjok Timur	677	193	870
4. Monjok	2 631	295	2 926
5. Monjok Barat	1 385	188	1 573
6. Mataram Barat	916	309	1 225
7. Gomong	637	125	762
8. Dasan Agung	2 013	567	2 580
9. Dasan Agung Baru	754	172	926
Jumlah / <i>Total</i>	13 513	2 483	15 996

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Selaparang

Source : PP and KB Office of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. 34 Jumlah Kepala Keluarga Menurut Tingkat Pendidikan dan Kelurahan 2017/Number of The Head of Family by Education Level and Village 2017

Kelurahan Village	Tidak Tamat SD Not Complete d Primary School	Tamat SD-SMP Complete d Primary and Junior	Tamat SLTA Complete d Senior High School	Tamat AK/PT Graduate d from College	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rembiga	461	688	890	664	2 703
2. Karang Baru	431	623	825	552	2 431
3. Monjok Timur	69	187	368	246	870
4. Monjok	517	858	1 070	482	2 927
5. Monjok Barat	232	382	630	329	1 573
6. Mataram Barat	99	253	492	381	1 225
7. Gomong	101	202	248	211	762
8. Dasan Agung	656	759	880	285	2 580
9. Dasan Agung Baru	71	168	327	360	926
Jumlah / Total	2 637	4 120	5 730	3 510	15 997

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Selaparang

Source : PP and KB Office of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. Jumlah Kepala Keluarga Mendapatkan Kredit Mikro Bantuan Modal Menurut Kelurahan 2017/Number of The Head of Family Getting Micro Credit by Village 2017

Kelurahan Village	Dapat Kredit Mikro	Tidak Dapat Kredit Mikro	Jumlah
	Get Micro Credit	Do Not Get Micro Credit	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	325	2 378	2 703
2. Karang Baru	99	2 332	2 431
3. Monjok Timur	24	846	870
4. Monjok	277	2 649	2 926
5. Monjok Barat	59	1 514	1 573
6. Mataram Barat	171	1 054	1 225
7. Gomong	222	540	762
8. Dasan Agung	15	2 565	2 580
9. Dasan Agung Baru	28	898	926
Jumlah / Total	1 220	14 776	15 996

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Selaparang

Source : PP and KB Office of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. Keadaan Petugas dan Institusi Masyarakat di Kecamatan Selaparang 2017/*State Officials and Public Institution in Selaparang Sub District 2017*

Kegiatan <i>Activities</i>	Ada <i>Ready</i>	Lapor <i>Report</i>
(1)	(2)	(3)
1. Koordinator PKB	1	1
2. Penyuluhan KB	6	6
3. PPKBD	23	23
4. Sub PPKBD	61	61
Jumlah / <i>Total</i>	91	91

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Selaparang

Source : *PP and KB Office of Selaparang Sub District*

Tabel/Table 4. 37 Sarana dan Institusi Pelayanan Kontrasepsi di Kecamatan Selaparang 2017/*Facilities and Service Institutions Contraception in Selaparang Sub District 2017*

Institusi <i>Institutions</i>	Ada <i>Ready</i>	Lapor <i>Report</i>
(1)	(2)	(3)
1. Klinik KB Pemerintah	10	10
2. Klinik KB Swasta	3	3
3. Dokter Praktik Swasta	0	0
4. Bidan Praktik Swasta	0	0
Jumlah / <i>Total</i>	13	13

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Selaparang

Source : *PP and KB Office of Selaparang Sub District*

Tabel/Table 4. 38Pencapaian Peserta KB Baru di Kecamatan Selaparang 2017/The Achievement of Contraception Participants in Selaparang Sub District 2017

Metode Kontrasepsi <i>Contraception Method</i>	Jalur Pemerintah <i>Government Channels</i>	Jalur Swasta <i>Private Lane</i>
(1)	(2)	(3)
1. AKDR/IUD/SPIRAL	436	194
2. MOP/VASEKTOMI	0	0
3. MOW/TUBEKTOMI	0	23
4. IMPLAN/SUSUK KB	204	45
5. SUNTIKAN KB	561	128
6. PIL KB	114	33
7. KONDOM/KARET KB	63	50
8. INTRAVAG/TISU KB	0	0
Jumlah / <i>Total</i>	1 378	473

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Selaparang

Source : PP and KB Office of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. 39 Pencapaian Peserta KB Baru Menurut Tempat Pelayanan di Kecamatan Selaparang 2017/The Achievement of Contraception Participants by Service Center in Selaparang Sub District 2017

Tempat Pelayanan <i>Service Locations</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. KKB	1 488
2. DPS	17
3. BPS	41
Jumlah / <i>Total</i>	1 546

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Selaparang

Source : PP and KB Office of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. 40Pencapaian Peserta KB Baru Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera di Kecamatan Selaparang 2017/The Achievement of Contraception Participants Non Welfare and Welfare in Selaparang Sub District 2017

Metode Kontrasepsi <i>Contraception Method</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. AKDR/IUD/SPIRAL	686
2. MOP/VASEKTOMI	0
3. MOW/TUBEKTOMI	79
4. IMPLAN/SUSUK KB	293
5. SUNTIKAN KB	2 585
6. PIL KB	149
7. KONDOM/KARET KB	34
8. INTRAVAG/TISU KB	0
<b>Jumlah / Total</b>	<b>3 826</b>

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Selaparang

Source : PP and KB Office of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. 41 Pemberian Informad Consent di Kecamatan Selaparang 2017/*Administration of Informad Consent in Selaparang Sub District 2017*

Metode Kontrasepsi <i>Contraception Method</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. AKDR/IUD/SPIRAL	342
2. MOP/VASEKTOMI	0
3. MOW/TUBEKTOMI	7
4. IMPLAN/SUSUK KB	214
5. SUNTIKAN KB	0
6. PIL KB	0
7. KONDOM/KARET KB	0
8. INTRAVAG/TISU KB	0
Jumlah / <i>Total</i>	563

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Selaparang

Source : *PP and KB Office of Selaparang Sub District*

Tabel/Table 4. 42 Pencapaian Partisipasi Masyarakat dalam BerKB di Kecamatan Selaparang 2017/Achievement of Public Participations in Using Contraception in Selaparang Sub District 2017

Metode Kontrasepsi <i>Contraception Method</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. AKDR/IUD/SPIRAL	1 929
2. MOP/VASEKTOMI	196
3. MOW/TUBEKTOMI	79
4. IMPLAN/SUSUK KB	293
5. SUNTIKAN KB	2 585
6. PIL KB	149
7. KONDOM/KARET KB	34
8. INTRAVAG/TISU KB	0
Jumlah / <i>Total</i>	5 265

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Selaparang

Source : PP and KB Office of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. 43 Peserta KB Mengalami Komplikasi Berat dan Kegagalan di Kecamatan Selaparang 2017/Contraceptions Participants Having Terrible Complication and Failure in Selaparang Sub District 2017

Metode Kontrasepsi <i>Contraception Method</i>	Komplikasi Berat <i>Severe Complications</i>	Kegagalan <i>Failure</i>
(1)	(2)	(3)
1. AKDR/IUD/SPIRAL	0	0
2. MOP/VASEKTOMI	0	0
3. MOW/TUBEKTOMI	0	0
4. IMPLAN/SUSUK KB	0	0
5. SUNTIKAN KB	0	0
6. PIL KB	0	0
7. KONDOM/KARET KB	0	0
8. INTRAVAG/TISU KB	0	0
Jumlah / <i>Total</i>	0	0

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Selaparang

Source : PP and KB Office of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. Jumlah Orsos, Karang Taruna dan PSM Menurut Kelurahan 2017/Number of Social Organization, Youth Club and PSM by Village 2017

Kelurahan Village	Orsos Social Org.	Karang Taruna Youth Club Org.	PSM PSM
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	6	1	0
2. Karang Baru	7	1	1
3. Monjok Timur	1	1	0
4. Monjok	4	1	0
5. Monjok Barat	2	1	0
6. Mataram Barat	7	1	0
7. Gomong	2	1	2
8. Dasan Agung	5	1	0
9. Dasan Agung Baru	1	1	3
Jumlah / Total	35	9	6

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office

Tabel/Table 4. 45Jumlah Gangguan Kamtibmas Yang Terjadi Menurut Gangguan 2017/Number of Security Annoyance by Kind of Annoyance 2017

Gangguan <i>kind of Annoyance</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Pencurian (Curat)/ <i>Stealing</i>	66
2. Perampokan	0
3. Penipuan	5
4. Pemerkosaan	0
5. Perjudian	2
6. Pembunuhan	1
7. Penganiayaan	18
8. Penggelapan	2
9. Pengancaman	0
10. Pengerusakan	0
11. Pemalsuan Surat	0
12. Lain-Lain	16
<hr/>	
Jumlah / <i>Total</i>	110

Sumber : Polsek Mataram

Source : Police of Mataram District

Tabel/Table 4. 46 Jumlah Tindakan Kriminalitas Menurut Jenis dan Kelurahan 2017/*Number of Criminal Action by Village 2017*

Kelurahan <i>Village</i>	Pencurian <i>Steallling</i>	Perampukan <i>Robbing</i>	Penipuan <i>Stealthing</i>	Pemerkosaan <i>Rapping</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rembiga	12	0	3	0
2. Karang Baru	8	0	0	0
3. Monjok Timur	13	0	0	0
4. Monjok	11	0	0	0
5. Monjok Barat	3	0	0	0
6. Mataram Barat	4	0	0	0
7. Gomong	5	0	0	0
8. Dasan Agung	8	0	2	0
9. Dasan Agung Baru	2	0	0	0
Jumlah / <i>Total</i>	66	0	5	0

Sumber : Polsek Mataram

Source : Police of Mataram District

Tabel/Table 4.46 Lanjutan/Continued

Kelurahan <i>Sub-District</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Penggelapan <i>Embezzlement</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Rembiga	0	0	0	0
2. Karang Baru	0	0	2	0
3. Monjok Timur	0	0	2	0
4. Monjok	0	1	1	1
5. Monjok Barat	0	0	2	0
6. Mataram Barat	2	0	1	1
7. Gomong	0	0	2	0
8. Dasan Agung	0	0	6	0
9. Dasan Agung Baru	0	0	0	0
Jumlah / <i>Total</i>	2	1	16	2

Sumber : Polsek Mataram

Source : Police Of Mataram District

Tabel/Table 4.46 Lanjutan/Continued

Kelurahan Village	Curanmor <i>Theft Vehicles</i>	Pengerusakan <i>Decaying</i>	Jambret <i>Jambret</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Rembiga	0	0	0	3
2. Karang Baru	0	0	0	1
3. Monjok Timur	0	0	0	3
4. Monjok	0	0	0	4
5. Monjok Barat	0	0	0	1
6. Mataram Barat	0	0	0	1
7. Gomong	0	0	0	1
8. Dasan Agung	0	0	0	2
9. Dasan Agung Baru	0	0	0	0
<b>Jumlah / Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>16</b>

Sumber : Polsek Mataram

Source : Police Of Mataram District

Tabel/Table 4. Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kelurahan 2017/Number of Worship Facilities by Village 2017

Kelurahan Village	Masjid Mosque	Mushola Mosque	Gereja Church	Pura Temple	Wihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rembiga	7	15	0	1	0
2. Karang Baru	9	13	0	4	0
3. Monjok Timur	4	9	0	2	0
4. Monjok	5	20	0	1	0
5. Monjok Barat	7	11	0	1	0
6. Mataram Barat	2	1	2	8	0
7. Gomong	3	4	0	1	0
8. Dasan Agung	10	4	0	0	0
9. Dasan Agung Baru	4	10	1	0	0
Jumlah / Total	51	87	3	18	0

Sumber : KUA Kecamatan Selaparang

Source : KUA of Selaparang Sub-District

Tabel/Table 4. 48Jumlah Nikah, Talak, Rujuk, dan Cerai Menurut Kelurahan 2017/Number of Marriage, Divorce, Return and Separate by Village 2017

Kelurahan Village	Nikah Marriage	Talak Divorce	Rujuk Retrun	Cerai Separate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rembiga	85	4	0	8
2. Karang Baru	95	6	0	7
3. Monjok Timur	26	4	0	3
4. Monjok	98	9	0	9
5. Monjok Barat	47	3	0	6
6. Mataram Barat	17	1	0	3
7. Gomong	22	5	0	4
8. Dasan Agung	95	7	0	7
9. Dasan Agung Baru	18	1	0	0
Jumlah / Total	503	40	0	47

Sumber : KUA Kecamatan Selaparang

Source : KUA of Selaparang Sub District

Tabel/Table 4. 49 Jumlah Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan 2017/*Number of Pilgrim Hajj by Sex and Village 2017*

Kelurahan Village	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	6	6	12
2. Karang Baru	7	7	14
3. Monjok Timur	1	2	3
4. Monjok	5	5	10
5. Monjok Barat	4	5	9
6. Mataram Barat	0	1	1
7. Gomong	5	5	10
8. Dasan Agung	6	7	13
9. Dasan Agung Baru	2	3	5
<i>Jumlah / Total</i>	36	41	77

Sumber : KUA Kecamatan Selaparang

Source : *KUA of Selaparang Sub District*

Tabel/Table 4. Jumlah Jemaah Haji Berdasarkan Proses Menurut Kelurahan 2017/Number of Pilgrim Hajj According Process by Village 2017

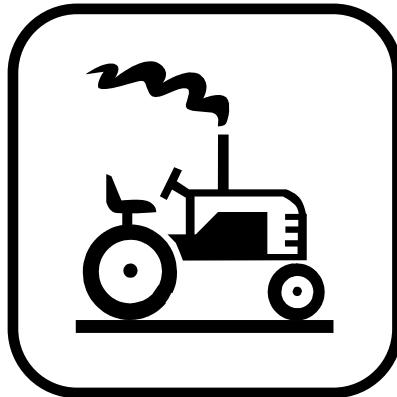
Kelurahan Village	Berangkat Go	Kembali Back	Meninggal Death	Tertunda Delay
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rembiga	12	12	0	0
2. Karang Baru	14	14	0	0
3. Monjok Timur	3	3	0	0
4. Monjok	10	10	0	0
5. Monjok Barat	9	9	0	0
6. Mataram Barat	1	1	0	0
7. Gomong	10	10	0	0
8. Dasan Agung	13	13	0	0
9. Dasan Agung Baru	5	5	0	0
Jumlah / Total	77	77	0	0

Sumber : KUA Kecamatan Selaparang

Source : KUA of Selaparang Sub District



## **5. Pertanian / Agriculture**





## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pemotong (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
  2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
  3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya
1. ***Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
  2. ***Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
  3. ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized*

- semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran  $2\frac{1}{2}$  m x  $2\frac{1}{2}$  m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan
- only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in  $2\frac{1}{2}$  m x  $2\frac{1}{2}$  m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround*

- setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**  
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.  
**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
- Tanaman buah-buahan**
- (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***  
*Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
- Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. ***Annual fruit and vegetable plants***  
*Annual fruit plants are plants*

- tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada
- which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
- Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

- periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
13. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
14. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenananya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
15. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran,
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
13. **Entirely plants harvested/ demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
14. **Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .
15. **Horticulture production is the standard production quantity**

- buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang ditanam/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
16. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
17. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap
- form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
16. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
17. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh*

- diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
18. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
19. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
18. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
19. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

**ULASAN****DESCRIPTION**

Komoditas utama pertanian di Kecamatan Selaparang adalah padi, hal ini mengingat kedudukannya sebagai bahan makanan pokok dan utama. Pada tahun 2017, produksi padi di Selaparang mencapai 3.958 ton. Produksi padi ini hanya diperoleh dari 3 kelurahan yaitu Kelurahan Rembiga, Karang Baru dan Monjok dengan luas tanah sawah mencapai 225,26 Ha.

Peternakan di Selaparang meliputi ternak besar dan ternak kecil. Jumlah ternak besar di Kecamatan Selaparang mencapai 64 ekor kuda, 142 ekor sapi, dan 4 ekor kerbau. Jumlah ternak kecil yang paling banyak adalah kambing sebanyak 227 ekor, disusul oleh babi sebanyak 112 ekor.

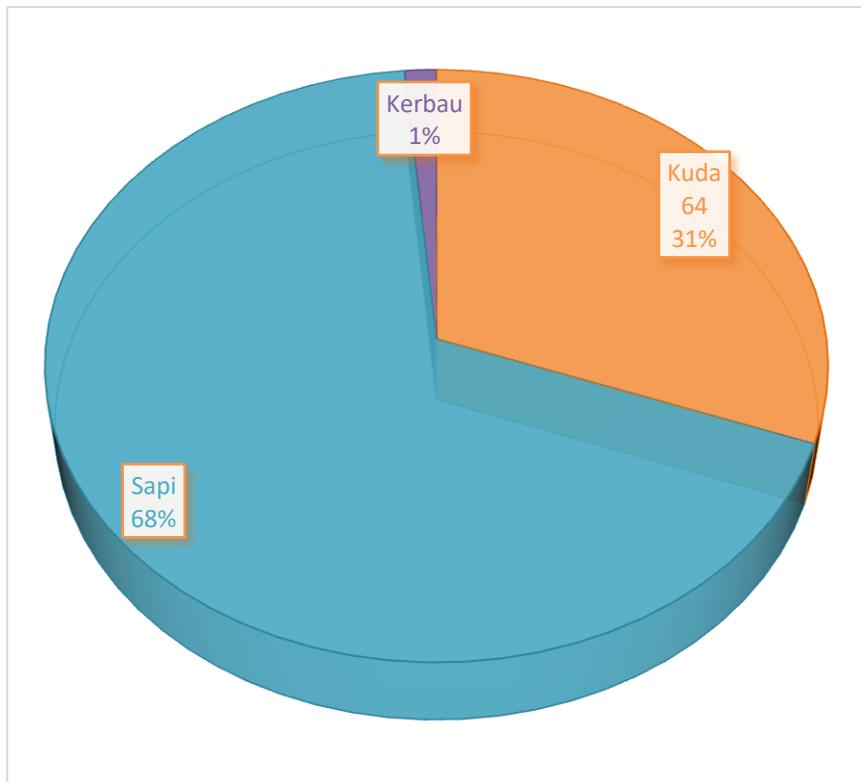
*The main commodities of agriculture in Selaparang Sub District are rice, it is considering his position as a main food. In 2017, rice production in Selaparang reached 3.958 tons. Rice production is only obtained from three villages : Rembiga, Karang Baru and Monjok Village with an area of 225,26 hectares of rice land reached.*

*Livestock farms in Selaparang includes large and small livestock . The number of large livestock in the district Selaparang reached 64 horses, 142 cows, and 4 buffaloes . The most small livestock is goats as much as 227, followed by a total of 112 pig.*

Gambar/Figures 5. 1 Perbandingan Luas Tanah Sawah Menurut Kelurahan Tahun 2017/ *Differenciation of Wetland by Village 2017*



Gambar/Figures 5. 2 Komposisi Ternak Besar di Kecamatan Selaparang 2017/*Compositon of Big Livestock at Selaparang District 2017*



Tabel/Table 5. 1 Luas Tanah Sawah dan Tanah Kering Menurut Kelurahan (Ha)  
2017/*Area of Wetland and Dryland by Village (Ha) 2017*

Kelurahan <i>Village</i>	Tanah Sawah <i>Wetland</i>	Tanah Kering <i>Dryland</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	112,12	197,83	309,95
2. Karang Baru	69,62	164,88	234,50
3. Monjok Timur	0,00	36,88	0,00
4. Monjok	30,00	103,20	133,20
5. Monjok Barat	0,00	50,42	50,42
6. Mataram Barat	0,00	68,64	68,64
7. Gomong	0,00	38,84	38,84
8. Dasan Agung	0,00	79,25	79,25
9. Dasan Agung Baru	0,00	115,75	115,75
<b>Jumlah / Total</b>	<b>225,26</b>	<b>842,16</b>	<b>1 067,42</b>

Sumber : KCD Kecamatan Selaparang

Source : *KCD of Selaparang Sub District*

Tabel/Table 5.2 Luas Tanah Sawah Menurut Jenis Irrigasi dan Kelurahan  
2017/Area of Wetland by Type of Irrigation and Village 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Irigasi/Irrigation		
	Tehnis <i>Technic</i>	Setengah Tehnis <i>Technical Half</i>	Penggaraman Tinggi <i>High Salinity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	112,12	0,00	0,00
2. Karang Baru	69,62	0,00	0,00
3. Monjok Timur	0,00	0,00	0,00
4. Monjok	30,00	0,00	0,00
5. Monjok Barat	0,00	0,00	0,00
6. Mataram Barat	0,00	0,00	0,00
7. Gomong	0,00	0,00	0,00
8. Dasan Agung	0,00	0,00	0,00
9. Dasan Agung Baru	0,00	0,00	0,00
Jumlah / <i>Total</i>	211,74	0,00	0,00

Sumber : BP3K Kecamatan Selaparang

Source : BP3K of Selaparang District

Tabel/Table 5. 3 Produksi Padi dan Palawija Menurut Kelurahan (ton)  
 2017/*Production of Paddy and Arable Crops by Village (ton)*  
 2017

Kelurahan Village	Padi Sawah <i>Paddy</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soya Bean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Green Peanut</i>
(1)	(2)			(3)	(4)
1. Rembiga	2 346,00	18,00	124,00	48,40	3,60
2. Karang Baru	1 144,00	0,00	3,60	36,00	-
3. Monjok Timur	-	-	-	-	-
4. Monjok	468,00	1,20	-	2,20	-
5. Monjok Barat	-	-	-	-	-
6. Mataram Barat	-	-	-	-	-
7. Gomong	-	-	-	-	-
8. Dasan Agung	-	-	-	-	-
9. Dasan Agung Baru	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	3 958,00	19,20	127,60	86,60	3,60

Sumber : BP3K Kecamatan Selaparang

Source : BP3K of Selaparang Sub District

Tabel/Table 5. 4 Luas Tanah Kering Menurut Panggunaan dan Kelurahan 2017  
 (Ha)/Area of Dryland by Utilization and Village (Ha) 2017

Kelurahan Village	Pekarangan Yard	Kolam Basin	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	163.38	1.57	24.90
2. Karang Baru	155.89	0.00	4.45
3. Monjok Timur	36.88	0.00	0.00
4. Monjok	96.03	0.00	6.17
5. Monjok Barat	50.42	0.00	0.00
6. Mataram Barat	68.64	0.00	0.00
7. Gomong	38.84	0.00	0.00
8. Dasan Agung	79.25	0.00	0.00
9. Dasan Agung Baru	115.75	0.00	0.00
Jumlah / Total	805.08	1.57	35.52

Sumber : BP3K Kecamatan Selaparang

Source : BP3K of Selaparang Sub District

Tabel/Table 5. 5 Komposisi Kelompok Tani Menurut Kelurahan  
 2017/Composition of Farmer Group by Village 2017

Kelurahan <i>Sub-District</i>	Pemula <i>Beginner</i>	Madya <i>Madya</i>	Utama <i>Prime</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	9	3	1
2. Karang Baru	4	3	0
3. Monjok Timur	6	0	0
4. Monjok	6	0	0
5. Monjok Barat	3	0	0
6. Mataram Barat	1	0	0
7. Gomong	0	0	0
8. Dasan Agung	4	0	0
9. Dasan Agung Baru	4	1	0
Jumlah / <i>Total</i>	37	7	1

Sumber : BP3K Kecamatan Selaparang

Source : BP3K of Selaparang Sub District

Tabel/Table 5. 6 Status Kepemilikan Lahan Menurut Kelurahan 2017/*Status of Ownership Wetland by Village 2017*

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rembiga	6	30	98	212
2. Karang Baru	5	18	62	59
3. Monjok Timur	0	2	0	0
4. Monjok	5	23	22	18
5. Monjok Barat	0	0	0	0
6. Mataram Barat	0	0	0	0
7. Gomong	3	0	0	0
8. Dasan Agung	0	0	0	0
9. Dasan Agung Baru	0	0	0	0
Jumlah / <i>Total</i>	19	73	182	289

Sumber : BP3K Kecamatan Selaparang

Source : BP3K of Selaparang Sub District

Tabel/Table 5. 7 Luas Tanaman Pangan dan Hortikultura Yang Diusahakan di Kecamatan Selaparang 2017/Area of Food Crops and Horticulture at Selaparang District 2017

Tanaman <i>Plant</i>	Kelompok Tani <i>Group of Farmer</i>	Luas Tanam (Ha) <i>Planting Area (Ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi/ <i>Paddy</i>	8	544,00	544,00	3.990,00
2. Kedelai/ <i>Soya Bean</i>	8	78,40	78,40	124,00
3. Kc. Tanah/ <i>Peanut</i>	3	28,00	8,00	90,40
4. Jagung/ <i>Corn</i>	2	4,00	4,00	18,50
5. Kacang Hijau/ <i>Green Beans</i>	0	0,00	0,00	2,70
6. Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	2	2,50	2,50	0,00
7. Mentimun/ <i>Cucumber</i>	0	0,00	0,00	0,00
Jumlah / <i>Total</i>	23	657	637	4.226

Sumber : BP3K Kecamatan Selaparang

Source : BP3K of Selaparang Sub District

Tabel/Table 5. 8 Usaha Budidaya Ikan Air Tawar di Kecamatan Selaparang  
2017/Fresh Water Fish Farming at Selaparang District 2017

Kelurahan <i>Village</i>	MK I <i>MK I</i>	MK II <i>MK II</i>	MH <i>MH</i>	Tahun 2015 <i>Year 2015</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mina Padi / <i>Paddy Mix(Ha)</i>	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Mina Kangkung / <i>Water Spinach (Ha)</i>	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Kolam / <i>Basin (Ha)</i>	1 565.00	1 565.00	1 565.00	1 565.00
4. Keramba / <i>Keramba (unit)</i>	65.00	65.00	65.00	65.00
4. Kolam Tespol / <i>Tespol Basin (unit)</i>	0.00	0.00	0.00	0.00

Sumber : BP3K Kecamatan Selaparang

Source : BP3K of Selaparang Sub District

Tabel/Table 5. 9 Jumlah Ternak Besar Menurut Jenis dan Kelurahan  
2017/Number of Big Livestock by Kind and Village 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Kuda <i>Horse</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	9	52	3
2. Karang Baru	28	49	0
3. Monjok Timur	1	0	0
4. Monjok	12	37	0
5. Monjok Barat	2	0	0
6. Mataram Barat	0	0	0
7. Gomong	0	0	0
8. Dasan Agung	12	4	0
9. Dasan Agung Baru	0	0	0
Jumlah / <i>Total</i>	64	142	3

Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Selaparang

Source : *Livestock Department of Selaparang Sub District*

Tabel/Table 5. Jumlah Ternak Kecil Menurut Jenis dan Kelurahan 2017/*Number of Small Livestock by Kind and Village 2017*

Kelurahan <i>Village</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	Kelinci <i>Rabbit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rembiga	52	0	0	26
2. Karang Baru	74	0	0	14
3. Monjok Timur	0	0	0	6
4. Monjok	33	0	38	15
5. Monjok Barat	28	0	8	9
6. Mataram Barat	0	0	66	0
7. Gomong	0	0	0	11
8. Dasan Agung	38	0	0	12
9. Dasan Agung Baru	2	0	0	0
<b>Jumlah / Total</b>	<b>227</b>	<b>0</b>	<b>112</b>	<b>93</b>

Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Selaparang

Source : *Livestock Department of Selaparang Sub District*

Tabel/Table 5. Jumlah Ternak Unggas Menurut Kelurahan di Kecamatan Selaparang 2017/Number of Poultry by Kind and Village 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Ayam Pedaging <i>Broilers</i>	Ayam Petelur <i>Laying Hens</i>	Ayam Buras <i>FR Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rembiga	12 500	4 500	823	150
2. Karang Baru	7 000	0	1 217	210
3. Monjok Timur	500	0	731	52
4. Monjok	5 500	1 600	1 880	165
5. Monjok Barat	0	0	950	27
6. Mataram Barat	0	0	313	16
7. Gomong	0	0	517	22
8. Dasan Agung	0	0	447	16
9. Dasan Agung Baru	0	0	678	18
Jumlah / Total	25 500	6 100	7 556	676

Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Selaparang

Source : Livestock Department of Selaparang Sub District

Tabel/Table 5.11 Lanjutan/Continued

Kelurahan Village	Angsa Goose	Entok Wild Duck	Puyuh Quail	Merpati Pigeon
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Rembiga	14	52	312	223
2. Karang Baru	6	44	88	318
3. Monjok Timur	6	14	14	83
4. Monjok	9	36	33	204
5. Monjok Barat	4	7	1 202	189
6. Mataram Barat	6	0	14	212
7. Gomong	6	0	316	47
8. Dasan Agung	0	0	42	199
9. Dasan Agung Baru	0	0	26	46
Jumlah / Total	51	153	2 047	1 521

Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Selaparang

Source : Livestock Department of Selaparang Sub District

Tabel/Table 5.12 Pola Usaha Tani Dalam Satu Tahun di Kecamatan Selaparang 2017/*Pattern of Farming in One Year in Selaparang Sub District 2017*

Triwulan <i>Quarterly</i>	Pola Usaha Tani <i>Pattern Of Farming</i>	Luas Areal Tanam <i>Planting Area</i>	Jml Petani Yang Mengusahakan <i>Number of Farmers Who Cultivate</i>
(1)	(2)	(3)	(8)
I	Padi	212	327
	Hortikultura	5	30
	Palawija	0	0
II	Padi	131	326
	Hortikultura	6	23
	Palawija	74	3
III	Padi	80	39
	Hortikultura	6	35
	Palawija	125	241

Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Selaparang

Source : *Livestock Department of Selaparang Sub District*

Tabel/Table 5.13 Kelompok Tani Yang Menjadi Anggota KUD, KOPTAN, dan GAPOKTAN di Kecamatan Selaparang 2017/*Farmers Group*

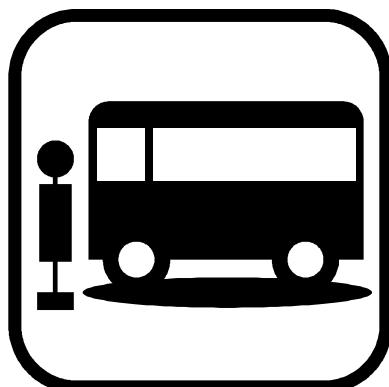
that are Members of KUD, KOPTAN, and GAPOKTAN in Selaparang Sub District 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Anggota Kelompok <i>Group Member</i>	Anggota Masuk KUD/KOPTAN/ GAPOKTAN <i>Become Member of KUD/KOPTAN/ GAPOKTAN</i>	Rata-rata Luas Garapan (Ha) <i>Average Area of Cultivate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	320	62	1
2. Karang Baru	145	62	1
3. Monjok Timur	101	80	0
4. Monjok	140	80	1
5. Monjok Barat	64	64	0
6. Mataram Barat	10	0	0
7. Gomong	0	0	0
8. Dasan Agung	80	45	0
9. Dasan Agung Baru	68	59	0
Jumlah / Total	928	452	2

Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Selaparang

Source : Livestock Department of Selaparang Sub District

## **6. Transportasi dan Komunikasi** **/ Transportation and** **Communication**





**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan

**TECHNICAL NOTES**

1. ***Motor vehicles*** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. ***Passenger cars*** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. ***Buses*** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. ***Trucks*** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. ***Train*** is a coach or a number

- barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkanai dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
  6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
  7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
  8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
  9. **Rata-rata jarak angkut barang** of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
  6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
  7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
  8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
  9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
  10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.

- adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m<sup>3</sup>, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan,
11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m<sup>3</sup>), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
12. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
13. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
14. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering

- dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
17. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
18. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile)

untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di

*and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*

19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including*

- seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.
21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan *collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*
21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to*

- sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.
22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap users or can only available on a subscription basis.
22. *Newspapers, journals, and bulletin/ magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm*

- hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil ( $597 \text{ mm} \times 375 \text{ mm}$ ) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih "tidak serius", terutama masalah selebritas, olahraga, kriminal, dll.
25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit,  $\times 375 \text{ mm})$  than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are "not too serious", especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.
25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.
26. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.
27. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually

yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

*have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*
29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

**ULASAN****DESCRIPTION**

Arus perpindahan orang maupun barang sangat bergantung pada kondisi sarana transportasi di suatu wilayah. Pada tahun 2017, panjang jalan di Kecamatan Selaparang sepanjang 62,58 km. Baik jalan negara, provinsi, maupun kota 62,58 persen merupakan jalan yang diaspal/beton. Sepanjang 17,68 km merupakan jalan yang diperkeras, sedangkan sisanya merupakan jalan tanah dan kerikil masing-masing yaitu 0,11 km dan 0,27 km.

Sementara itu jumlah kendaraan bermotor di Selaparang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yakni mencapai 25.513 unit dimana hampir 87 persen adalah sepeda motor atau sebanyak 22.582 unit. Sisanya adalah jenis kendaraan lainnya seperti truk, mobil pribadi, dan mobil angkutan penumpang. Kendaraan bermotor tersebut paling banyak ditemui di Kelurahan Rembiga.

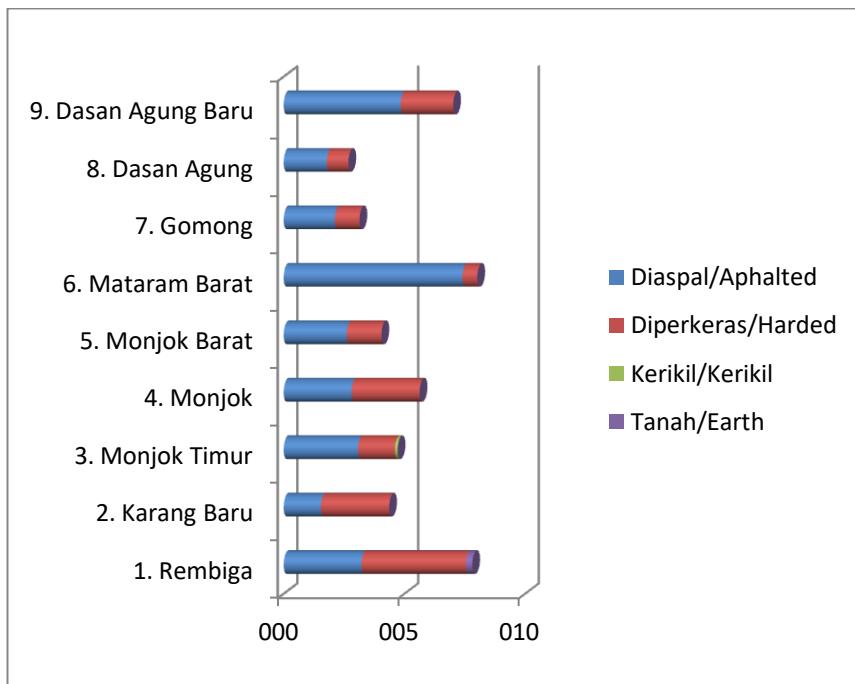
Terkait sarana komunikasi, jumlah warnet mengalami peningkatan dari tahun 2014. Hal ini mengingat internet telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat modern. Tercatat pada tahun 2017 ini terdapat 2.516 warnet.

*The outflow of people and goods is highly dependent on the conditions of transportation in the region. By 2017, the length of roads in Selaparang Sub District along the 62,58 km. Neither state, provincial, or city roads about 62,58 percent of the roads are asphalted / concreted, 17,68 km along is asphalted road, while the rest is dirt and gravel roads respectively is 0,11 km and 0,27 km .*

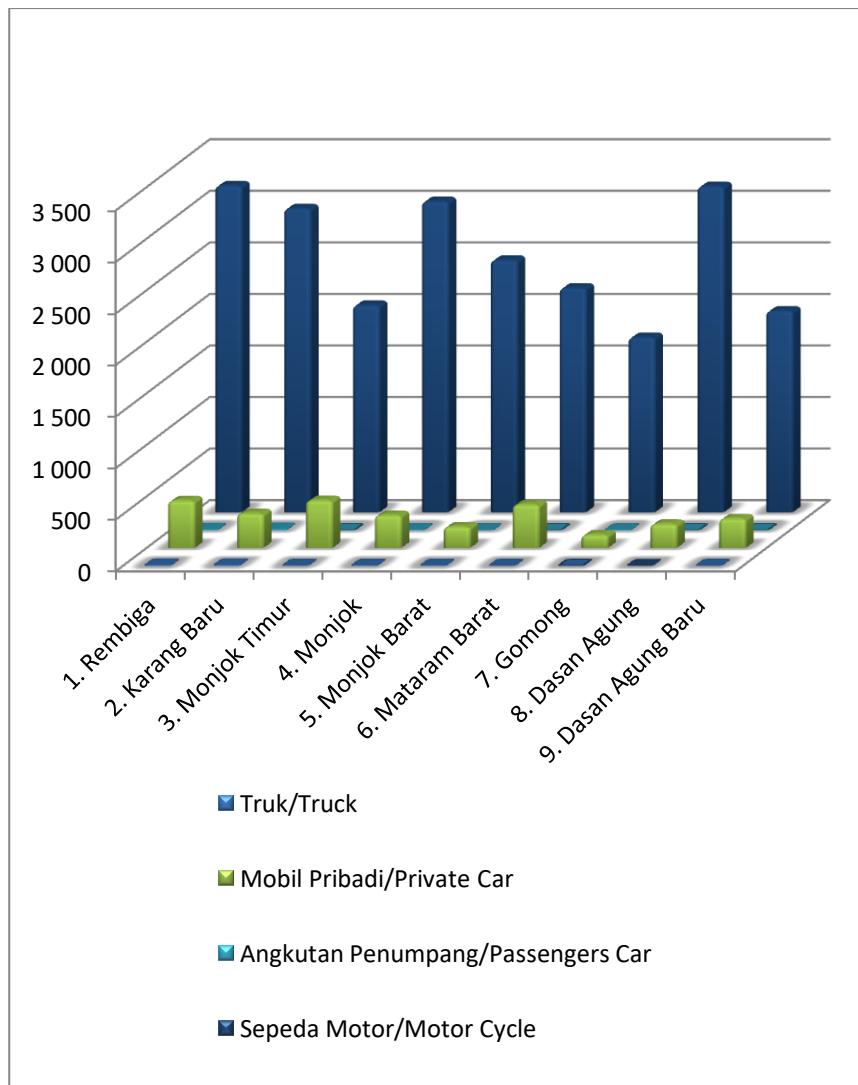
*Meanwhile, the number of motor vehicles in Selaparang increased from the previous year reaching 25.513 units of which nearly 87 percent are motorcycles or as many as 22.582 units. The rest are other kinds of vehicles such as trucks, private cars and passenger cars. The motor vehicle is most prevalent in Rembiga Village.*

*About communication facilities, the number of Internet cafes has increased from 2014. This is because the internet has become part of modern life. In 2017, there are 2,516 Internet cafes*

Gambar/Figures 6. 1 Panjang Sarana jalan Berdasarkan Jenis Menurut Kelurahan (Km) 2017/Lenght of Highway According Types by Village (Km) 2017



Gambar/Figures 6. 2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kelurahan 2017/Number of Motorized Vehicles by Village 2017



Tabel/Table 6. 1 Panjang Sarana Jalan Berdasarkan Jenisnya Menurut Kelurahan (Km) 2017/Lenght of Highway According Type by Sub-District (Km) 2017

Kelurahan Village	Diapal/ Beton Asphalted Road	Jalan Diperkeras Hard Road	Jalan Kerikil Kerikil Road	Jalan Tanah Earth Road	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rembiga	3.22	4.32	0.00	0.270	7.81
2. Karang Baru	1.54	2.83	0.00	0.000	4.37
3. Monjok Timur	3.08	1.53	0.11	0.000	4.72
4. Monjok	2.81	2.82	0.00	0.000	5.63
5. Monjok Barat	2.61	1.44	0.00	0.000	4.05
6. Mataram Barat	7.40	0.62	0.00	0.000	8.02
7. Gomong	2.12	1.02	0.00	0.000	3.14
8. Dasan Agung	1.78	0.90	0.00	0.000	2.68
9. Dasan Agung Baru	4.84	2.18	0.00	0.000	7.02
Jumlah / Total	29.40	17.66	0.11	0.27	47.44

Sumber : Kantor PU Kota Mataram

Source : PU-Office of Mataram Municipality

Tabel/Table 6. 2 Panjang Sarana Jalan Berdasarkan Kelasnya Menurut Kelurahan (Km) 2017/*Length of Highway According Class by Village (Km) 2017*

Kelurahan <i>Village</i>	Jalan Negara <i>Country Road</i>	Jalan Provinsi <i>Province Road</i>	Jalan Kota <i>City Road</i>	Jalan Desa <i>Village Road</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rembiga	3.50	1.00	5.67	0.00	10.17
2. Karang Baru	0.00	2.00	3.28	0.00	5.28
3. Monjok Timur	0.00	1.05	4.73	0.00	5.78
4. Monjok	0.00	1.00	5.35	0.00	6.35
5. Monjok Barat	0.00	1.80	4.06	0.00	5.86
6. Mataram Barat	0.00	2.20	7.79	0.00	9.99
7. Gomong	0.00	1.80	3.15	0.00	4.95
8. Dasan Agung	0.00	2.40	2.68	0.00	5.08
9. Dasan Agung Baru	0.00	2.10	7.02	0.00	9.12
Jumlah / <i>Total</i>	3.50	15.35	43.73	0.00	62.58

Sumber : Kantor PU Kota Mataram

Source : PU-Office of Mataram Municipality

Tabel/Table 6. 3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kelurahan  
 2017/Number of Motorized Vehicles by Village 2017

Kelurahan Village	Truk Truck	Mobil Pribadi Private Car	Angkutan Penumpang Passengers	Sepeda Motor Motor Cycle
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rembiga	10	459	9	3 169
2. Karang Baru	10	335	12	2 947
3. Monjok Timur	4	462	2	2 010
4. Monjok	5	318	6	3 017
5. Monjok Barat	5	206	3	2 447
6. Mataram Barat	3	421	2	2 177
7. Gomong	2	128	4	1 698
8. Dasan Agung	1	232	2	3 162
9. Dasan Agung Baru	3	285	2	1 955
Jumlah / Total	43	2 846	42	22 582

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office

Tabel/Table 6. 4 Jumlah Kendaraan Tak Bermotor Menurut Kelurahan  
2017/Number of Unmotorized Vehicles by Village 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Cidomo <i>Cidomo</i>	Gerobak/Pedati <i>Wagon</i>
(1)	(2)	(3)
1. Rembiga	23	7
2. Karang Baru	19	9
3. Monjok Timur	2	4
4. Monjok	13	10
5. Monjok Barat	5	4
6. Mataram Barat	0	0
7. Gomong	0	0
8. Dasan Agung	12	4
9. Dasan Agung Baru	0	0
Jumlah / <i>Total</i>	74	38

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office

Tabel/Table 6. 5 Jumlah Sarana Komunikasi Menurut Kelurahan 2017/Number of Communication Facilities by Village 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Kantor Pos <i>Post Office</i>	Warnet <i>Intenet Café</i>
(1)	(2)	(3)
1. Rembiga	1	12
2. Karang Baru	0	9
3. Monjok Timur	0	5
4. Monjok	0	5
5. Monjok Barat	0	5
6. Mataram Barat	0	21
7. Gomong	0	22
8. Dasan Agung	0	19
9. Dasan Agung Baru	1	39
Jumlah / <i>Total</i>	2	137

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : *Village Office*



## **7. Hotel / Hotel**



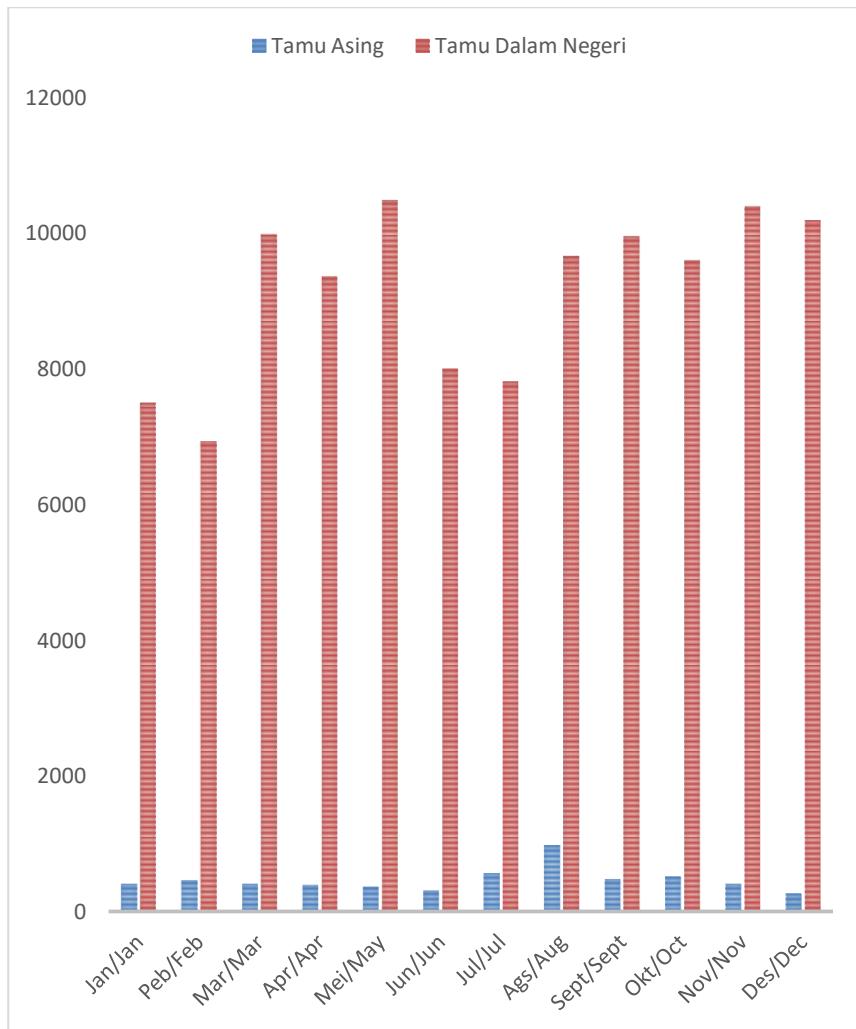


**ULASAN****DESCRIPTION**

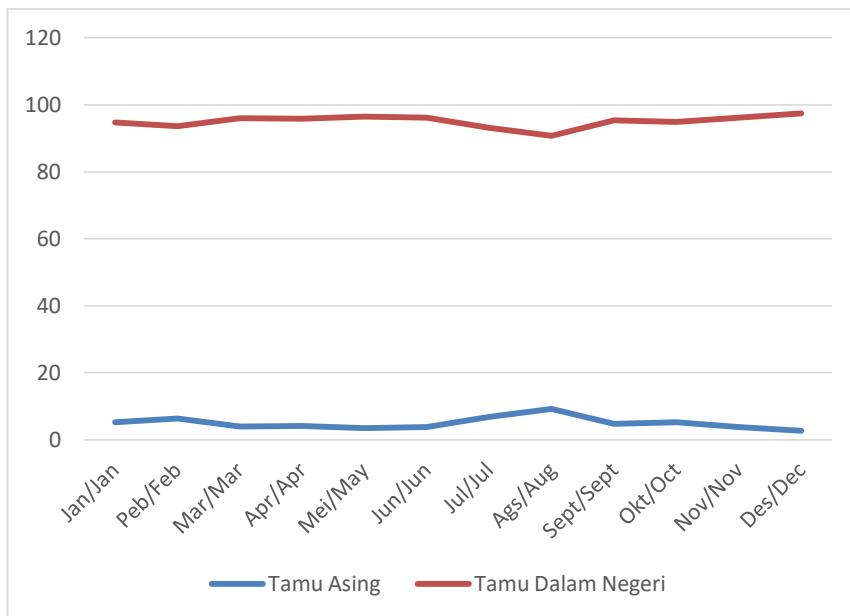
Akomodasi merupakan bagian utama dari perkembangan pariwisata di suatu daerah. Hotel merupakan akomodasi penting yang akan menyokong meningkatnya aspek pariwisata tersebut. Pada tahun 2017 terdapat 115.506 wisatawan yang berkunjung ke berbagai hotel yang terdapat di Kecamatan Selaparang. Wisatawan ini terbagi menjadi 5.634 tamu asing dan 109.956 tamu domestik. Persentase hunian kamar di Kecamatan Selaparang pada tahun 2017 mencapai 33,69 persen. Dimana rata-rata lama tamu asing menginap adalah 3,55 hari dan tamu domestik 0,51 hari.

*Accommodation is a major part of the development of tourism in a region . Hotel is an important property that will support increasing the tourism aspect. In 2017 there were 115.506 tourists visiting various hotels located in Selaparang Sub District. The tourist consist of 5.634 foreign guests and 109956 domestic guests. The percentage occupancy of rooms in the Selaparang Sub District in 2017 reached 33.69 percent. Where the average length of stay of foreign visitors was 3.55 days and 0.51 days for domestic guests.*

Gambar/Figures 7. 1 Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri yang Menginap pada Hotel/Losmen di Kecamatan Selaparang 2017/Number of Foreign and Domestic Guest Staying at Domestic Hotel in Selaparang Sub District 2017



Gambar/Figures 7. 2 Persentase Tamu Asing dan Dalam Negeri Menginap pada Hotel/Losmen di Kecamatan Selaparang 2017/*Percentage of Foreign and Domestic Guest Staying at Hotel in Selaparang Sub District 2017*



Tabel/Table 7. 1 Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri yang Menginap pada Hotel/Losmen di Kecamatan Selaparang 2017/Number of Foreign Guest and Domestic Guest Staying at Hotel In Selaparang Sub District 2017

Bulan Month	Asing Foreign	Dalam Negeri Domestic	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	414	7.507	7 921
2. Februari/February	472	6.941	7 413
3. Maret/March	412	9.994	10 406
4. April/April	397	9.366	9 763
5. Mei/May	375	10.496	10 871
6. Juni/June	318	8.009	8 327
7. Juli/July	574	7.823	8 397
8. Agustus/August	980	9.666	10 646
9. September/September	488	9.955	10 443
10. Oktober/October	522	9.606	10 128
11. November/November	411	10.397	10 808
12. Desember/December	271	10.192	10 463
Jumlah / Total	5 634	109 952	115 586

Sumber : BPS Kota Mataram

Source : BPS-Statistics Of Mataram Municipality

Tabel/Table 7.2 Jumlah Kamar yang Tersedia dan Kamar yang Terjual pada Hotel/Losmen di Kecamatan Selaparang 2017/*Number of Night Rooms, Beds, and Room Sold Staying at Hotel in Selaparang Sub District 2017*

Bulan <i>Month</i>	Kamar yang Tersedia <i>Available Room</i>	Kamar yang Terjual <i>Sold Room</i>
(1)	(2)	(3)
1. Januari/ <i>January</i>	15.872	4.423
2. Februari/ <i>February</i>	13.832	4.190
3. Maret/ <i>March</i>	16.275	5.770
4. April/ <i>April</i>	15.900	5.504
5. Mei/ <i>May</i>	16.430	5.729
6. Juni/ <i>June</i>	15.900	4.655
7. Juli/ <i>July</i>	17.484	5.270
8. Agustus/ <i>August</i>	16.419	6.057
9. September/ <i>September</i>	15.898	5.797
10. Oktober/ <i>October</i>	16.430	5.690
11. November/ <i>November</i>	15.900	6.094
12. Desember/ <i>December</i>	16.430	5.760
Jumlah / <i>Total</i>	192 770	64 939

Sumber : BPS Kota Mataram

Source : *BPS-Statistics Of Mataram Municipality*

Tabel/Table 7. 3 Jumlah Malam Tamu pada Hotel/Losmen di Kecamatan Selaparang 2017/Number of Guest Night at Hotel in Selaparang Sub District 2017

Bulan <i>Month</i>	Malam Tamu (Guest Night)		
	Asing <i>Foreign</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>	882	13.161	14 043
2. Februari/ <i>February</i>	1.456	13.167	14 623
3. Maret/ <i>March</i>	891	17.802	18 693
4. April/ <i>April</i>	1.802	22.274	24 076
5. Mei/ <i>May</i>	2.897	19.946	22 843
6. Juni/ <i>June</i>	1.029	14.610	15 639
7. Juli/ <i>July</i>	1.695	13.633	15 328
8. Agustus/ <i>August</i>	3.177	18.560	21 737
9. September/ <i>September</i>	3.057	18.232	21 289
10. Oktober/ <i>October</i>	2.592	17.850	20 442
11. November/ <i>November</i>	2.636	20.740	23 376
12. Desember/ <i>December</i>	925	21.419	22 344
Jumlah / <i>Total</i>	23 039	211 394	234 433

Sumber : BPS Kota Mataram

Source : BPS-Statistics Of Mataram Municipality

Tabel/Table 7. 4 Persentase Hunian Kamar pada Hotel/Losmen di Kecamatan Selaparang 2017/Percentage of Room Occupancy at Hotel in Selaparang Sub District 2017

Bulan Month	Malam Kamar yang Tersedia <i>Night Rooms</i>	Kamar yang Terjual <i>Room Sold</i>	Tingkat Penghunian Kamar <i>Room Occupancy Rates</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	15.872	4.423	27,87
2. Februari/February	13.832	4.190	30,29
3. Maret/March	16.275	5.770	35,45
4. April/April	15.900	5.504	34,62
5. Mei/May	16.430	5.729	34,87
6. Juni/June	15.900	4.655	29,28
7. Juli/July	17.484	5.270	30,14
8. Agustus/August	16.419	6.057	36,89
9. September/September	15.898	5.797	36,46
10. Oktober/October	16.430	5.690	34,63
11. November/November	15.900	6.094	38,33
12. Desember/December	16.430	5.760	35,06
Jumlah / Total	192 770	64 939	33,69

Sumber : BPS Kota Mataram

Source : BPS-Statistics Of Mataram Municipality

Tabel/Table 7. 5 Rata-rata Lama Tamu Menginap pada Hotel/Losmen di Kecamatan Selaparang 2017/Average of Guest's Length of Stay at Hotel in Selaparang Sub District 2017

Bulan Month	Malam Tamu <i>Guest Night</i>	Tamu yang Datang <i>Coming Guest</i>	Lama Tamu Menginap <i>Length of Stay</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	14.043	7.921	1,77
2. Februari/February	14.623	7.413	1,97
3. Maret/March	18.693	10.406	1,80
4. April/April	24.076	9.763	2,47
5. Mei/May	22.843	10.871	2,10
6. Juni/June	15.639	8.327	1,88
7. Juli/July	15.328	8.397	1,83
8. Agustus/August	21.737	10.646	2,04
9. September/September	21.289	10.443	2,04
10. Oktober/October	20.442	10.128	2,02
11. November/November	23.376	10.808	2,16
12. Desember/December	22.344	10.463	2,14
Jumlah / Total	159 936	78 954	2,03

Sumber : BPS Kota Mataram

Source : BPS-Statistics Of Mataram Municipality

Tabel/Table 7. 6 Rata-rata Lama Tamu Asing Menginap pada Hotel/Losmen di Kecamatan Selaparang 2017/Average of Foreign Guest's Length of Stay at Hotel in Selaparang Sub District 2017

Bulan <i>Month</i>	Malam Tamu <i>Guest Night</i>	Tamu Asing yang Datang <i>Coming Foreign Guest</i>	Lama Tamu Menginap <i>Length of Stay</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	882	414	2,13
2. Februari/February	1.456	472	3,08
3. Maret/March	891	412	2,16
4. April/April	1.802	397	4,54
5. Mei/May	2.897	375	7,73
6. Juni/June	1.029	318	3,24
7. Juli/July	1.695	574	2,95
8. Agustus/August	3.177	980	3,24
9. September/September	3.057	488	6,26
10. Oktober/October	2.592	522	4,97
11. November/November	2.636	411	6,41
12. Desember/December	925	271	3,41
Jumlah / Total	10 188	2 873	3,55

Sumber : BPS Kota Mataram

Source : BPS-Statistics Of Mataram Municipality

Tabel/Table 7.7 Rata-rata Lama Tamu Dalam Negeri Menginap pada Hotel/Losmen di Kecamatan Selaparang 2017/Average of Domestic Guest's Length of Stay at Hotel in Selaparang Sub District 2017

Bulan Month	Malam Tamu Guest Night	Tamu Dalam Negeri yang Datang Coming Domestic Guest	Lama Tamu Menginap Length of Stay
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	13.161	7.507	1,75
2. Februari/February	13.167	6.941	1,90
3. Maret/March	17.802	9.994	1,78
4. April/April	22.274	9.366	2,38
5. Mei/May	19.946	10.496	1,90
6. Juni/June	14.610	8.009	1,82
7. Juli/July	13.633	7.823	1,74
8. Agustus/August	18.560	9.666	1,92
9. September/September	18.232	9.955	1,83
10. Oktober/October	17.850	9.606	1,86
11. November/November	20.740	10.397	1,99
12. Desember/December	21.419	10.192	2,10
Jumlah / Total	76 081	149 748	0,51

Sumber : BPS Kota Mataram

Source : BPS-Statistics Of Mataram Municipality

Tabel/Table 7. 8 Persentase Tamu Asing Menginap pada Hotel/Losmen di Kecamatan Selaparang 2017/Percentage of Foreign Guest Staying at Hotel in Selaparang Sub District 2017

Bulan <i>Month</i>	Tamu yang Datang <i>Guest</i>	Tamu Asing yang Datang <i>Foreign Guest</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>	7.921	414	5,23
2. Februari/ <i>February</i>	7.413	472	6,37
3. Maret/ <i>March</i>	10.406	412	3,96
4. April/ <i>April</i>	9.763	397	4,07
5. Mei/ <i>May</i>	10.871	375	3,45
6. Juni/ <i>June</i>	8.327	318	3,82
7. Juli/ <i>July</i>	8.397	574	6,84
8. Agustus/ <i>August</i>	10.646	980	9,21
9. September/ <i>September</i>	10.443	488	4,67
10. Oktober/ <i>October</i>	10.128	522	5,15
11. November/ <i>November</i>	10.808	411	3,80
12. Desember/ <i>December</i>	10.463	271	2,59
Jumlah / <i>Total</i>	115 586	5 634	4,87

Sumber : BPS Kota Mataram

Source : BPS-Statistics Of Mataram Municipality

Tabel/Table 7. 9 Persentase Tamu Dalam Negeri Menginap pada Hotel/Losmen di Kecamatan Selaparang 2017/Percentage of Domestic Guest Staying at Hotel in Selaparang Sub District 2017

Bulan <i>Month</i>	Tamu yang Datang <i>Guest</i>	Tamu Dalam Negeri yang Datang <i>Domestic Guest</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>	7.921	7.507	94,77
2. Februari/ <i>February</i>	7.413	6.941	93,63
3. Maret/ <i>March</i>	10.406	9.994	96,04
4. April/ <i>April</i>	9.763	9.366	95,93
5. Mei/ <i>May</i>	10.871	10.496	96,55
6. Juni/ <i>June</i>	8.327	8.009	96,18
7. Juli/ <i>July</i>	8.397	7.823	93,16
8. Agustus/ <i>August</i>	10.646	9.666	90,79
9. September/ <i>September</i>	10.443	9.955	95,33
10. Oktober/ <i>October</i>	10.128	9.606	94,85
11. November/ <i>November</i>	10.808	10.397	96,20
12. Desember/ <i>December</i>	10.463	10.192	97,41
Jumlah / <i>Total</i>	115 586	109 952	95,13

Sumber : BPS Kota Mataram

Source : BPS-Statistics Of Mataram Municipality

## **8. Keuangan dan Harga-Harga /** ***Finance and Prices***





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
  2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
  3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
  4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
  2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
  3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
  4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

DESCRIPTION

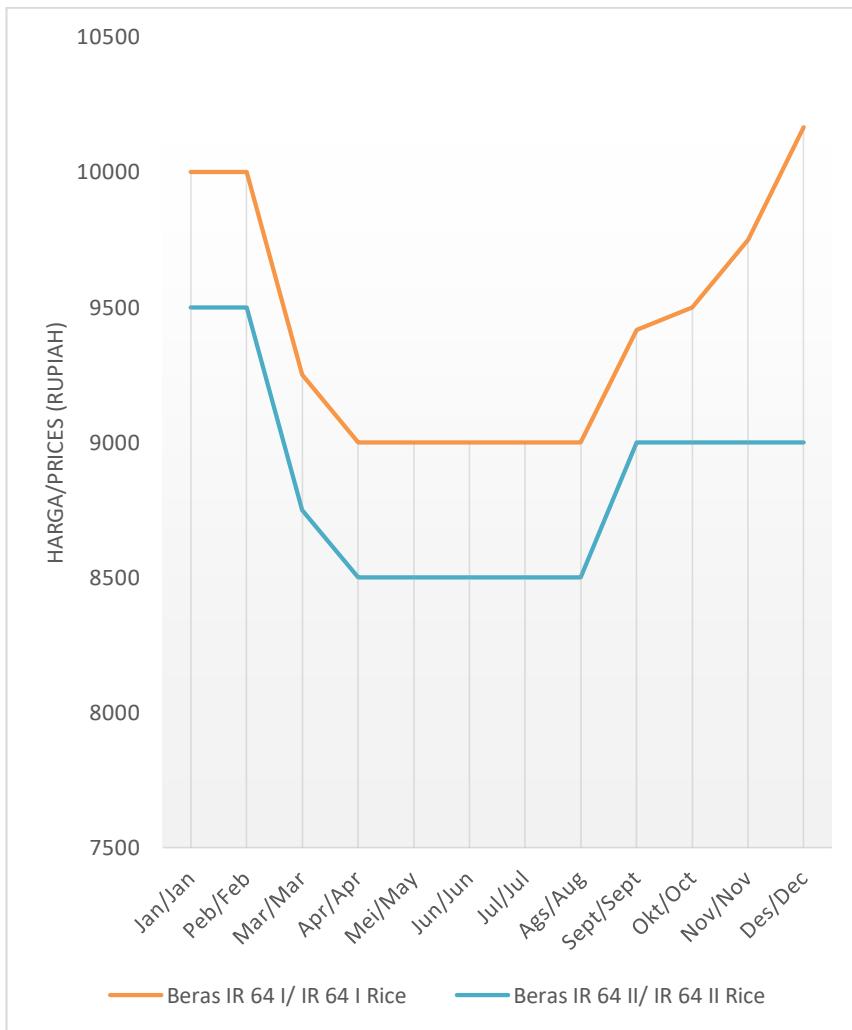
Pembangunan suatu daerah akan sangat ditunjang oleh pendapatan daerah tersebut. Kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan penerimaan daerah yaitu dalam hal pembayaran pajak menjadi kunci utama keberlangsungan pembangunan yang berkesinambungan. Terkait nilai pajak di Kecamatan Selaparang sekitar 81,59 % dari nilai pajak sudah dibayar oleh para wajib pajak. Hal ini menunjukkan kesadaran yang tinggi dari wajib pajak yang ada di Kecamatan Selaparang untuk membayar pajak. Di tahun 2017 realisasi pajak Kecamatan Selaparang mencapai 81,59 persen dengan nilai sekitar 2,4 miliar.

Rata-rata harga beras IR 64 I di pasar dalam wilayah Kecamatan Selaparang pada tahun 2017 adalah Rp. 9.424,- dan rata-rata harga beras IR 64 II adalah Rp. 9.500,-. Sedangkan rata-rata harga cabe rawit dan daging ayam masing-masing adalah Rp. 47.752,- per kg dan Rp. 32.369,- per kg.

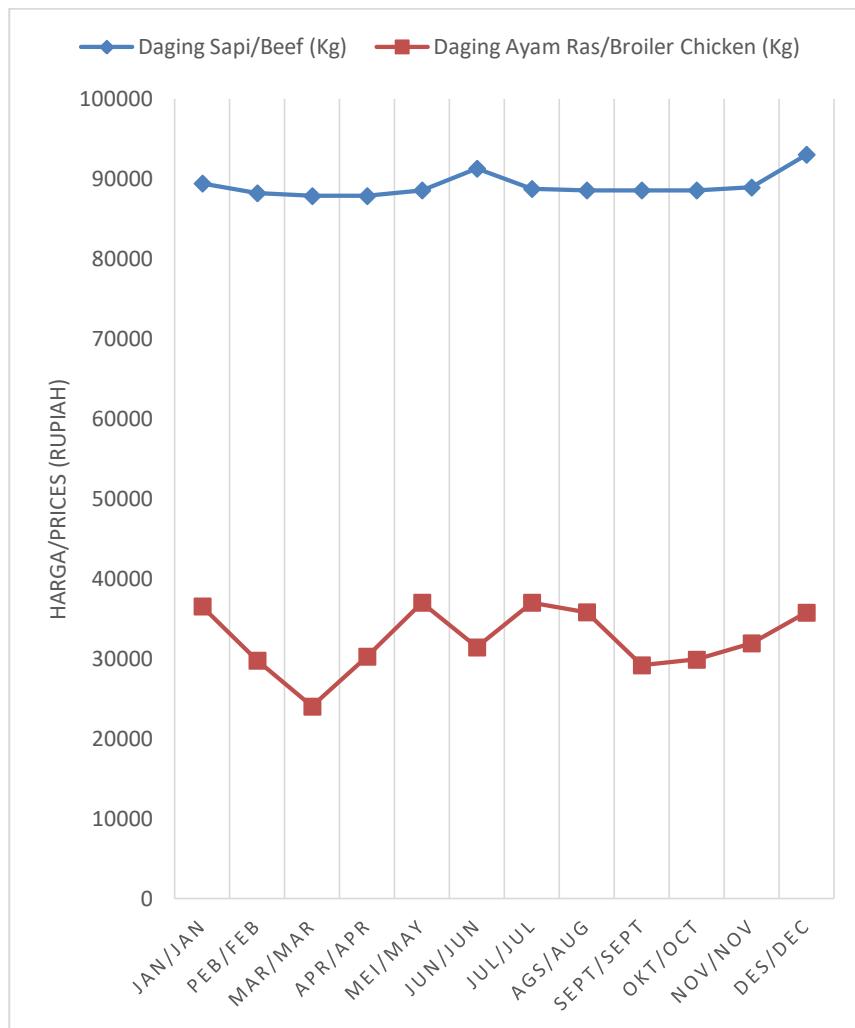
*Development of an area will be greatly supported by the local revenue. Public awareness and involvement in improving the reception area that is in terms of tax payments sustainability is the key factor of sustainable development. Tax values in the Selaparang Sub District approximately 81.59 % of the value of the tax already paid by the taxpayers. It shows a high awareness of the taxpayers in the Selaparang Sub District to pay taxes. In 2017, the Sub District tax realization Selaparang reached 81.59 percent with a value of about 2.4 billion .*

*The average price of rice IR 64 I market in the Sub District of Selaparang in 2017 was Rp. 9.424 , - and the average price of IR 64 II rice is Rp. 9.500 , -. While the average price of cayenne pepper and chicken meat each is Rp. 47.752, - per kg and Rp. 32.369 , - per kg.*

Gambar/Figures 8. 3 Perkembangan Rata-Rata Harga Beras  
2017/Prosess Average of Rice Prices 2017



Gambar/Figures 8. 4 Perkembangan Rata-Rata Harga Daging  
2017/Prosess Average of Meat Prices 2017



Tabel/Table 8. 1 Jumlah Wajib PBB dan Nilainya Menurut Kelurahan 2017/Number of Tax Prayer and Tax Value by Village 2017

Kelurahan Village	Wajib Pajak Tax Payers	Nilai Pokok Ketetapan Principal Provisions	Nilai Pokok dan Tunggakan Principal Amount and Arrears
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	2 301	946 934 640	1820 958 216
2. Karang Baru	1 924	410 547 838	815 559 942
3. Monjok Timur	810	142 030 874	237 052 342
4. Monjok	2 098	211 029 695	786 206 277
5. Monjok Barat	902	126 563 453	282 558 514
6. Mataram Barat	902	456 480 653	868 971 871
7. Gomong	641	241 210 576	495 463 287
8. Dasan Agung	1 227	181 516 731	477 713 366
9. Dasan Agung Baru	800	818 689 222	1226 069 510
Jumlah / Total	11 605	3535 003 682	7010 553 325

Sumber : Dispenda Kota Mataram

Source : Regional Revenue Agency of Mataram Municipality

Tabel/Table 8. 2 Nilai Pajak dan Persentase Wajib Pajak Yang Menunggak  
 Menurut Kelurahan 2017/Deferred Tax Value and Percentage  
 Deferred Tax Payers by Village 2017

Kelurahan Village	Nilai Tunggakan 5 Tahun Terakhir <i>Value of Deferred Tax in the Last Five Years</i>	Nilai Tunggakan Tahun 2015 <i>Values of Deferred Tax 2015</i>
	(Rp)	(Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Rembiga	874 023 576	49.036.857
2. Karang Baru	405 012 104	37.839.069
3. Monjok Timur	95 021 468	5.890.591
4. Monjok	575 176 582	38.813.197
5. Monjok Barat	155 995 061	2.567.674
6. Mataram Barat	412 491 218	16.605.432
7. Gomong	254 252 711	6.493.394
8. Dasan Agung	296 196 635	20.398.870
9. Dasan Agung Baru	607 380 643	22.513.781
Jumlah / Total	3675 549 998	200.158.865

Sumber : Dispenda Kota Mataram

Source : Regional Revenue Agency of Mataram Municipality

Tabel/Table 8. 3 Target dan Realisasi Penerimaan PBB Menurut Kelurahan 2017/*Target and Realization of Land and Building Tax by Village 2017*

Kelurahan Village	Target Pajak Tax Target (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Persentase Persentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	1004 526 987	955 290 130	95,10
2. Karang Baru	318 047 925	280 208 856	88,10
3. Monjok Timur	176 954 670	171 064 079	96,67
4. Monjok	211 290 044	172 476 847	81,63
5. Monjok Barat	151 191 746	153 759 420	101,70
6. Mataram Barat	502 914 318	486 308 141	96,70
7. Gomong	245 665 492	252 158 886	102,64
8. Dasan Agung	175 915 429	155 516 559	88,40
9. Dasan Agung Baru	628 263 033	605 749 252	96,42
Jumlah / Total	3 414 769 644	3 232 532 170	94,66

Sumber : Dispenda Kota Mataram

Source : *Regional Revenue Agency of Mataram Municipality*

Tabel/Table 8. 4 Rata-Rata Harga Beras dan Tepung Terigu 2017/Average of Rice and Wheat Flour Prices 2017

Bulan <i>Month</i>	Beras IR 64 I <i>IR 64 I Rice</i> (Rp) (1)	Beras IR 64 II <i>IR 64 II Rice</i> (Rp) (2)	Tepung Terigu <i>Wheat Flour</i> (Rp) (3)
Januari / <i>January</i>	10 000	9 500	7 500
Februari / <i>February</i>	10 000	9 500	7 500
Maret / <i>March</i>	9 250	8 750	7 219
April / <i>April</i>	9 000	8 500	7 125
M e i / <i>May</i>	9 000	8 500	7 125
J u n i / <i>June</i>	9 000	8 500	7 125
J u l i / <i>July</i>	9 000	8 500	7 125
Agustus / <i>August</i>	9 000	8 500	7 125
September / <i>September</i>	9 417	9 000	6 875
Oktober / <i>October</i>	9 500	9 000	6 875
Nopember / <i>November</i>	9 750	9 000	6 875
Desember / <i>December</i>	10 167	9 000	6 875
Rata-rata / <i>Average</i>	9 424	9 500	7 112

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 8. 5 Rata-Rata Harga Bawang dan Cabe 2017/Average of Rice and Chili Prices 2017

Bulan Month	Bawang Putih <i>Garlic</i>	Bawang Merah <i>Red Onion</i>	Lombok Merah <i>Red Chili</i>	Cabe Rawit <i>Cayenne Pepper</i>
(1)	(2) (Rp)	(3) (Rp)	(4) (Rp)	(5) (Rp)
Januari / January	33 908	34 560	27 806	96 288
Februari / February	36 150	35 000	34 750	120 417
Maret / March	34 300	35 200	30 673	104 063
April / April	38 450	35 150	30 173	69 583
Mei / May	45 520	29 080	26 708	55 617
Juni / June	33 200	32 400	19 631	26 433
Juli / July	27 975	33 300	17 173	24 833
Agustus / August	23 440	22 520	14 400	17 900
September / September	20 350	20 200	12 173	12 250
Oktober / October	19 500	17 240	12 992	11 667
Nopember / November	20 975	21 000	17 096	13 188
Desember / December	20 450	21 550	19 962	20 781
Rata-rata / Average	29 518	28 100	21 961	47 752

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 8. 6 Rata-Rata Harga Sayur-Sayuran 2017/Average of Vegetables Prices 2017

Bulan Month	Kecambah Sprout	Terong Panjang Long Eggplant	Bayam Spinach	Kentang Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	9 333	6 900	5 750	15 350
Februari / February	9 333	6 550	5 000	15 625
Maret / March	9 333	5 600	6 333	14 450
April / April	9 333	5 800	6 333	14 675
M e i / May	9 333	6 000	6 333	15 325
J u n i / June	9 667	4 600	6 333	14 867
J u l i / July	10 000	5 550	6 333	14 800
Agustus / August	9 875	6 000	6 333	14 775
September / September	9 750	5 650	6 000	14 250
Oktober / October	9 750	5 200	6 000	14 050
Nopember / November	9 750	5 000	5 000	14 100
Desember / December	9 750	5 000	5 000	15 900
Rata-rata / Average	9 601	5 654	5 896	14 847

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 8. 7 Rata-Rata Harga Tempe dan Tahu, 2017/ Average of tempe and tofu, Prices 2017

Bulan <i>Month</i>	Tempe <i>Tempe</i> (Rp)	Tahu <i>Tofu</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)
Januari / January	11 800	10 400
Februari / February	12 500	11 000
Maret / March	12 125	11 000
April / April	11 750	10 700
M e i / May	11 500	10 400
J u n i / June	11 500	10 400
J u l i / July	11 500	10 400
Agustus / August	11 500	10 400
September / September	11 500	10 400
Oktober / October	11 500	10 400
Nopember / November	11 500	10 400
Desember / December	11 500	10 400
Rata-rata / Average	11 681	10 525

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 8. 8 Rata-Rata Harga Buah-Buahan 2017/Average of Fruit Prices 2017

Bulan Month	Pisang Banana (Rp)	apel Apple (Rp)	Jeruk Orange (Rp)
(1)	(2)	(3)	(5)
Januari / January	16 000	28 750	32 000
Februari / February	16 000	26 250	23 500
Maret / March	15 389	28 750	20 000
April / April	15 389	28 750	20 000
M e i / May	15 389	28 750	25 000
J u n i / June	17 678	28 750	32 000
J u l i / July	17 000	27 500	31 000
Agustus / August	17 000	27 500	31 000
September / September	17 000	27 500	31 000
Oktober / October	17 000	28 250	28 000
Nopember / November	17 000	29 125	27 000
Desember / December	17 944	29 125	28 000
Rata-rata / Average	16 566	28 250	27 375

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 8. 9 Rata-Rata Harga Kelapa 2017/Average of Coconut Prices 2017

Bulan Month	Kelapa/ Coconut	
	Sudah Dikupas (Rp)	Belum Dikupas (Rp)
(1)	(2)	(4)
Januari / January	7 333	7 500
Februari / February	7 333	7 500
Maret / March	5 000	5 167
April / April	5 000	5 000
M e i / May	5 250	5 250
J u n i / June	6 333	6 333
J u l i / July	6 583	6 583
Agustus / August	6 500	6 500
September / September	6 500	6 500
Oktober / October	6 500	6 500
Nopember / November	6 500	6 500
Desember / December	7 000	7 000
Rata-rata / Average	6 319	6 361

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 8. 10Rata-Rata Harga Teri No.1, Garam dan Minyak Goreng, dan Minyak Tanah 2017/Average of Salt and Cooking Oil Prices 2017

Bulan Month (1)	Garam Halus <i>Salt</i> (Rp) (2)	Minyak Goreng <i>Cooking Oil</i> (Rp) (4)
Januari / January	3 033	13 350
Februari / February	3 033	13 300
Maret / March	3 588	13 375
April / April	3 642	13 313
M e i / May	3 642	13 400
J u n i / June	4 244	13 642
J u l i / July	4 250	13 660
Agustus / August	6 542	13 560
September / September	5 250	13 573
Oktober / October	6 000	13 580
Nopember / November	6 000	13 573
Desember / December	6 000	13 548
Rata-rata / Average	4 602	13 489

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 8. 11Rata-Rata Harga Daging dan Telur 2017/Average of Meat and Egg Prices 2017

Bulan Month	Daging Sapi Beef	Daging Ayam Ras Broiler Chicken	Telur Ayam Ras Broiler Eggs
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	89 429	36 533	21 440
Februari / February	88 214	29 750	20 400
Maret / March	87 857	24 000	19 467
April / April	87 857	30 250	19 467
Mei / May	88 571	37 000	21 067
Juni / June	91 286	31 400	21 600
Juli / July	88 750	37 000	20 867
Agustus / August	88 571	35 800	21 440
September / September	88 571	29 167	21 600
Oktober / October	88 571	29 867	20 800
Nopember / November	88 929	31 917	21 000
Desember / December	93 036	35 750	22 200
Rata-rata / Average	89 137	32 369	20 946

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

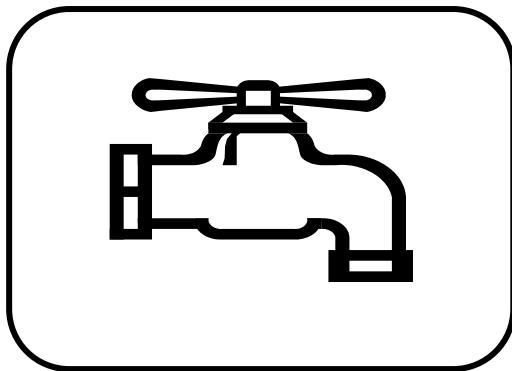
Tabel/Table 8. 12Rata-Rata Harga Rokok 2017/Average of Cigarettes Prices 2017

Bulan Month	Rokok Kretek		
	Rokok Kretek Bungkus/Pcs	Filter Bungkus/Pcs	Rokok Putih Bungkus/Pcs
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	10 980	13 671	17 086
Februari / February	11 280	13 714	17 800
Maret / March	11 280	13 714	17 800
April / April	11 280	14 214	19 014
M e i / M a y	11 280	14 214	19 014
J u n i / J u n e	11 540	14 643	19 571
J u l i / J u l y	11 540	14 643	19 571
Agustus / August	11 540	14 643	19 571
September / September	11 540	14 643	19 571
Oktober / October	11 640	15 571	19 786
Nopember / November	11 640	15 571	19 786
Desember / December	11 640	15 571	19 786
Rata-rata / Average	11 432	14 568	19 030

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

## **9. Listrik, Air dan Gas / Electricity, Water Supply and Gass**





**PENJELASAN TEKNIKS****TECHNICAL NOTES**

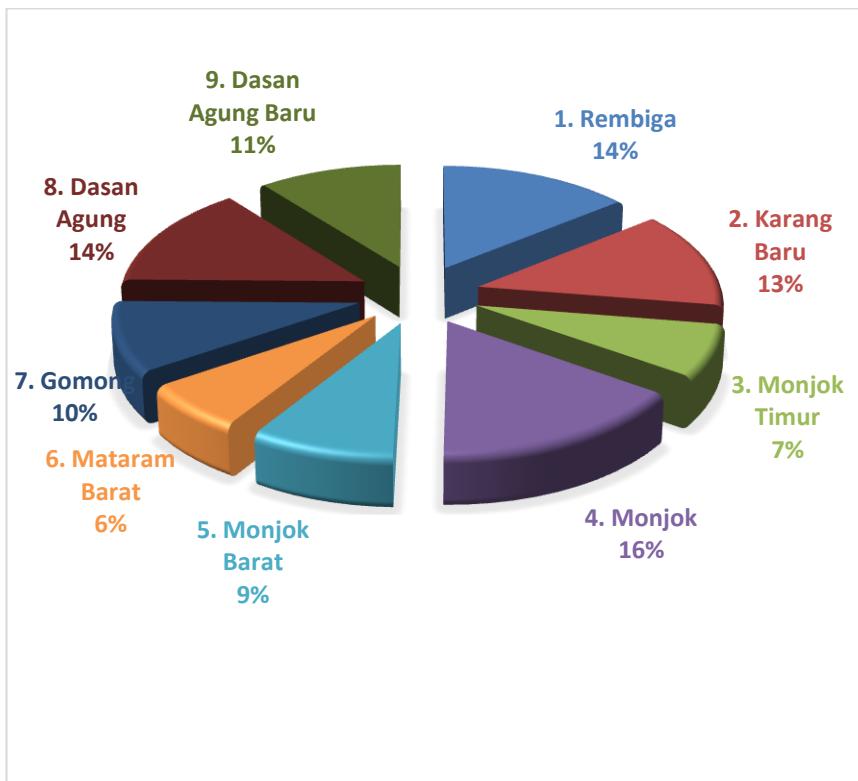
1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4* yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value*

- kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan *goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of*

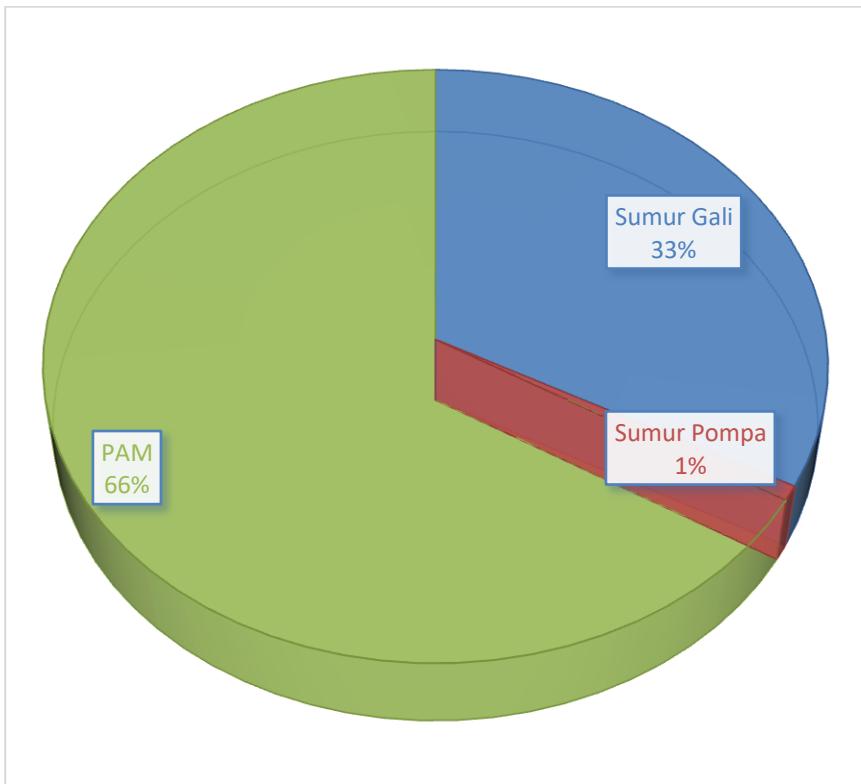
- banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
- employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<b>ULASAN</b>	<b>DESCRIPTION</b>
<p>Listrik, gas dan air menjadi komponen penting dalam keberlangsungan hidup masyarakat. Seiring bertambahnya waktu ketersediaan air bersih makin lama makin berkurang sehingga pemerintah harus bekerja sama dengan masyarakat dalam menjaga ketersediaan air bersih demi kelangsungan hidup generasi yang akan datang. Sementara itu listrik dan gas menopang berlangsungnya kegiatan sehari-hari masyarakat.</p>	<p><i>Electricity, gas and water become an important component in the survival of the community. From day to day, the availability of clean water more and more reduced, so the government should work with the community to maintain the availability of clean water for the survival of future generations. Meanwhile electricity and gas sustains the ongoing people's daily activities.</i></p>
<p>Mayoritas warga Kecamatan Selaparang menggunakan listrik PLN. Adapun jumlah rumah tangga yang menggunakan Listrik PLN di Kecamatan Selaparang sebesar 18.572 rumah tangga. Selain menggunakan listrik PLN, ternyata masih terdapat warga yang menggunakan lampu minyak sebagai penerangan yaitu sejumlah 12 rumah tangga. Untuk mendapatkan air bersih, sekitar 11.295 rumah tangga di Kecamatan Selaparang menggunakan PAM, sedangkan 5.609 rumah tangga menggunakan sumur gali, dan 133 rumah tangga menggunakan sumur pompa. Untuk bahan bakar memasak yang digunakan, sebagian penduduk Kecamatan Selaparang sudah menggunakan gas elpiji yakni 15.070 rumah tangga.</p>	<p><i>The majority of Selaparang Sub District residents using the electricity. The number of households using PLN electricity in Selaparang Sub District amounted to 18.572 households. In addition to using the electricity, it turns out there are still people who use oil lamps as illumination about 12 households. To get clean water, approximately 11.295 households in the Selaparang Sub District using PAM, while 5.609 households use wells, and 133 households use wells pump. And for cooking fuel used, partly Selaparang Sub District residents are already using LPG which about 15 070 households</i></p>

Gambar/Figures 9. 1 Jumlah Rumah Tangga Pengguna PLN Menurut Kelurahan 2017/Number of Household Use Light by Village 2017



Gambar/Figures 9.2 Perbandingan Pengguna Air Bersih di Kecamatan Selaparang 2017/*Proportion of Water Supply User at Selaparang Sub District 2017*



Tabel/Table 9. 1 Jumlah Rumah Tangga Berdasarkan Jenis Sumber Penerangan Yang Digunakan Menurut Kelurahan 2017/*Number of Household According Kinds of Light That Used by Village 2017*

Kelurahan Village	PLN PLN	Non PLN Non PLN	Lampu Minyak Kerosene Lamp
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	2 637	0	2
2. Karang Baru	2 472	0	1
3. Monjok Timur	1 343	0	0
4. Monjok	2 901	0	9
5. Monjok Barat	1 613	0	0
6. Mataram Barat	1 206	0	0
7. Gomong	1 803	0	0
8. Dasan Agung	2 629	0	0
9. Dasan Agung Baru	1 968	0	0
Jumlah / Total	18 572	0	12

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office

Tabel/Table 9. 2 Jumlah Rumah Tangga Yang Menggunakan Air Bersih Menurut Kelurahan 2017/Number of Household Using The Water Supply by Village 2017

Kelurahan Village	Sumur Gali Dug Wells	Sumur Pompa Well Pumps	PAM PAM
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	871	31	1 787
2. Karang Baru	995	29	1 501
3. Monjok Timur	376	0	1 017
4. Monjok	1 400	9	1 552
5. Monjok Barat	260	23	1 380
6. Mataram Barat	180	23	1 053
7. Gomong	249	3	601
8. Dasan Agung	1 200	12	1 467
9. Dasan Agung Baru	78	3	937
Jumlah / Total	5 609	133	11 295

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office

Tabel/Table 9. 3 Jumlah Rumah Tangga Berdasarkan Bahan Bakar Memasak Yang Digunakan Menurut Kelurahan 2017/Number of Household According Cooking Fuel That Used by Village 2017

Kelurahan Village	Gas Elpii LPG	Minyak Tanah Kerosene	Kayu Bakar Firewood
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rembiga	2 476	108	5
2. Karang Baru	2 318	98	9
3. Monjok Timur	733	67	5
4. Monjok	2 805	109	11
5. Monjok Barat	1 486	78	1
6. Mataram Barat	1 095	61	0
7. Gomong	722	31	0
8. Dasan Agung	2 535	44	0
9. Dasan Agung Baru	900	17	1
Jumlah / Total	15 070	613	32

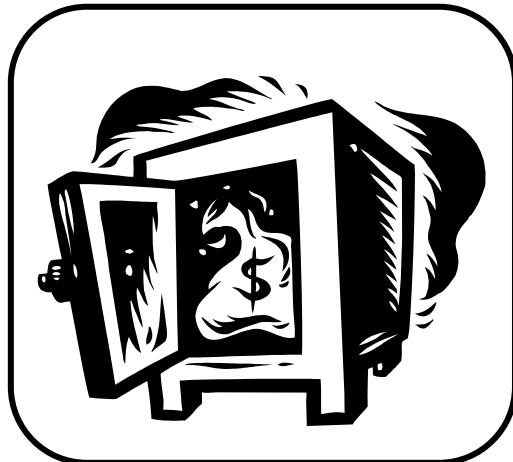
Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office





## **10. Pendapatan Regional /** ***Regional Income***





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).</p> <p>2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)</p> | <p>1. <i>The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.</i></p> |
|---|---|

- pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan;

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water*

- Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan
- supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure,*

- jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan
- gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable*

mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

*consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities.*

*Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services*

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi *is carried military defense services and the police's security.*
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of*

- pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat
- goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by*

pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

## ULASAN

## DESCRIPTION

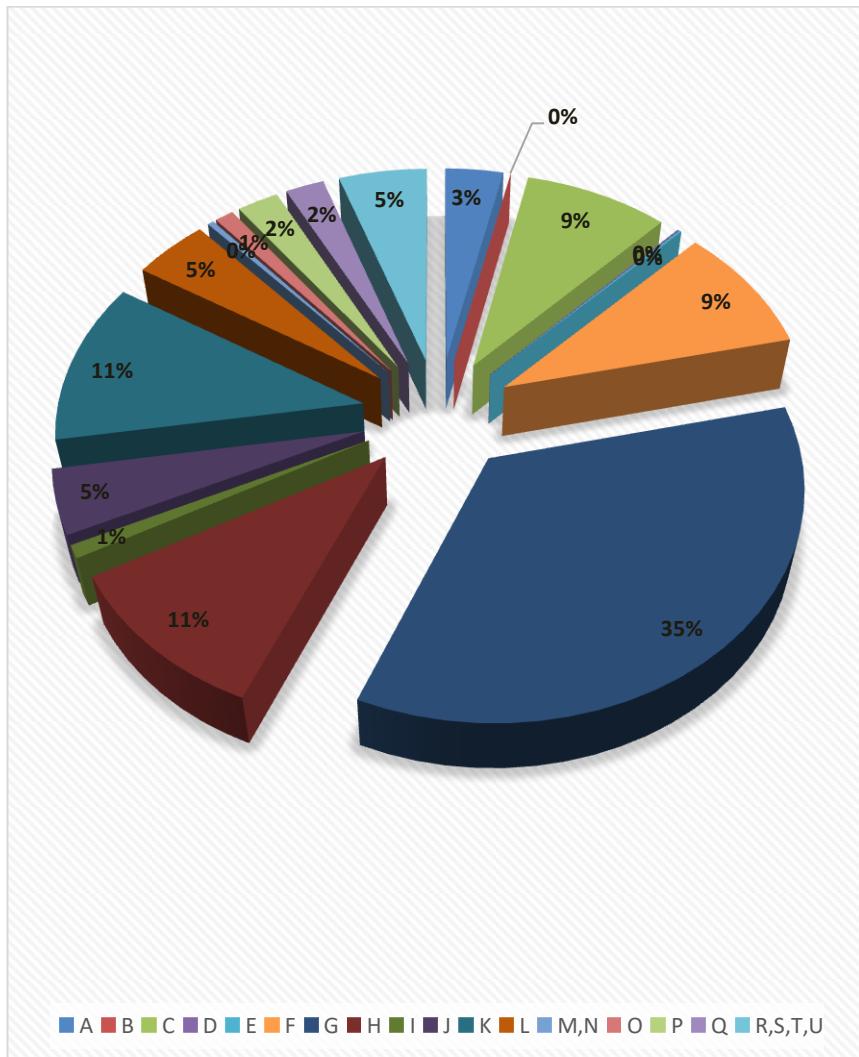
Nilai PDRB Kecamatan Selaparang pada tahun 2017 mencapai 3,48 triliun. Pertumbuhan ekonomi Kecamatan Selaparang pada tahun 2017 adalah sebesar 7,50 persen. Berdasarkan atas dasar harga konstan tahun 2010, angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 0,08 persen (7,42 % pada tahun 2016).

Berdasarkan pertumbuhan ekonomi secara harga Konstan, sektor yang memberikan sumbangan tertinggi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Selaparang yaitu sektor Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 10,00 dengan sumbangan sebesar 12,99 persen. Selanjutnya sektor yang memiliki sumbangan tertinggi kedua adalah sektor Real estat dengan memberikan sumbangan sebesar 9,32.

*The value of GDP of Selaparang Sub District in 2017 reached 3,48 trillion. The economic growth of Selaparang Sub District in 2017 amounted to 7.50 percent. Based on constant prices 2010, that number had increased by 0.08 percent (7.42 % in 2016).*

*Based on the economic growth at current prices, the sector that contributed the most to economic growth in Selaparang Sub District is Financial and insurance activities amounted to 10.00 with a contribution of 12.99 percent. Furthermore, the sector has the second highest contribution is Real estate Activities sector with a contribution of 9.32.*

Gambar/Figures 10.1 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Selaparang ADH Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2017/Percentage Distribution of Gross Regional Product of Selaparang District at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2017



Tabel/Table 10. 1Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Selaparang Atas Dasar Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014-2017/Gross Regional Domestic Product of Selaparang District at Current Market Prices by Industry (million rupiah), 2015-2017

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing</b>	42.019	45 200	48 597
B	<b>Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying</b>	314	320	336
C	<b>Industri Pengolahan/Manufacturing</b>	172.774	195 406	215 111
D	<b>Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas</b>	1.997	2 365	3 284
E	<b>Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</b>	4.630	5 116	5 512
F	<b>Konstruksi/Construction</b>	289.646	326 133	365 503
G	<b>Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade: Repair of Motor Transportasi dan</b>	213.188	238 107	267 716
H	<b>Pergudangan/Transportation and Storage</b>	124.349	139 812	155 831

\* Angka sementara/Preliminary Figures

\*\* Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

## Pendapatan Regional

Tabel/Table 10.1 Lanjutan/Continued

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016*	2017**	
	(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities</b>	40.614	50 274	57 987	
<b>J Informasi dan Komunikasi/Information and Communication</b>	145.689	160 475	180 365	
<b>K Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities</b>	343.694	395 409	452 202	
<b>L Real Estat/Real Estate Activities</b>	151.070	168 676	187 400	
<b>M,N Jasa Perusahaan/Business Activities</b>	13.428	15 143	16 761	
<b>O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</b>	607.392	648 104	694 206	
<b>P Jasa Pendidikan/Education</b>	370.167	424 040	470 069	
<b>Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities</b>	161.191	180 503	200 688	
<b>R,S, Jasa lainnya/Other Services</b>	132.298	143 658	160 495	
<b>T,U Activities</b>				
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>	2.814.461	3 138 743	3 482 066	

\* Angka sementara/Preliminary Figures

\*\* Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel/Table 10. 2Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Selaparang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015-2017/Gross Regional Domestic Product of Selaparang District at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015-2017

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)
<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing</b>			
A	34 354	35 368	36 428
<b>Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying</b>			
B	270	271	271
<b>Industri Pengolahan/Manufacturing</b>			
C	159 564	170 765	182 752
<b>Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas</b>			
D	2 210	2 400	2 549
<b>Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</b>			
E	3 824	4 004	4 195
<b>Konstruksi/Construction</b>			
F	261 288	283 530	305 964
<b>Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade: Repair of Motor Transportasi dan</b>			
G	181 159	196 612	214 185
<b>H Pergudangan/Transportation and Storage</b>			
H	103 164	111 525	121 121

\*Angka sementara/Preliminary Figures

## Pendapatan Regional

Tabel/Table 10.2 Lanjutan/Continued

Lapangan Usaha/Industry	2015 (1)	2016* (2)	2017** (3)
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	26 073	30 729	33 554
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	143 053	156 028	170 258
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	256 107	286 700	315 356
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	111 165	120 648	131 895
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	10 483	11 392	12 210
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	391 958	403 717	419 073
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	280 764	299 629	321 183
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	142 956	152 686	165 368
R,S, Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	115 142	122 459	131 146
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>	<b>2 223 534</b>	<b>2 388 460</b>	<b>2 567 509</b>

\* Angka sementara/Preliminary Figures

\*\* Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel/Table 10. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Selaparang ADH Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017/*Percentage Distribution of Gross Regional Product of Selaparang District at Current Market Prices by Industry, 2015-2017*

Lapangan Usaha/Industry	2015 (1)	2016* (2)	2017** (3)
<b>A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing</b>	<b>1,49</b>	<b>1,44</b>	<b>1,40</b>
<b>B Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying</b>	<b>0,01</b>	<b>0,01</b>	<b>0,01</b>
<b>C Industri Pengolahan/Manufacturing</b>	<b>6,14</b>	<b>6,23</b>	<b>6,18</b>
<b>D Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas</b>	<b>0,07</b>	<b>0,08</b>	<b>0,09</b>
<b>E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</b>	<b>0,16</b>	<b>0,16</b>	<b>0,16</b>
<b>F Konstruksi/Construction</b>	<b>10,29</b>	<b>10,39</b>	<b>10,50</b>
<b>G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade: Repair of Motor Transportasi dan</b>	<b>7,57</b>	<b>7,59</b>	<b>7,69</b>
<b>H Pergudangan/Transportation and Storage</b>	<b>4,42</b>	<b>4,45</b>	<b>4,48</b>

\* Angka sementara/Preliminary Figures

\*\* Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

## Pendapatan Regional

Tabel/Table 10.3 Lanjutan/Continued

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016*	2017**	
	(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities</b>	<b>1,44</b>	<b>1,60</b>	<b>1,67</b>	
J Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	5,18	5,11	5,18	
K Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	12,21	12,60	12,99	
L Real Estat/Real Estate Activities	5,37	5,37	5,38	
M,N Jasa Perusahaan/Business Activities	0,48	0,48	0,48	
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	21,58	20,65	19,94	
P Jasa Pendidikan/Education	13,15	13,51	13,50	
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	5,73	5,75	5,76	
R,S, Jasa lainnya/Other Services T,U Activities	4,70	4,58	4,61	
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	

\* Angka sementara/Preliminary Figures

\*\* Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel/Table 10.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Selaparang ADH Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017/Growth Rate of Gross Regional Product of Selaparang District at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2015-2017

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	3,33	2,95	3,00
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,30	0,19	0,17
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,26	7,02	7,02
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,10	8,59	6,20
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	5,58	4,72	4,78
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,48	8,51	7,91
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Transportasi</i>	9,03	8,53	8,94
H	Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,31	8,10	8,60

\* Angka sementara/Preliminary Figures

\*\* Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

## Pendapatan Regional

Tabel/Table 10.4 Lanjutan/Continued

Lapangan Usaha/Industry	2015 (1)	2016* (2)	2017** (3)
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,39	17,86	9,19
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,02	9,07	9,12
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,75	11,95	10,00
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	9,62	8,53	9,32
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,98	8,67	7,18
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,67	3,00	3,80
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,09	6,72	7,19
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,56	6,81	8,31
R,S, Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	10,09	6,35	7,09
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>	<b>7,89</b>	<b>7,42</b>	<b>7,50</b>

\* Angka sementara/Preliminary Figures

\*\* Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel/Table 10. 5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Selaparang Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100), 2013-2017/*Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product of Selaparang District by Industry (2010 = 100), 2013-2017*

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>		<b>2015</b>	<b>2016*</b>	<b>2017**</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Pertanian, Kehutanan, dan</b>				
<b>A</b>	<b>Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing</b>	<b>122,31</b>	<b>127,80</b>	<b>133,41</b>
<b>Pertambangan dan</b>				
<b>B</b>	<b>Penggalian/Mining and Quarrying</b>	<b>116,08</b>	<b>117,94</b>	<b>123,96</b>
<b>Industri Pengolahan/Manufacturing</b>				
<b>C</b>	<b>Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas</b>	<b>108,28</b>	<b>114,43</b>	<b>117,71</b>
<b>D</b>	<b>Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas</b>	<b>90,35</b>	<b>98,52</b>	<b>128,86</b>
<b>Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur</b>				
<b>E</b>	<b>Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</b>	<b>121,08</b>	<b>127,78</b>	<b>131,39</b>
<b>F</b>	<b>Konstruksi/Construction</b>	<b>110,85</b>	<b>115,03</b>	<b>119,46</b>
<b>Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade: Repair of Motor</b>				
<b>G</b>	<b>Transportasi dan</b>	<b>117,68</b>	<b>121,11</b>	<b>124,99</b>
<b>H</b>	<b>Pergudangan/Transportation and Storage</b>	<b>120,54</b>	<b>125,36</b>	<b>128,66</b>

\* Angka sementara/Preliminary Figures

\*\* Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

## Pendapatan Regional

Tabel/Table 10.5 Lanjutan/Continued

Lapangan Usaha/Industry	2015 (1)	2016* (2)	2017** (3)
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	155,77	163,60	172,81
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	101,84	102,85	105,94
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	134,20	137,92	143,39
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	135,90	139,81	142,08
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	128,10	132,94	137,28
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	154,96	160,53	165,65
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	131,84	141,52	146,36
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	112,76	118,22	121,36
R,S, Jasa lainnya/ <i>Other Services</i>	114,90	117,31	122,38
T,U Activities			
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>	<b>126,58</b>	<b>131,41</b>	<b>135,62</b>

\* Angka sementara/Preliminary Figures

\*\* Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel/Table 10. 6 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Selaparang ADH Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017/Growth Rate of Implicit Price Indices of Gross Regional Product of Selaparang District at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2013-2017

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Pertanian, Kehutanan, dan</b>			
A Perikanan/Agriculture, <i>Forestry and Fishing</i>	10,43	4,49	4,39
<b>Pertambangan dan</b>			
B Penggalian/Mining and <i>Quarrying</i>	4,94	1,60	5,10
<b>Industri</b>			
C Pengolahan/Manufacturing	3,50	5,68	2,86
D Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	15,79	9,04	30,79
<b>Pengadaan Air, Pengelolaan</b>			
<b>Sampah, Limbah dan Daur</b>			
E Ulang/Water supply, <i>Sewerage, Waste Management</i> <i>and Remediation Activities</i>	4,20	5,53	2,83
F Konstruksi/Construction	3,94	3,76	3,85
<b>Perdagangan Besar dan</b>			
<b>Eceran; Reparasi Mobil dan</b>			
<b>Sepeda Motor/Wholesale and</b>			
<b>Retail Trade; Repair of Motor</b>			
<b>Transportasi dan</b>			
H Pergudangan/Transportation <i>and Storage</i>	6,33	4,01	2,63

\* Angka sementara/Preliminary Figures

\*\* Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

## Pendapatan Regional

Tabel/Table 10.6 Lanjutan/Continued

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016*	2017**	
	(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities</b>	<b>8,38</b>	<b>5,03</b>	<b>5,63</b>	
J Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	-1,09	0,99	3,00	
K Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	3,27	2,77	3,97	
L Real Estat/Real Estate Activities	3,74	2,88	1,63	
M,N Jasa Perusahaan/Business Activities	4,78	3,78	3,26	
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	7,52	3,59	3,19	
P Jasa Pendidikan/Education	3,95	7,34	3,42	
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	2,99	4,84	2,66	
R,S, Jasa lainnya/Other Services T,U Activities	5,32	2,10	4,32	
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>	<b>4,49</b>	<b>3,82</b>	<b>3,20</b>	

\* Angka sementara/Preliminary Figures

\*\* Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA MATARAM

Jl., Flamboyan No. 1 Lt. 3 Gedung Selatan Kantor Walikota Mataram

Telpo (0370) 7504671 email : statistik.mataramkota.go.id

Homepage : <http://diskominfo.mataramkota.go.id>